



SKRIPSI

**PENGUNAAN *NUMBER RODS* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA
MURID TUNAGRAHITA RINGAN
DI SLBN 1 GOWA**

NUR FADLIA

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**



**PENGUNAAN *NUMBER RODS* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA
MURID TUNAGRAHITA RINGAN
DI SLBN 1 GOWA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar**

Oleh:

**NUR FADLIA
1645042006**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Penggunaan *Number Rods* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan di SLBN 1 Gowa**”

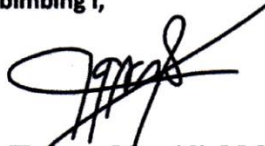
Atas nama:

Nama : Nur Fadlia
NIM : 1645042006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka dinyatakan layak untuk diujikan dalam Ujian Tutup.

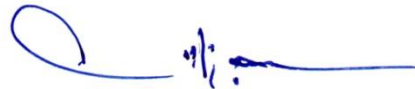
Makassar, 27 November 2020

Pembimbing I,



Drs. H. Agus Marsidi, M.Si
NIP. 19570704 198503 1 006

Pembimbing II,



Drs. Djoni Rosvidi, M.Pd
NIP. 19570129 198503 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
Alamat: JL. Tamalate I Kampus Tidung UNM
Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076
Laman : <http://www.unm.ac.id/>




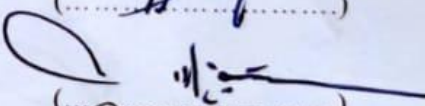
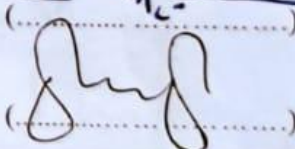
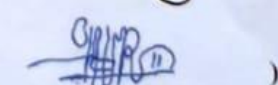
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan Nomor 5044/UN36.4/PP/2020, dan tanggal 27 November 2020, telah di ujiankan pada hari Selasa tanggal 8 Desember 2020 sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa serta telah dinyatakan **LULUS**.

Disahkan oleh,
Dekan FIP UNM

Dr. Abdul Saman, S.Pd, M.Si, Kons
NIP. 19720817 200212 1 001

Panitia Ujian:

- | | | |
|------------------|-----------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. H. Ansar, M.Si | () |
| 2. Sekretaris | : Dr. Usman, M.Si | () |
| 3. Pembimbing I | : Drs. H. Agus Marsidi, M. Si | () |
| 4. Pembimbing II | : Drs. Djoni Rosyidi, M. Pd | () |
| 5. Penguji I | : Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M. Pd | () |
| 6. Penguji II | : Dr. Purwaka Hadi, M. Si | () |

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Fadlia

NIM : 1645042006

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Judul Skripsi : Penggunaan *Number Rods* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan di SLBN 1 Gowa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan atau mengandung unsur plagiat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



Nur Fadlia
1645042006

MOTTO DAN PERUNTUKAN

“ Yakin saja, semua kesulitan pasti akan mudah jika kita percaya ada ALLAH SWT bersama kita”. (Nur Fadlia, 2020)

Dengan Segala Kerendahan Hati
Kuperuntukkan Karya ini
Kepada Ayahanda, Ibunda yang Tercinta
Yang dengan Tulus dan Ikhlas Selalu Berdoa dan Membantu
Baik Moril Maupun Material demi Keberhasilan Penulis
Semoga ALLAH SWT Memberikan Rahmat dan Karunia-Nya

Terima kasih yang tak terhingga

Aamiin Allahumma Aamiin.

ABSTRAK

NUR FADLIA, 2020. Penggunaan *Number Rods* dalam kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan Di SLBN 1 Gowa. Skripsi dibimbing oleh Drs.H.Agus Marsidi,M.Si dan Drs.Djoni Rosyidi,M.Pd. program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini tentang rendahnya kemampuan mengenal bilangan asli pada seorang murid Tunagrahita ringan pada mata pelajaran Matematika di SLBN 1 Gowa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penggunaan *Number Rods* terhadap kemampuan mengenal bilangan asli murid Tunagrahita ringan di SLBN 1 Gowa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) kemampuan mengenal bilangan asli 1-10 pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa pada kondisi awal, 2) kemampuan *Number Rods* dalam mengenal bilangan asli pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa pada kondisi intervensi, 3) kemampuan mengenal bilangan asli 1-10 melalui penggunaan *Number Rods* pada murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa pada masa jeda, 4) kemampuan mengenal bilangan asli 1-10 melalui penggunaan *Number Rods* pada kondisi awal ke fase intervensi dan dari fase intervensi ke masa jeda murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes perbuatan. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa yang berinisial NS. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu menggunakan *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Kesimpulan penelitian ini: 1) kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS kelas IV SLBN 1 Gowa pada kondisi awal sangat rendah, berdasarkan pada kondisi (*baseline 1 / A1*), 2) kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS kelas IV SLBN 1 Gowa saat diberi intervensi melalui *Number Rods* (intervensi/ B) kemampuan mengenal bilangan asli meningkat ke kategori tinggi setelah diterapkan *Number Rods*, 3) kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS kelas IV SLBN 1 Gowa setelah diberi intervensi melalui *Number Rods* (*baseline 2 / A2*) kemampuan mengenal bilangan asli meningkat kategori rendah dibandingkan kondisi *baseline 1* (A1), 4) kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS berdasarkan hasil analisis antar kondisi sebelum diberikan intervensi kemampuan murid sangat rendah, meningkat ke kategori tinggi pada saat di berikan intervensi, dan dari kategori tinggi pada saat di berikan intervensi *baseline 2* (A2) nilai yang diperoleh murid menurun meskipun terjadi penurunan nilai yang diperoleh subjek NS lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan intervensi. Dengan demikian kemampuan mengenal bilangan asli murid setelah diberikan intervensi tetap dikatakan meningkat, hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dari pemberian intervensi.

Kata kunci: *Number Rods*, kemampuan mengenal bilangan asli, Tunagrahita ringan.

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil Allamin Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam semesta atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa kita kirimkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, keluarganya dan sahabat-sahabatnya. Karena, beliauah Nabi yang menjadi suri teladan bagi kita semua, Nabi yang membawa ummatnya dari zaman jahiliyyah menuju zaman modern seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Sebagai seorang hamba yang berkemampuan terbatas dan tidak lepas dari kesalahan, tidak sedikit kendala yang dialami oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini. Berkat pertolongan Allah SWT dan berbagai pihak yang telah banyak membantu baik secara moril maupun materil serta motivasinya langsung maupun tidak langsung sehingga kendala tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada keluarga besarku yang ada di Polewali Mandar, terutama kepada Ayahanda Bahar Sanni, Hj Pajriani, S.Pd, Kakak-kakaku dan adikku-adikku serta teman-teman seperjuangan PLB 2016 atas segala doa, cinta, aksih sayang, didikan, kepercayaan dan pergorbanaan yang telah di berikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada Drs.H.Agus Marsidi, M.Si selaku

pembimbing I dan Drs.Djoni Rosyidi,M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas membimbing dan mengarahkan dari pengajuan judul skripsi hingga sampai skripsi ini. Demikian pula segala bantuan yang penulis peroleh dari segenap pihak selama di bangku perkuliahan sehingga penulis merasa sangat bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mengikuti proses perkuliahan pada Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons selaku Dekan, Dr. Mustafa, M.Si selaku WD I; Dr. Pattaufi, M.Pd selaku WD II; Dr. H. Ansar, M.Pd selaku WD III Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Dr. H. Syamsuddin, M.Si selaku Ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Dr. Usman, M.Si selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Dra. Dwiyatmi Sulasmina, M.Pd selaku Ketua Laboratorium jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang dengan penuh perhatian.

4. Terimakasih kepada Bapak Prof.Dr.H.Abd.Hadis,M.Pd selaku penguji I dan selaku penguji II Dr.Purwaka,M.Si yang telah bersedia menjadi penguji untuk menyelesaikan tugas akhir (SKRIPSI).
5. Bapak/Ibu dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang tidak ternilai di bangku perkuliahan.
6. Dra. Hj. Nuraeni, M.M selaku Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Gowa yang telah memberikan izin dan menerima penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut. Bapak Amin, S.Pd selaku wali kelas IV yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama penelitian.
7. Awayundu Said, S.Pd, M.Pd selaku Staf Adminstrasi Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNM yang telah memberikan motivasi dan pelayanan administrasi selama menjadi mahasiswa sampai penyelesaian studi
8. Sahabat-sahabatku, Ummy Kalsum, Feby Nurul Falah, Fitra, Indri winartini, Handayani, Fenti septarina,S.Pd, Zyakinah, Ferian erlangga, keluarga bima dan Kakakku Heryanto S.Pd, yang telah memberikan motivasi, dukungan dan mendengarkan keluh kesahku selama penyusunan skripsi ini, serta rekan-rekan PLB angkatan 16 dan rekan-rekan posko KKN PPL Terpadu SLBN Wononulyo yang selama ini memberikan dukungan selama proses penyelesaian karya ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, peneliti juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dan mendoakan semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang semestinya, aamiin. Semoga

semua pihak tersebut senantiasa mendapat curahan kasih sayang dan ampunan dari Allah SWT, serta senantiasa mendapatkan keberkahan dalam hidupnya. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam proses penyusunan skripsi ini. Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan para pembaca. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Makassar, Juni 2020

Peneliti,



Nur Fadlia
1645042006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERUNTUKAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN PERTANYAAN PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat <i>Number Rods</i>	7
a. Pengertian <i>Number Rods</i>	7
b. Langkah-langkah Penggunaan <i>Number Rods</i>	8
2. Hakikat Bilangan Asli	
a. Pengertian Bilangan Asli	9
3. Hakikat Tunagrahita Ringan	
a. Pengertian	10
b. Karakteristik	11
c. Prinsip-prinsip anak Tunagrahita	13
4. Kaitan Kemampuan mengenal bilangan asli dengan penggunaan <i>Number Rods</i> pada murid Tunagrahita Ringan	14
B. Kerangka Pikir	15
C. Pertanyaan Penelitian	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	18
B. Variabel dan Desain Penelitian	19
C. Definisi Operasional Variabel	21
D. Subjek Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Analisis dalam Kondisi <i>Baseline</i> 1 (A1)	34
2. Analisis dalam Kondisi Intervensi (B)	34
3. Analisis dalam Kondisi <i>Baseline</i> 2 (A2)	53
4. Analisis Antar Kondisi	67
B. Pembahasan	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------	----

LAMPIRAN	87
-----------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	264
-----------------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	16
3.1	Desain A-B-A	21
3.2	Komponen Utama Grafik Garis	31

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul	Halaman
4.1	Kemampuan Mengenal bilangan asli Kelas IV pada Kondisi <i>Baseline</i> 1 (A1)	31
4.2	Kecenderungan Arah Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi <i>Baseline</i> 1 (A1)	38
4.3	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi <i>Baseline</i> 1 (A1)	40
4.4	Kemampuan Mengenal bilangan asli Kelas IV Pada Kondisi Intervensi (B)	45
4.5	Kecenderungan Arah Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi Intervensi (B)	47
4.6	Kecenderungan Stabilitas Pada Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	49
4.7	Kemampuan Mengenal bilangan Asli Kelas IV Pada Kondisi <i>Baseline</i> 2 (A2).	54
4.8	Kecenderungan Arah Kemampuan Mengenal Bilangan Asli pada Kondisi <i>Baseline</i> 2 (A2)	56
4.9	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi <i>Baseline</i> 2 (A2)	58
4.10	Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Kelas IV Pada Kondisi <i>Baseline</i> 1 (A1), Intervensi (B) dan <i>Baseline</i> 2 (A2)	63
4.11	Kecenderungan Arah Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi <i>Baseline</i> 1 (A1), Intervensi, dan <i>Baseline</i> 2 (A2)	64

4.12	Data <i>Overlap (Percentage of Overlap)</i> Kondisi <i>Baseline1</i> (A1) ke Intervensi (B) Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	72
4.13	Data <i>Overlap (Percentage of Overlap)</i> Kondisi Intervensi (B) ke <i>Baseline-2</i> (A-2) Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Kriteria Penilaian	26
3.2	Kategori standar penilaian	32
4.1	Data Hasil <i>Baseline 1</i> (A1) Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	36
4.2	Data Panjang Kondisi <i>Baseline 1</i> (A1) Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	36
4.3	Data Estimasi Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi <i>Baseline 1</i> (A1)	39
4.4	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi <i>Baseline 1</i> (A1)	41
4.5	Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi <i>Baseline 1</i> (A1)	41
4.6	Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Mengenal Bilangan Asli pada kondisi baseline 1 (A1)	42
4.7	Menentukan Perubahan Level Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi <i>Baseline 1</i> (A1)	43
4.8	Perubahan Level Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi <i>Baseline 1</i> (A1)	43
4.9	Data Hasil Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi Intervensi (B)	44
4.10	Data Panjang Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	45
4.11	Data estimasi Estimasi Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	48

4.12	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi Intervensi (B)	50
4.13	Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi Intervensi (B)	50
4.14	Level Stabilitas Dan Rentang Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Murid Intervensi (B)	51
4.15	Menentukan Perubahan Level Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi Intervensi (B)	52
4.16	Perubahan Level Data Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi Intervensi (B)	53
4.17	Data Hasil <i>Baseline 2</i> (A2) Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	53
4.18	Data Panjang Kodisi <i>Baseline 2</i> (A2) Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	54
4.19	Data Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi <i>Baseline 2</i> (A2)	56
4.20	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	59
4.21	Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada kondisi <i>Baseline 2</i> (A2)	59
4.22	Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi <i>Baseline 2</i> (A2)	60
4.23	Menentukan Perubahan Level Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi <i>Baseline 2</i> (A2)	61
4.24	Perubahan Level Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi <i>Baseline 2</i> (A2)	61
4.25	Data Hasil Kemampuan Mengenal Bilangan Asli <i>Baseline 1</i> (A1), Intervensi (B) dan <i>Baseline 2</i> (A2)	62

4.26	Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi <i>Baseline 1</i> (A1), Intervensi, dan <i>Baseline 2</i> (A2) Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	64
4.27	Jumlah Variabel yang Diubah dari Kondisi <i>Baseline 1</i> (A1) ke Intervensi (B) dan Intervensi ke <i>Baseline 2</i> (A2)	67
4.28	Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	68
4.29	Perubahan Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	69
4.30	Perubahan Level Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	70
4.31	Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Instrumen Penelitian	88
2	Rencana Pembelajaran Individual (PPI) <i>Intervensi</i> (B) Sesi 5 – Sesi 12 Data Hasil Kemampuan Mengenal Bilangan Asli	137
3	Data Hasil Tes Kemampuan Mengenal Bilangan Asli <i>Baseline</i> 1 (A1) Sesi 1 – Sesi 4 <i>Baseline</i> 2 (A2) Sesi 13 – Sesi 16	230
4	Data Hasil Tes Kemampuan Mengenal Bilangan Asli <i>Baseline</i> 1 (A1), <i>Intervensi</i> (B), dan <i>Baseline</i> 2 (A2)	250
5	Dokumentasi Penelitian	262
6	Persuratan	263

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengenalan lambang bilangan (angka) pada anak perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak, begitu juga dengan anak tunagrahita dengan segala gangguan yang dimilikinya, walaupun hanya pembelajaran sederhana dan lebih ditekankan pada fungsionalnya. Dengan mengenalkan lambang bilangan diharapkan anak akan lebih mudah dalam memahami konsep matematika jika masalah ini tidak teratasi maka masalah tambah, kurang, kali, dan bagi maka akan mengalami kesulitan pada pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi. Adapun hasil asesmen yang terlampir pada hal 254.

Tunagrahita merupakan individu yang memiliki inteligensi yang signifikan berada dibawah rata-rata dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangannya. Pada dasarnya perkembangan kognitif yang terjadi pada anak tunagrahita sama terjadi pada perkembangan kognitif anak-anak pada umumnya, tetapi tahapan-tahapan perkembangan kognitif yang dapat dilalui oleh anak tunagrahita hanya sampai pada tahapan berfikir konkret dan semi konkret. Tahapan berfikir yang bersifat abstrak menjadi wilayah yang sulit untuk dapat dicapai mereka, sehingga anak menghadapi kesulitan yang sangat besar apabila dihadapkan pada persoalan-persoalan yang sifatnya abstrak. Oleh karena itu anak memerlukan

benda-benda konkret (*rill*) sebagai perantara atau visualisasinya dalam pembelajaran. Untuk memecahkan permasalahan di atas, maka dibutuhkan suatu media pembelajaran yang efektif bersifat konkret sebagai alternatif untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dikelas.

Berdasarkan Peraturan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 10 Tahun 2017 pada Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus mata pelajaran matematika bagi tunagrahita di SDLB tercantum anak tunagrahita kelas IV harus dapat mengenal bilangan asli sampai 60 dengan menggunakan benda konkret.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas IV SLBN 1 Gowa pada hari Senin, 29 Juli 2019, ketika pembelajaran matematika berlangsung ditemukan seorang murid tunagrahita ringan yang menunjukkan kekurangan kemampuan dalam mengenal angka. Selanjutnya, pada tanggal 12 Agustus 2019 peneliti melakukan asesmen awal terhadap murid untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat. Untuk memastikan kesulitan murid (subjek NS) dalam mengenal angka. Asesmen ini dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar mengenai kemampuan menggunakan simbol-simbol angka, disamping simbol angka terdapat gambar bola-bola plastik yang mengisyaratkan makna simbol angka tersebut, misalnya: Angka 2, di samping angka tersebut ada 2 gambar bola. Terlebih dahulu peneliti memperkenalkan angka yang ada di gambar dan diikuti oleh murid untuk menyebutnya sambil menjelaskan bola yang ada di samping angka, menunjukkan jumlah angka yang disebut. Ketika peneliti dan murid (subjek) sama-sama menyebut angka secara berulang ulang, peneliti memberikan kesempatan kepada murid untuk menyebutkan sendiri angka yang di

tunjukkan, tapi ternyata murid hanya bisa menyebutkan/mengenal simbol angka 1 dan 3. Ketika peneliti membujuk murid untuk melanjutkan pada angka 2,4,5,6,7,8,9, dan 10 ternyata murid hanya diam dan menundukan kepalanya. Sesudah itu peneliti membujuk lagi agar murid mengikuti instruksi yang peneliti berikan, agar menunjukkan yang mana angka 5, tapi ternyata murid menunjuk angka 7. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menilai hasil (subjek NS) pada kelas tersebut menunjukkan kekurangan kemampuan dalam mengenal angka 1-10.

Setelah selesai proses tes awal terhadap murid tersebut, peneliti mewawancarai guru kelas IV berinisial A, diperoleh informasi bahwa NS adalah murid yang paling sulit mengenal angka khususnya bilangan asli angka 1 sampai 10. NS hanya mampu menulis dengan melihat contoh yang ada. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa murid yang dididiknya tersebut mengalami kesulitan dalam mengenal bilangan asli khususnya angka 1 sampai 10 karena kurangnya media yang ada di sekolah tersebut hanya menggunakan poster-poster angka yang ada di kelas dan menggunakan jari tangannya, mengalami ketunagrahitaan ringan, sehingga murid lambat merespon apa yang diajarkan oleh gurunya.

Permasalahan tersebut di atas perlu mendapatkan pemecahannya agar anak tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika di tingkat yang lebih tinggi. Salah satu alternatifnya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang konkrit. Sehingga dapat menunjang proses pembelajaran anak. Mengingat karakteristik kesulitan murid tunagrahita ringan yang sulit untuk berpikir abstrak dan mudah beralih konsentrasinya, maka peneliti *Number Rods* ini sesuai dengan karakteristik kesulitan

murid. Alasan peneliti menggunakan *Number Rods* yaitu untuk mempermudah murid didalam mengenal bilangan asli.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah *Number Rods*, karena dapat memudahkan anak memahami angka yang abstrak, melalui media yang menarik bagi murid. *Number Rods* adalah sebuah media pembelajaran yang terbuat dari kayu yang digunakan untuk memberikan pemahaman kepada murid berkaitan dengan bilangan asli khususnya angka 1 sampai 10. Media ini berupa batang yang berbentuk balok yang memiliki warna biru dan merah dan ukuran panjang 10 cm dan yang terpanjang 100 cm yang sama sehingga dapat merangsang minat, perhatian dan kemauan mengarahkan pikiran murid sehingga diharapkan hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi murid.

Permasalahan dalam mengenal bilangan pada murid perlu mendapat penanganan yang mampu mengatasi permasalahan tersebut. Karena itu penulis berinisiatif untuk menerapkan *Number Rods* dalam proses mengenal lambang bilangan asli. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan usulan judul **“Penggunaan *Number Rods* dalam kemampuan mengenal bilangan asli pada Murid Tunagrahita Ringan di SLBN 1 Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah penggunaan *Number Rods* terhadap kemampuan mengenal bilangan asli murid Tunagrahita ringan di SLBN 1 Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kemampuan mengenal bilangan asli 1-10 pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa pada kondisi awal.
2. Kemampuan *Number Rods* dalam mengenal bilangan asli pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa pada kondisi treatment.
3. Kemampuan mengenal bilangan asli 1-10 melalui penggunaan *Number Rods* pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa pada masa jeda.
4. Kemampuan mengenal bilangan asli 1-10 melalui penggunaan *Number Rods* pada kondisi awal ke fase treatment dan dari fase treatment ke masa jeda murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Harapan manfaat praktis penelitian ini adalah:

- a. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang mengenal bilangan asli 1-10 bagi murid tunagrahita ringan.
- b. Bagi Guru, membantu guru untuk menambah pengalaman dalam penggunaan media pembelajaran pada setiap kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi Murid, dengan adanya penelitian ini akan membantu murid yang mengalami kesulitan dalam mengenal bilangan asli 1-10, sehingga kesulitan

tersebut tidak menjadi penghambat dalam meraih kompetensi-kompetensi lain dalam proses pembelajaran yang berkesinambungan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN PERTANYAAN PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat *Number Rods*

a. Pengertian *Number Rods*

Saat mengajari murid tentang angka 1-10 hal pertama yang dapat digunakan adalah *Number Rods*, agar secara sensoris murid memahami konsep kuantitas. Melalui *Number Rods*, anak belajar mengenal bilangan 1-10 dan dapat mengurutkan angka 1-10. Menurut Paramita (2017: 40) “*Number Rods* adalah batang-batang kayu yang yang terdiri atas sepuluh batang, batang yang paling pendek disebut satu kemudian secara berurut dan konstan menjadi semakin Panjang, hingga yang terpanjang disebut sepuluh.” Menurut Gettman (2016: 277) “*Number Rods* adalah untuk membantu anak mempelajari nama-nama dan bahwa masing-masing angka melambangkan suatu jumlah yang berbeda dan terpisah dari satu sama lain.”

Membantu Anak menghafalkan barisan “satu” sampai “sepuluh”. Untuk menunjukkan bahwa sebuah angka memiliki makna berdasarkan posisinya dalam suatu barisan bilangan. Untuk menunjukkan bahwa angka dapat digunakan untuk melambangkan suatu besar jumlah atau perangkat persamaan yang setara. Batangan kayu kecil sejumlah sepuluh buah. Setiap batangan ini memiliki sisi persegi ($2,5 \times 2,5$

cm) pada kedua ujungnya,serta ukuran Panjang yang berlainan mulai dari meter sampai 10 cm, dengan rentang kenaikan 10 cm. Batangan ini dicat selang-seling warna merah dan biru pada setiap 10 cm. Batang ukuran 10 cm sepenuhnya berwarna merah,sementara batang ukuran 30,50,70, dan 90 cm memiliki sekat warna merah pada setiap ujungnya. Menurut Kusumo (2017: 44-45)

Number Rods adalah mengenalkan kuantitas 1-10. Mengenal kuantitas 1-10 secara konkret, belajar berhitung secara perlahan, dan secara visual memahami bahwa 1 itu lebih sedikit dari pada 2, dan seterusnya.” Batang angka, murid juga dapat melatih motorik kasar dengan membawa dan memindahkan batang angka.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas penulis menarik kesimpulan bahwa *Number rods* media bermain yang digunakan oleh murid dalam mengenal bilangan asli 1 sampai 10.

b. Langkah-langkah Penggunaan *Number Rods*

Menurut Gettman (2016: 280), langkah-langkah penggunaan *Number Rods* yaitu:

1. Beritahukan nama Batangan angka (*Number Rods*) dan tunjukkan penyimpananya.
2. Mintalah anak untuk menggelar satu alas lantai dan tunjukkan cara menaruh batangan secara acak diatas lantai, Namun tetap pada posisi sejajar dan sekat berwarna merah berada di sisi kiri belakang.
3. Ajak anak untuk menyusun tangga seperti bermain.

Berdasarkan Langkah-langkah dalam penggunaan *Number Rods* menurut ahli dapat peneliti menyimpulkan langkah-langkah *Number Rods* pada proses pengenalan bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan yaitu :

1. Guru mempersiapkan murid
2. Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran
3. Guru memberitahukan nama media yang akan digunakan yaitu Batangan Angka (*Number Rods*).
4. Guru mengeluarkan batangan angka dan meletakkannya diatas alas yang telas disediakan.
5. Guru dan Murid Menyusun batangan angka dengan mencocokkan tablet angka 1 sampai 10
6. Guru mengajak Murid untuk sama-sama menyebutkan,menunjukkan dan meuliskan angka 1 sampai 10 secara berulang-ulang
7. Setelah itu Murid di ajak untuk menyusun tangga seperti bermain “ murid mengambil 1 batang angka dan mencari tablet angka yang sesuai dengan jumlah batang angka begitu seterusnya sampai murid dapat melakukannya sendiri

2. Hakikat Bilangan Asli

a. Pengertian Bilangan Asli

Matematika sebenarnya dapat diupayakan lebih akrab dengan murid jika digunakan dalam kontek kehidupannya. Upaya untuk meningkatkan kemampuan murid Tunagrahita Ringan khususnya dalam belajar matematika diperlukan strategi belajar mengajar, media atau alat bantu dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik murid agar pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan lebih efektif, efisien, sehingga membawa hasil yang optimal. Menurut Aras (2016) Bilangan asli adalah himpunan bilangan bulat

positif yang bukan nol. Nama lain dari bilangan ini adalah bilangan hitung atau bilangan yang bernilai positif (integer positif). Contoh: $\{1,2,3,4,5,6,7,8,9,\dots\}$

Menurut Nanang Priatna & Ricki Yuliardi, Bilangan asli (*natural number*) adalah bilangan yang ada di alam. Misalnya rusa di suatu hutan anda dapat mengatakan bahwa di hutan ada 1 ekor rusa, atau di hutan ada 12 ekor rusa namun, namun dapatkah anda mengatakan bahwa di hutan ada setengah rusa, tentu tidak, tidak mungkin ada rusa di hutan yang jumlahnya setengah. Oleh karena itu, 1 dan 12 termasuk bilangan asli sedangkan setengah bukan merupakan bilangan asli.

Menurut Manullang, bilangan asli terdiri dari 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,. Bilangan asli adalah bilangan bulat positif yang bukan setengah angka atau juga dapat diartikan bahwa bilangan asli adalah positif yang di mulai dari satu ke atas.

3. Hakikat Tunagrahita

a. Pengertian

Anak tunagrahita adalah individu yang secara signifikan memiliki intelegensi dibawah intelegensi normal dengan skor IQ sama atau lebih rendah dari 70. Intelegensi yang dibawah rata-rata anak normal jelas ini akan menghambat segala aktivitas kehidupannya sehari-hari, bersosialisasi komunikasi dan yang lebih menonjol adalah ketidakmampuannya dalam menerima pelajaran yang bersifat akademik sebagaimana anak-anak sebayanya.

Menurut *American Association on Intellectual and Developmental Disabilities* atau AAIDD (Heward, Morgan dan Konrad, 2017) mengemukakan tentang ketidakmampuan intelektual, bahwa ketidakmampuan intelektual menunjukkan

keterbatasan yang signifikan baik dalam fungsi intelektual dan fungsi adaptif.

Ketidakmampuan tersebut terjadi sebelum usia 18 tahun.

Selanjutnya, menurut *American Psychiatric Association* (APA, 2013:33) adalah :

Hambatan intelektual (gangguan perkembangan intelektual) merupakan gangguan yang terjadi selama periode perkembangan, yang meliputi terganggunya fungsi intelektual dan fungsi adaptif pada ranah konsep social dan praktik bina diri yang rendah.

Gangguan intelektual meliputi tidak berkembangnya kecerdasan bidang akademik dan hubungan sosial serta bina diri yang rendah. Menurut Shanty (2012:27) “Tunagrahita ialah fungsi intelektualnya lambat, yaitu IQ 70 kebawah berdasarkan tes intelegensi baku, kekurangan dalam perilaku adaptif, dan terjadi pada masa perkembangan, yaitu antara masa konsepsi hingga usia 18 tahun.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahita adalah seseorang yang mengalami kecerdasan di bawah rata-rata, serta hambatan dalam penyesuaian tingkah laku terhadap lingkungan sekitarnya yang berlangsung pada masa perkembangan. Mereka yang mempunyai IQ secara signifikan di bawah rata-rata tetapi masih mampu menerima mengikuti program Pendidikan pada sekolah biasa, akan tetapi potensi yang dimilikinya masih memungkinkan untuk dikembangkan melalui program Pendidikan khusus, agar kelak mereka bisa mandiri.

b. Karakteristik

Murid tunagrahita ringan meskipun lancar dalam berbicara, namun mengalami kesukaran dalam berfikir secara abstrak. Hal ini sejalan dengan yang

dikemukakan oleh Amin (1995: 37) berdasarkan karakteristik anak tunagrahita ringan, adalah sebagai berikut:

Anak tunagrahita ringan banyak yang lancar berbicara tetapi kurang perbendaharaan kata-katanya. Mereka mengalami kesulitan berpikir abstrak, tetapi mereka masih dapat mengikuti pelajaran akademik baik di sekolah biasa maupun di sekolah khusus. Pada umur 16 tahun baru mencapai umur kecerdasan yang sama dengan anak umur 12 tahun, tetap itupun hanya sebagian dari mereka. Sebagian tidak dapat mencapai umur kecerdasan setinggi itu. Sebagaimana tertulis dalam *The New American Webster* (Amin, 1995: 37) bahwa: kecerdasan berpikir tunagrahita ringan paling tinggi sama dengan kecerdasan anak normal usia 12 tahun.

Selanjutnya menurut Wardani, dkk (Apriyanto, 2014) karakteristik anak tunagrahita ringan yaitu:

Mereka masih dapat belajar membaca, menulis, dan berhitung sederhana. Kecerdasannya berkembang dengan kecepatan antara setengah dan tiga perempat kecepatan anak normal dan berhenti pada usia muda. Mereka dapat bergaul dan mempelajari pekerjaan yang hanya memerlukan *semi killed*. Kecerdasannya hanya mencapai tingkat usia normal 9 dan 12 tahun.

Seorang anak yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mengerjakan pekerjaan sosial yang sederhana, fisik nampak seperti anak normal, serta psikis sukar berpikir abstrak dan logis, merupakan karakteristik anak tunagrahita ringan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mumpuniarti (2007: 41–42), yang mengemukakan tentang karakteristik anak tunagrahita ditinjau dari segi fisik, psikis, dan sosial yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Karakteristik fisik nampak seperti anak normal, hanya sedikit mengalami kelambatan dalam kemampuan sensomotorik.

- 2) Karakteristik psikis sukar berpikir abstrak dan logis, kurang memiliki kemampuan analisis, asosiasi lemah, fantasi lemah, kurang mampu mengendalikan perasaan, mudah dipengaruhi, kepribadian kurang harmonis karena tidak mampu menilai baik buruk.
- 3) Karakteristik sosial mereka mampu bergaul, menyesuaikan di lingkungan yang tidak terbatas pada keluarga saja, namun ada yang mampu mandiri dalam masyarakat, mampu melakukan pekerjaan yang sederhana dan melakukannya secara penuh sebagai orang dewasa.

Berdasarkan karakteristik di atas, jelas diketahui bahwa murid Tunagrahita Ringan masih memungkinkan dididik untuk menguasai bidang akademik seperti membaca, menulis dan berhitung sesuai batas-batas kemampuannya.

c. Prinsip-prinsip pembelajaran murid Tunagrahita

Tunagrahita merupakan kekurangan anak untuk belajar dengan baik dan sulit untuk menangkap apa saja yang telah diajarkan. Oleh karena itu, dalam mengerjakan tugas-tugas akademis yang berhubungan dengan intelektual, mereka akan mengalami banyak kesulitan. Tidak jarang juga karena masalah tersebut banyak guru atau bahkan orang-orang terdekatnya menjadi jengkel dan tidak sabar dalam membantu proses belajarnya. Meski seorang guru menganggap hal tersebut merupakan sesuatu yang mudah sekalipun. Anak penyandang tunagrahita akan merasa kesulitan dalam mengingat, memahami, dan menyelesaikan masalah tersebut.

Ada beberapa prinsip dalam memberikan pendidikan bagi anak tunagrahita. Prinsip-prinsip tersebut antara lain (Aqila Smart, 2012:96) :

1) Prinsip Kasih Sayang

Maka dari itu, untuk mengajarkan anak-anak tunagrahita dalam belajar diperlukan kasih sayang yang mendalam dan kesabaran yang besar dari guru ataupun dari orang-orang sekitarnya. Orangtua atau guru sebaiknya berbahasa yang lembut, sabar, supel atau murah senyum, rela berkorban, dan memberikan contoh perilaku yang baik agar anak tersebut tertarik mencoba dan berusaha mempelajarinya meski dengan keterbatasan pemahamannya.

2) Prinsip Keperagaan

Anak-anak tunagrahita lebih tertarik perhatiannya pada kegiatan belajar mengajar yang menggunakan benda-benda konkret atau benda-benda yang terlihat nyata dan jelas ataupun dengan berbagai alat peraga sesuai, hal ini dikarenakan mengalami kesulitan dalam membayangkan sesuatu (berpikir abstrak). Oleh karena itu, saat proses belajar mengajar tersebut perlu untuk dibawa ke dalam lingkungan yang nyata, baik lingkungan fisik, sosial, maupun alam. Bila hal tersebut tidak memungkinkan guru dapat membawa berbagai alat peraga.

4. Kaitan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli dengan Penggunaan *Number Rods* Pada Murid Tunagrahita Ringan

Penggunaan *Number Rods* bertujuan untuk menghubungkan nama jumlah yang dilambangkan oleh batangan angka, mengembangkan kemampuan mengenali bilangan asli 1-10 secara visual, dan memberikan pengenalan angka. Melalui *Number Rods* murid belajar pula cara mengurutkan angka dan mengenal angka dan dapat membedakan yang mana angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10. *Number Rods* ini merupakan salah satu solusi dalam kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita Ringan, dimana dengan media ini murid akan mampu mengingat dan mengenal angka melalui

media. Hal ini dikarenakan murid secara langsung mengenal bilangan asli sambil bermain sehingga mempermudah murid dalam melihat dan belajar mengenal bilangan asli 1-10.

B. Kerangka Pikir

Kemampuan matematika sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari karena segala aspek kehidupan sangat erat kaitannya dengan matematika. Untuk sistem pengajarannya perlu strategi, teknik, dan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan matematika murid lebih baik dan pada gilirannya tujuan pembelajaran matematika khususnya mengenal bilangan asli. Salah satu pokok bahasan Pembelajaran matematika pada kelas IV berdasarkan kompetensi dasar adalah murid sudah harus bisa mengenal bilangan asli, tetapi murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa belum bisa.

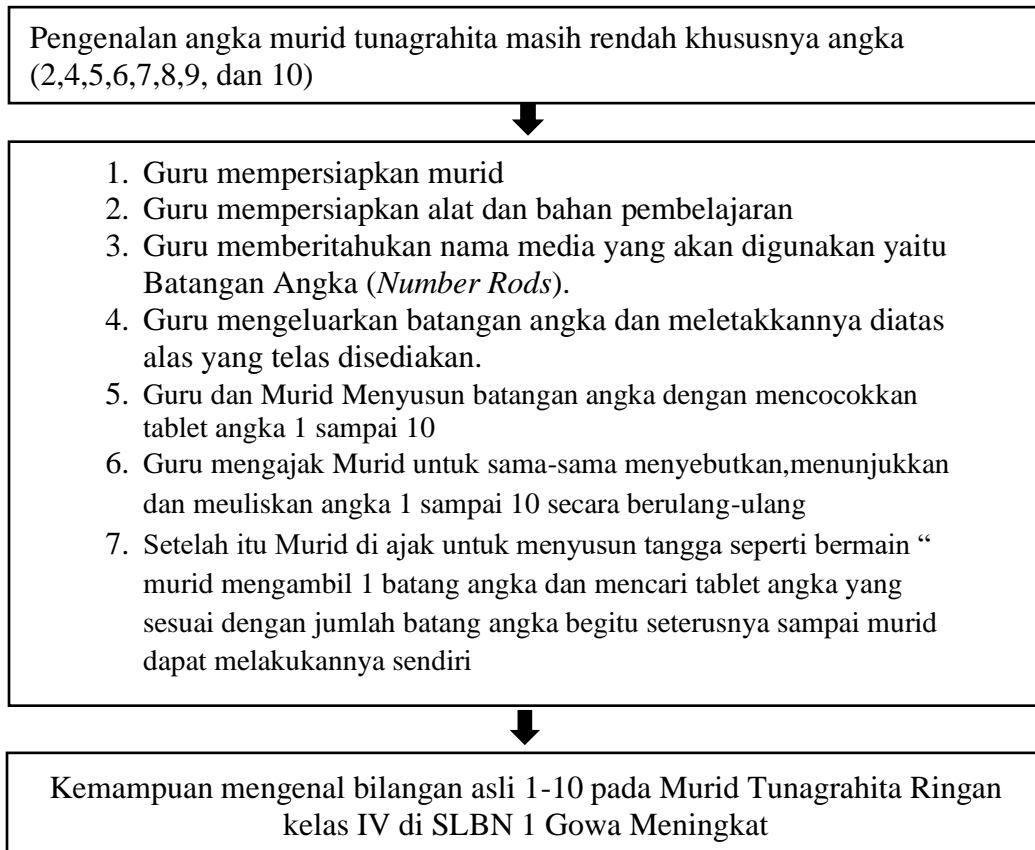
Permasalahan matematika adalah murid kesulitan mengenal bilangan asli untuk memecahkan masalah tersebut digunakan *Number Rods* dipilih karena teori yang menjelaskan oleh David Gettman, bahwa *Number rods* untuk membantu anak mempelajari nama-nama angka dan bahwa masing-masing angka melambangkan suatu jumlah yang berbedadan terpisah dari satu sama lain. Untuk membantu anak menghafalkan barisan satu sampai sepuluh. Untuk menunjukkan bahwa sebuah angka memiliki makna berdasarkan posisinya dalam suatu barisan bilangan. Untuk menunjukkan bahwa angka dapat digunakan untuk melambangkan suatu besar jumlah atau satu perangkat persamaan yang setara. pendidikan adalah berdasarkan pengaruh

panca indra, dan melalui pengalaman-pengalaman tersebut potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang individu dapat dikembangkan”. Cara belajar yang terbaik untuk mengenal berbagai konsep adalah dengan melalui berbagai pengalaman, antara lain melihat dan menyentuhnya.

Oleh karena itu jika proses pembelajaran mengenal bilangan asli digunakan *Number Rods* maka kemampuan mengenal bilangan asli pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa dapat meningkatkan

Skema kerangka pikir (2.1) berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut

Langkah-langkah penggunaan *Number Rods* oleh peneliti sesuai kebutuhan murid:



Gambar 2.1. Bagan kerangka pikir.

C. Pertayaan Penelitian

1. Bagaimanakah kemampuan mengenal bilangan asli 1-10 pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1Gowa pada kondisi awal?
2. Bagaimanakah kemampuan *Number Rods* dalam mengenal bilangan asli pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa pada kondisi treatment?
3. Bagaimanakah kemampuan mengenal bilangan asli 1-10 melalui *Number Rods* pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa pada masa jeda?
4. Bagaimanakah kemampuan mengenal bilangan asli 1-10 melalui penggunaan *Number Rods* pada kondisi awal ke fase treatment dan dari fase treatment ke masa jeda murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN Gowa?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kasiram (Sujarweni, V.W 2014) mendefinisikan “pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan dengan mengenai apa yang ingin di ketahui. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita di SLBN 1 Gowa dengan sebelum dan setelah penggunaan *Number rods*.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research (SSR)*. Sunanto, dkk (2006: 41) menyatakan bahwa “SSR (*Single Subject Research*) mengacu pada strategi penelitian yang sengaja dikembangkan untuk mendokumentasikan perubahan tingkah laku subjek secara individu.” Penelitian subjek tunggal dengan kata lain merupakan bagian yang integral dari analisis tingkah laku (*behavior analytic*).

B. Variabel penelitian dan Desain penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 30) mengemukakan bahwa Variabel penelitian merupakan hal - hal yang menjadi objek penelitian, dalam suatu kegiatan penelitian yang bervariasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sunanto (2006:12) ”Variabel merupakan suatu atribut atau ciri - ciri mengenai sesuatu yang berbentuk benda atau kejadian yang dapat diamati” Dengan demikian variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti sehingga diperoleh informasi tentangnya. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini terdapat satu variabel yang diteliti yaitu ”kemampuan mengenal bilangan asli” melalui *Number rods*.

2. Desain Penelitian

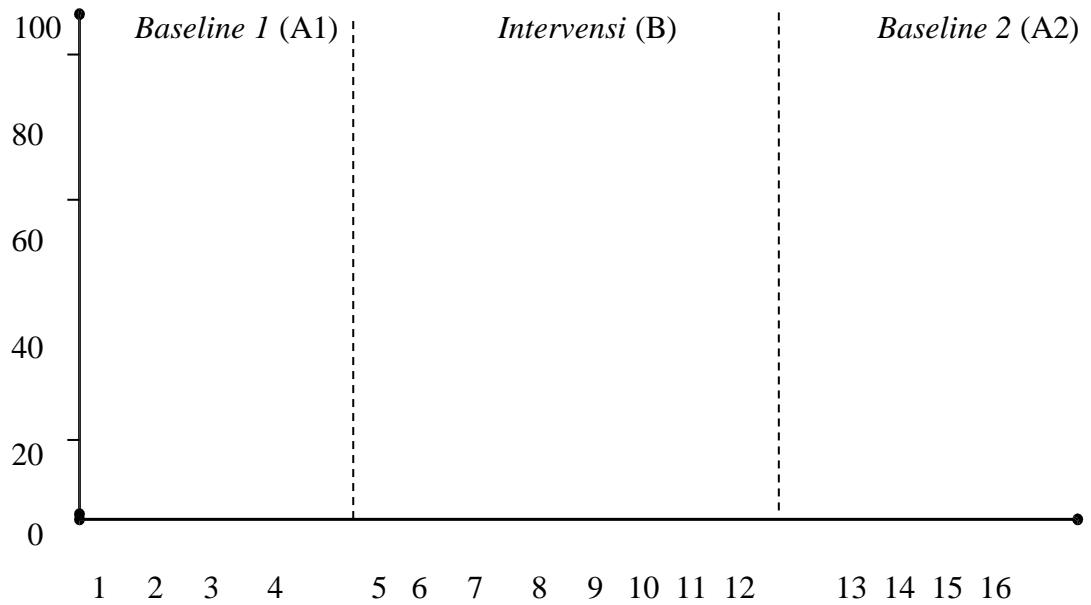
Desain penelitian subjek tunggal yang digunakan adalah *Withdrawl* dan *Reversal* dengan Konstelasi A-B-A, yaitu desain penelitian yang memiliki tiga fase yang bertujuan untuk mempelajari besarnya pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan kepada individu, dengan cara membandingkan kondisi *baseline* sebelum dan sesudah intervensi.

1. **A-1 (*Baseline 1*)**, yaitu merupakan gambaran murni (utuh) mengenai kemampuan subyek sebelum diberikan perlakuan atau sebelum peneliti mempunyai rencana untuk memberikan intervensi. Dalam *baseline* ini peneliti tidak diperkenankan memberikan perlakuan selama mengadakan pengamatan. Sunanto (2006: 41) mengatakan bahwa ”*baseline* adalah kondisi

dimana pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan natural sebelum diberikan intervensi apapun” .

2. **B (intervensi)**, yaitu keadaan dimana subyek diberi perlakuan yang diberikan secara berulang-ulang, tujuannya untuk melihat peningkatan yang terjadi selama perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini, intervensi yang diberikan pada subyek berupa *Number rods*. Intervensi ini dilakukan secara berulang-ulang selama beberapa sesi. Pencatatan data terhadap kemampuan mengenal bilangan asli subyek, dilakukan untuk melihat pengaruh intervensi terhadap kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan.
3. **A-2 (Baseline 2)** yaitu pengulangan kondisi *baseline* sebagai evaluasi sampai sejauh mana intervensi yang diberikan berpengaruh pada subyek. Pada *baseline 2* ini peneliti ingin melihat sejauh mana kemampuan mengenal bilangan asli pada subyek setelah diberikan intervensi. Pencatatan data target behavior pada *baseline 2* ini dilakukan sebanyak 4 sesi.

Struktur dasar desain A-B-A dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Sesi (waktu)
1 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Gambar 3.1 . Desain A – B – A

Setelah data-data dikumpulkan kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan penyajian datanya diolah dengan menggunakan grafik.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi dan petunjuk tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, iakan mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang di bangun berdasarkan konsep yang sama. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan arah penelitian agar terhindar dari kesalahan persepsi dan pengukuran perubah penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini maka dirumuskan definisi operasional sebagai berikut :

- 1) *Number Rods* adalah suatu media yang merupakan alat bantu yang dapat memberikan pengaruh positif bagi murid Tunagrahita sehingga dalam mengerjakan matematika khususnya mengenal bilangan asli 1-10 akan lebih mudah.
- 2) Menenal bilangan asli adalah yang digunakan untuk menenal bilangan asli 1 sampai 10.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti adalah Murid Tunagrahita Ringan kelas IV di SLBN 1 GOWA yang berinisial NS, berusia 12 tahun, berjenis kelamin perempuan. Adapun karakteristik murid tersebut dilihat dari segi fisik cukup baik, dia memiliki warna kulit sawo matang, berambut pendek, memiliki tinggi badan yang ideal sebagaimana murid seusianya. Jenis ketunagrahitanan yang dialami dikategorikan ringan, dilihat dari kemampuan murid yang masih dapat merespon pembicaraan dengan baik. Pada bidang akademik dilihat masih sangat kurang, terutama dalam mengenal bilangan asli. Kemampuan mengenal bilangan asli yang dialami masih sangat rendah. Khususnya mengenal bilangan asli 1-10, terlihat pada saat penulis mengujinya dengan memberikan beberapa tes. Pada saat dilakukan asesmen kepada murid untuk menuliskan angka 1-10, murid hanya menuliskan angka 1 dan 3 saja, ketika diperitahkan untuk menuliskan 2,4,5,6 sampai 10, murid tidak menuliskannya. Murid belum mampu mengetahui yang mana angka 2 dan 4,5,6,7,8,9, dan angka 10.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes dan dokumentasi, adapun tes dilakukan berupa praktik dan demonstrasi. Tes merupakan suatu cara yang bentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh murid yang bersangkutan. Tes yang digunakan adalah tes perbuatan yang diberikan kepada murid pada kondisi *baseline* 1, intervensi dan

baseline 2. Tes dimaksudkan mengumpulkan data mengenai kemampuan mengenal bilangan asli 1-10 murid Tunagrahita ringan.

1. Bentuk Tes

Menurut Arikunto (2006:223) “Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti”. Tes merupakan suatu cara yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh murid yang bersangkutan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja yang diberikan kepada anak pada kondisi *baseline* 1, intervensi dan *baseline* 2. Tes dimaksudkan untuk mengumpulkan data serta mengukur kemampuan mengenal bilangan asli murid tunagrahita ringan kelas IV SLBN 1 Gowa.

Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri dan diberikan pada suatu kondisi (*baseline*). Dalam penelitian ini *pengukuran* kemampuan mengenal bilangan asli sasaran (*target behavior*) dilakukan berulang – ulang dengan periode waktu tertentu, yaitu perhari Perbandingan dilakukan pada subjek yang sama dengan kondisi (*baseline*) berbeda. *Baseline* adalah kondisi dimana pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan natural sebelum diberikan intervensi. Kondisi intervensi adalah kondisi ketika suatu intervensi telah diberikan dan perilaku sasaran diukur di bawah kondisi tersebut.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan mengenal bilangan asli yang disusun berdasarkan Program Pembelajaran Individual (PPI) yang diterapkan dalam proses pembelajaran untuk

mengetahui kemampuan mengenal bilangan asli sebelum, selama dan setelah diberikan perlakuan terhadap *Number Rods*. Materi tes terdiri dari 20 item. Kriteria penilaian untuk indikator menyebutkan angka, menunjukkan angka, menuliskan angka, sesuai dengan angka adalah jika murid tidak mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka, menuliskan angka, maka jawabannya diberi skor 0, jika murid mampu menyebutkan, menunjukkan angka, menuliskan angka, namun kurang tepat sebaliknya maka jawabannya diberi skor 1, jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka, menuliskan angka sesuai dengan angka maka jawabannya diberi skor 2.

Setiap jawaban yang benar diberi skor 2, setiap jawaban yang kurang benar dan tepat diberi skor 1, sedangkan setiap jawaban yang salah diberi skor 0, dengan demikian, skor maksimum yang mungkin dicapai oleh murid adalah 40 yaitu 20×2 , sedangkan skor minimum yang mungkin dicapai oleh murid adalah 0.

Data kuantitatif yang diperoleh dari perhitungan skor hasil pekerjaan subyek pada pengetesan awal sebelum dilakukan penelitian dengan menggunakan *Number rods* diolah sehingga diperoleh hasil *baseline* – 1. Skor hasil yang diperoleh subjek pada fase intervensi dan pengetesan akhir setelah menggunakan *Number rods* diolah sehingga diperoleh skor intervensi dan *baseline* – 2.

Hasil pengetesan pada setiap fase yaitu *baseline* 1, intervensi dan *baseline* 2 akan diolah dengan skor dan presentase. Menurut Sunanto (2006: 16) “persentase menunjukkan jumlah terjadinya suatu perilaku atau peristiwa dibandingkan dengan keseluruhan kemungkinan terjadi peristiwa tersebut dikalikan dengan 100%”.

Tabel. 3.1 Adapun kriteria yang digunakan untuk melihat kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan kelas IV SLBN 1 Gowa

Skor	Kriteria
0	Jika jawaban salah
1	Jika jawaban kurang benar
2	Jika jawaban benar

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, foto, sketsa dan lain – lain. Dokumentasi ini dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data visual berupa foto kegiatan pembelajaran (dokumentasi dalam penelitian ini merupakan data penunjang atau sekunder).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian subjek tunggal terfokus pada data individu. Analisis data dilakukan untuk melihat ada tidaknya efek variabel bebas atau intervensi terhadap variabel terikat atau perilaku sasaran (*target behavior*) Dalam penelitian dengan subjek tunggal disamping berdasarkan analisis statistik juga dipengaruhi oleh desain penelitian yang digunakan.

Ada beberapa komponen penting yang akan dianalisis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis dalam kondisi

Analisis perubahan data dalam suatu kondisi misalnya kondisi *baseline* atau kondisi intervensi. Komponen-komponen yang dianalisis meliputi:

a. Panjang kondisi

Panjang kondisi menunjukkan banyaknya data dan sesi yang ada pada suatu kondisi atau fase. Banyaknya data dalam kondisi menggambarkan banyaknya sesi yang dilakukan pada tiap kondisi. Panjang kondisi atau banyaknya data dalam kondisi tidak ada ketentuan pasti. Data dalam kondisi *baseline* dikumpulkan sampai data menunjukkan arah yang jelas.

b. Kecenderungan arah

Kecenderungan arah data pada suatu grafik sangat penting untuk memberikan gambaran perilaku subjek yang sedang diteliti. Digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam suatu kondisi. Untuk membuat garis, dapat dilakukan dengan: (1) metode tangan bebas (*freehand*), yaitu membuat garis secara langsung pada suatu kondisi sehingga membelah data sama banyak yang terletak diatas dan dibawah garis tersebut; (2) metode membelah tengah (*split-middle*), yaitu membuat garis lurus yang membelah data dalam suatu kondisi berdasarkan median.

c. Kecenderungan stabilitas (*Trend Stability*)

Kecenderungan stabilitas (*trend stability*), yaitu menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi. Tingkat kestabilan data dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data *point* yang berada di dalam rentang, kemudian dibagi banyaknya data *point*, dan dikalikan 100%. Jika persentase stabilitas sebesar 85-90% maka data tersebut dikatakan stabil, sedangkan diluar itu dikatakan tidak stabil.

d. Jejak data

Jejak data adalah perubahan dari data satu ke data lain dalam suatu kondisi, perubahan data satu ke data berikutnya dapat terjadi tiga kemungkinan, yaitu: menaik, menurun dan mendatar.

e. Rentang

Rentang adalah jarak antara batas atas dan batas bawah. Rentang memberikan informasi yang sama seperti pada analisis tentang perubahan level (*level change*).

f. Perubahan level (*Level Change*)

Perubahan level ialah menunjukkan besarnya perubahan antara dua data, tingkat perubahan data dalam suatu kondisi merupakan selisih antara data pertama dan data terakhir.

2. Analisis antar kondisi

Analisis antar kondisi adalah perubahan data antar suatu kondisi, misalnya kondisi *baseline* (A) ke kondisi intervensi (B). Komponen-komponen analisis antar kondisi, meliputi:

a. Jumlah variabel yang diubah

Dalam analisis data antar kondisi sebaiknya variabel terikat atau perilaku sasaran difokuskan pada satu perilaku. Analisis ditekankan pada efek atau pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran.

b. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya

Dalam data antar kondisi, perubahan kecenderungan arah grafik antara kondisi *baseline* dan intervensi menunjukkan makna perubahan perilaku sasaran (*target behavior*) yang disebabkan oleh intervensi. Kemungkinan kecenderungan grafik antar kondisi, yaitu: (1) mendatar ke mendatar; (2) mendatar ke menaik; (3) mendatar ke menurun; (4) menaik ke menaik; (5) menaik ke mendatar; (6) menaik ke menurun; (7) menurun ke menaik; (8) menurun ke mendatar; (9) menurun ke menurun. Sedangkan makna efek bergantung pada tujuan intervensi.

c. Perubahan kecenderungan stabilitas dan efeknya

Perubahan kecenderungan stabilitas, yaitu menunjukkan tingkat stabilitas perubahan dari serentetan data. Data dikatakan stabil apabila data tersebut menunjukkan arah (mendatar, menaik, dan menurun) secara konsisten.

d. Perubahan level data

Perubahan level data, yaitu menunjukkan seberapa besar data berubah. Tingkat perubahan data antar kondisi ditunjukkan dengan selisih antara data terakhir pada kondisi pertama (*baseline*) dengan data pertama pada kondisi berikutnya (intervensi). Nilai selisih menggambarkan seberapa besar terjadi perubahan perilaku akibat pengaruh intervensi.

e. Data yang tumpang tindih (*Overlap*)

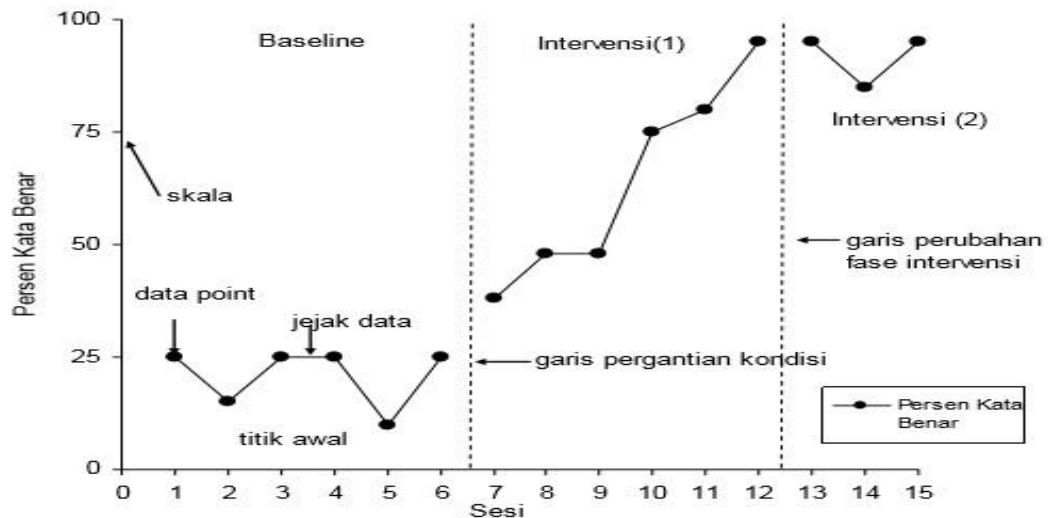
Data yang tumpang tindih berarti terjadi data yang sama pada kedua kondisi (*baseline* dengan intervensi). Data yang tumpang tindih menunjukkan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi dan semakin banyak data tumpang tindih, semakin

menguatkan dugaan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi. Jika data pada kondisi *baseline* lebih dari 90% yang tumpang tindih pada kondisi intervensi. Dengan demikian, diketahui bahwa pengaruh intervensi terhadap perubahan perilaku tidak dapat diyakinkan.

Dalam penelitian ini, bentuk grafik yang digunakan untuk menganalisis data adalah grafik garis. Penggunaan analisis dengan grafik ini diharapkan dapat lebih memperjelas gambaran dari pelaksanaan eksperimen.

Sunanto (2006: 30), menyatakan komponen yang harus dipenuhi untuk membuat grafik, antara lain:

1. Absis adalah sumbu X yang merupakan sumbu mendatar yang menunjukkan satuan untuk waktu (misalnya sesi, hari, tanggal)
2. Ordinat adalah sumbu Y yang merupakan sumbu vertikal yang menunjukkan satuan untuk variabel terikat (misalnya persen, frekuensi, durasi).
3. Titik Awal merupakan pertemuan antara sumbu X dengan sumbu Y sebagai titik awal satuan variabel bebas dan terikat.
4. Skala garis-garis pendek pada sumbu X dan sumbu Y yang menunjukkan ukuran (misalnya 0%, 25%, 50%, 75%).
5. Label Kondisi, yaitu keterangan yang menggambarkan kondisi eksperimen, misalnya *baseline* atau intervensi
6. Garis Perubahan Kondisi yaitu garis vertikal yang menunjukkan adanya perubahan kondisi ke kondisi lainnya.
7. Judul grafik judul yang mengarahkan perhatian pembaca agar segera diketahui hubungan antara variabel bebas dan terikat.



Gambar 3.2 Komponen utama grafik garis.

Perhitungan dalam mengolah data yaitu menggunakan persentase (%). Sunanto (2006: 16) menyatakan bahwa “persentase menunjukkan jumlah terjadinya suatu perilaku atau peristiwa dibandingkan dengan keseluruhan kemungkinan terjadinya peristiwa tersebut dikalikan dengan 100%”. Alasan menggunakan persentase karena peneliti akan mencari skor hasil tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (intervensi) dengan cara menghitung skor seberapa kemampuan anak mengenali lambang bilangan. Skor kemampuan anak yang dijawab secara benar dibagi jumlah skor keseluruhan dan dikalikan 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel. 3.3 kategori standar penilaian

No.	Interval	Kategori
1.	80-100	Sangat tinggi
2.	66-79	Tinggi
3.	56-65	Cukup
4.	41-55	Rendah
5.	≤ 41	Sangat rendah

(Adaptasi dalam Arikunto. S, 2006:19)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 1 Gowa yang berjumlah satu orang yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni s/d 24 Juli 2020 selama satu bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Penggunaan *Number Rods* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 1 Gowa.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan eksperimen subjek tunggal atau *Single Subject Research*. Desain penelitian yang digunakan adalah A-B-A. Data yang telah terkumpul, dianalisis melalui statistik deskriptif, dan ditampilkan dalam grafik. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 1 Gowa pada *baseline 1* (A1), pada saat intervensi (B), dan pada *baseline 2* (A2).

Sesuai dengan target *behavior* pada penelitian ini, yaitu penggunaan *Number Rods* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli. Subjek penelitian adalah murid Tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Gowa yang berjumlah satu orang dengan inisial NS.

Langkah – langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor pada setiap kondisi.
2. Membuat tabel berisi hasil pengukuran pada setiap kondisi.

3. Membuat hasil analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi untuk mengetahui pengaruh intervensi terhadap peningkatan kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 1 Gowa sebagai sasaran perilaku (*target behavior*) yang diinginkan.

Data nilai kemampuan mengenal bilangan asli pada subjek NS, pada kondisi *baseline 1 (A₁)* dilaksanakan selama 4 sesi karena data yang diperoleh sudah stabil. Artinya data dari sesi pertama sampai sesi ke empat sama atau tetap dan masuk dalam kategori stabil berdasarkan kriteria stabilitas yang telah ditetapkan, intervensi (B) dilaksanakan selama 8 sesi, hal ini bertujuan agar perlakuan yang diberikan pada murid dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli. Dapat dilihat dari sesi ke lima sampai sesi ke dua belas mengalami peningkatan meskipun data yang diperoleh tidak stabil atau variable. Artinya data yang di peroleh tidak masuk dalam kriteria stabilitas dan *baseline 2 (A₂)* dilaksanakan selama 4 sesi karena data yang diperoleh sudah stabil. Artinya data dari sesi ke tiga belas sampai sesi ke enam belas masuk dalam kriteria stabilitas dan mengalami peningkatan kemampuan mengenal bilangan asli dibandingkan kondisi *Baseline 1 (A₁)*.

1. Kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 1 Gowa sebelum diberi intervensi (*Baseline 1/ A₁*)

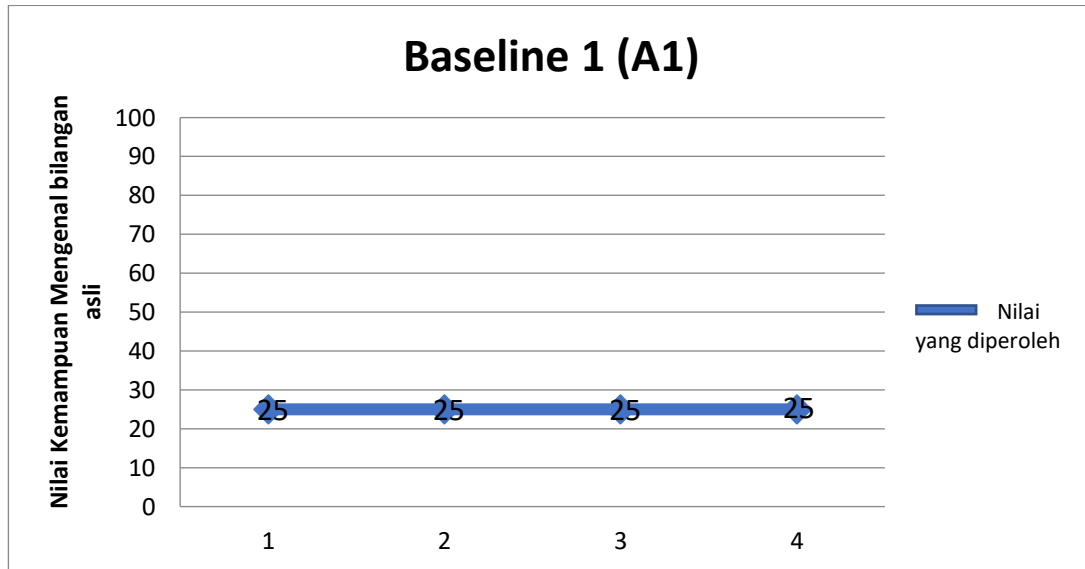
Analisis dalam kondisi *baseline 1 (A₁)* merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat perubahan data dalam satu kondisi yaitu pada kondisi *baseline 1 (A₁)* dilakukan sebanyak 4 sesi. Hal ini disebabkan oleh karena peneliti ingin memastikan kemampuan awal yang dimiliki oleh NS ketika

mengerjakan soal-soal mengenal bilangan asli yang diberikan. Oleh karena data yang diperoleh dari sesi pertama sampai sesi keempat sudah stabil dan menyatakan bahwa kemampuan awal yang dimiliki oleh NS tidak ada perubahan yaitu tetap 25, sehingga pemberian tes peneliti hentikan pada sesi keempat. Adapun data hasil kemampuan mengenal bilangan asli pada kondisi *Baseline 1 (A1)* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Data Hasil *Baseline 1 (A1)* Kemampuan Mengenal Bilangan Asli.

Sesi	Skor Maksimal	Skor	Nilai
<i>Baseline 1 (A1)</i>			
1	40	10	25
2	40	10	25
3	40	10	25
4	40	10	25

Untuk lebih jelasnya gambaran kemampuan mengenal bilangan asli subjek penelitian ini dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4.1 Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Murid Tunagrahita ringan Kelas IV Pada Kondisi *Baseline 1 (A1)*

Adapun komponen – komponen yang akan di analisis pada kondisi *baseline 1 (A1)* adalah sebagai berikut.

a) Panjang kondisi (*Condition Length*)

Panjang kondisi (*Condition Length*) adalah banyaknya data yang menunjukkan setiap sesi dalam setiap kondisi. Secara visual panjang kondisi pada kondisi *baseline 1 (A1)* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Panjang Kondisi *Baseline 1 (A1)* Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

Kondisi	Panjang Kondisi
<i>Baseline 1 (A1)</i>	4

Panjang kondisi yang terdapat dalam tabel 4.2 artinya menunjukkan bahwa banyaknya sesi pada kondisi *baseline* 1 (A1) yaitu sebanyak pada 4 sesi. Maksudnya, kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS pada kondisi *baseline* 1 (A1) dari sesi pertama sampai sesi ke empat yaitu sama atau tetap dengan perolehan di A 1 atau dari sesi pertama sampai sesi keempat itu stabil sehingga pemberian tes, peneliti hentikan pada sesi ke empat, dengan kestabilan data yang diperoleh di A 1 ini peneliti berkeyakinan bahwa intervensi sudah layak diberikan pada fase berikutnya, karena disini peneliti ingin memastikan kemampuan awal yang dimiliki oleh subjek. Ketika diberikan soal-soal sehingga nantinya pada kondisi atau fase berikutnya, jika terjadi peningkatan itu berkat adanya pengaruh intervensi dan bukan disebabkan oleh pengaruh lingkungan seperti keadaan murid yang kelelahan, mood dan baik dan lain-lain, dan dari 4 sesi itu juga data data yang diperoleh sudah stabil sehingga pemberian tes peneliti hentikan pada sesi ke 4 nilai 25 pemberian tes dihentikan pada sesi ke empat karena data yang diperoleh dari pertama sampai data ke empat sudah stabil yaitu 100% dari kriteria stabilitas yang telah ditetapkan sebesar 85% - 100%.

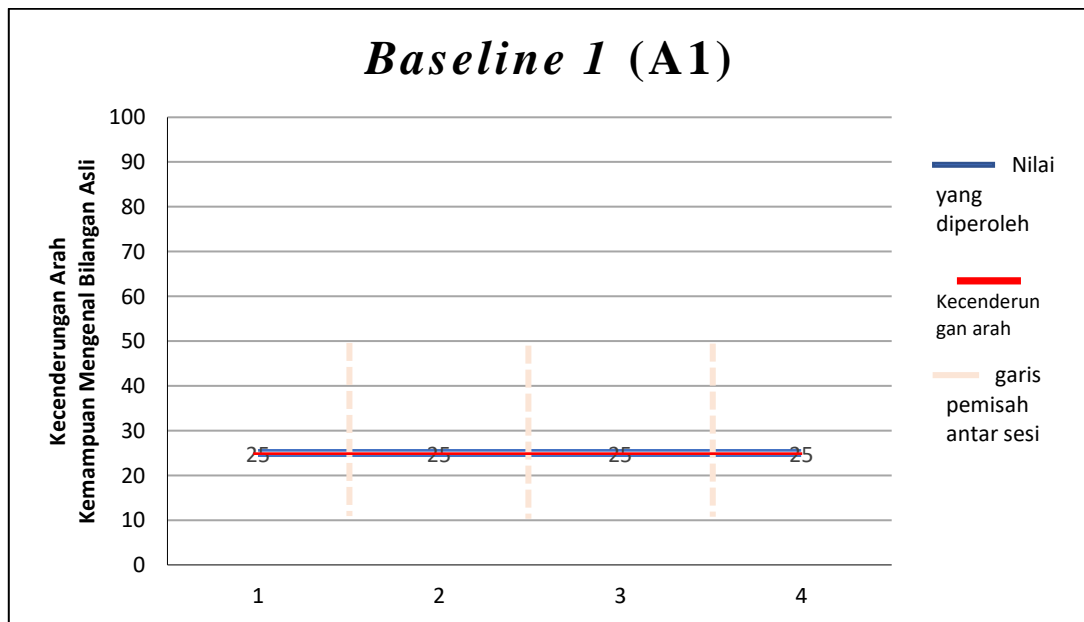
b) Estimasi kecenderungan arah

Estimasi kecenderungan arah dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal bilangan asli pada murid yang digambarkan oleh garis naik, sejajar, atau turun, dengan menggunakan metode belah tengah (*split – middle*). Adapun langkah – langkah menggunakan metode belah tengah adalah sebagai berikut:

- a) Membagi data menjadi dua bagian pada kondisi *baseline* 1 (A1).
- b) Data yang telah dibagi dua kemudian dibagi lagi menjadi dua bagian.

c) Menentukan posisi median dari masing – masing belahan.

Tariklah garis sejajar dengan absis yang menghubungkan titik temu antara garis grafik dengan garis kanan dan kiri, garisnya naik, mendatar atau turun. Kecenderungan arah pada setiap kondisi dapat di lihat dalam tampilan grafik berikut ini.



Grafik 4.2 Kecenderungan Arah Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi *Baseline 1 (A1)*

Berdasarkan grafik 4.2. estimasi kecenderungan arah kemampuan mengenal bilangan asli murid pada kondisi *baseline 1 (A1)* diperoleh kecenderungan arah mendatar artinya pada kondisi ini tidak mengalami perubahan dalam kemampuan mengenal bilangan asli, hal ini dapat di lihat pada sesi pertama sampai sesi ke empat subjek NS memperoleh nilai 25 atau kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS tetap (=).

Estimasi kecenderungan arah di atas dapat dimasukkan dalam table 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Mengenal Bilangan asli pada Kondisi *Baseline 1* (A1)

Kondisi	Baseline 1
Estimasi Kecenderungan Arah	(=)

c) Kecenderungan Stabilitas

Untuk menentukan kecenderungan stabilitas kemampuan mengenal bilangan asli murid pada kondisi *baseline 1* (A1) digunakan kriteria stabilitas 15%. Persentase stabilitas sebesar 85% - 100% dikatakan stabil, sedangkan jika data skor mendapatkan stabilitas di bawah itu maka dikatakan tidak stabil atau variabel. (Sunanto, 2005)

1) Menghitung mean level

$$\text{mean} = \frac{\text{jumlah semua nilai benar A1}}{\text{banyaknya sesi}}$$

$$\frac{25 + 25 + 25 + 25}{4} = \frac{100}{4} = 25$$

2) Menghitung kriteria stabilitas

Nilai tertinggi	X kriteria stabilitas	= Rentang stabilitas
25	x 0.15	= 3,75

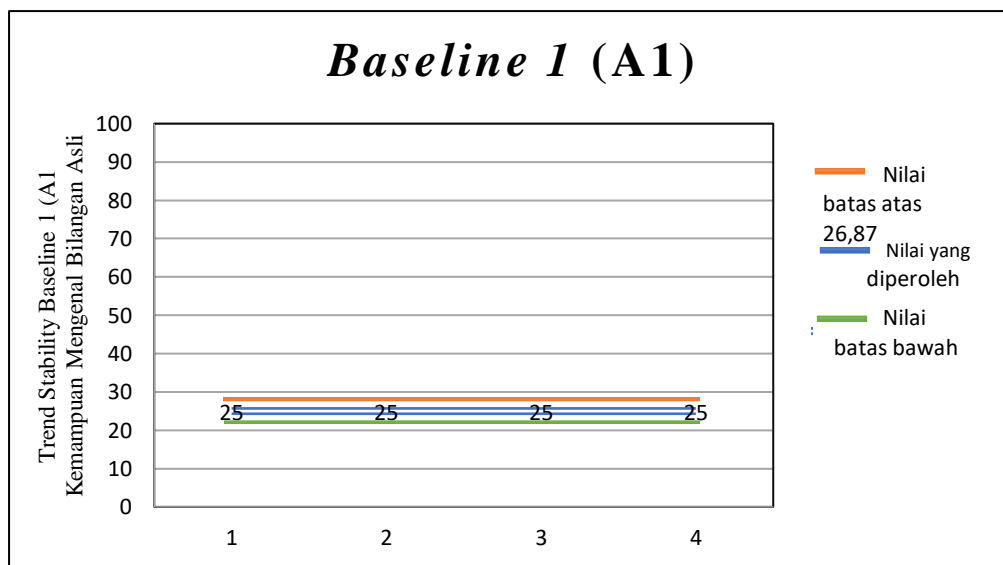
3) Menghitung batas atas

Mean level	+ Setengah dari rentang stabilitas	= Batas atas
25	+ 1,87	= 26,87

4) Menghitung batas bawah

Mean level	-Setengah dari rentang stabilitas	= Batas bawah
25	- 1,87	= 23,13

Untuk melihat cenderung stabil atau tidak stabilnya data pada *baseline 1(A1)* maka data diatas dapat dilihat pada grafik 4.3:



Grafik 4.3 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengenal Bilangan asli Pada Kondisi *Baseline 1 (A1)*

Kecenderungan stabilitas (kemampuan berhitung penjumlahan) = $4 : 4 \times 100 = 100\%$

Hasil perhitungan kecenderungan stabilitas kemampuan mengenal bilangan asli murid pada kondisi *baseline 1 (A1)* adalah 100%. Jika kecenderungan stabilitas yang diperoleh berada di atas kriteria stabilitas yang telah ditetapkan, maka data data yang

di peroleh tersebut adalah satabil. Karena kecenderungan stabilitas yang di peroleh stabil, maka proses intervensi atau pemberian perlakuan pada murid dapat dilanjutkan.

Berdasarkan grafik kecenderungan stabilitas di atas, dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.4 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengenal bilangan asli Pada Kondisi *Baseline 1 (A1)*

Kondisi	<i>Baseline 1 (A1)</i>
Kecenderungan Stabilitas	<i>Stabil</i> 100%

Kecenderungan stabilitas yang terdapat pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS pada kondisi *baseline 1 (A1)* berada pada persentase 100%, artinya masuk pada kategori stabil yang artinya kemampuan mengenal bilangan asli subjek dari sesi 1 ke sesi 4 tidak mengalami perubahan atau sama (=).

d) Kecenderungan Jejak Data

Menentukan jejak data sama dengan estimasi kecenderungan arah seperti di atas. Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini:

Tabel 4.5. Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Mengenal Bilangan asli pada Kondisi *Baseline 1 (A1)*

Kondisi	<i>Baseline 1 (A1)</i>
Kecenderungan Jejak Data	(=)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa kecenderungan jejak data dalam kondisi *baseline* 1 (A1) mendatar. Artinya tidak terjadi perubahan data dalam kondisi ini, dapat dilihat pada sesi pertama sampai sesi ke empat nilai yang diperoleh subjek NS tetap yaitu 25. Maknanya, pada tes kemampuan mengenal bilangan asli pada sesi pertama sampai tes sesi ke empat tetap karena subyek NS belum mampu mengenal bilangan asli meskipun datanya sudah stabil.

e) Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability and Range*)

Menentukan Level stabilitas dan rentang dilakukan dengan cara yang memasukkan masing – masing kondisi angka terkecil dan angka terbesar. Dengan demikian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

Kondisi	<i>Baseline</i> 1 (A1)
Level stabilitas dan rentang	<i>stabil</i> 25 – 25

Berdasarkan data kemampuan mengenal bilangan asli murid di atas, sebagaimana telah dihitung bahwa pada kondisi *baseline* 1 (A1) pada sesi 1 sampai sesi empat datanya stabil yaitu 100 dengan rentang 25– 25

f) Perubahan Level (*Level Change*)

Perubahan level dilakukan dengan cara menandai data pertama (sesi 1) dengan data terakhir (sesi 4) pada kondisi *baseline* 1 (A1). Hitunglah selisih antara kedua data

dan tentukan arah menaik atau menurun dan kemudian beri tanda (+) jika menaik, (-) jika menurun, dan (=) jika tidak ada perubahan.

Perubahan level pada penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana data pada sesi terakhir. pada kondisi *baseline 1 (A1)* pada sesi pertama hingga terakhir data yang diperoleh sama yakni 25 atau tidak mengalami perubahan level yang artinya nilai yang diperoleh murid pada kondisi *baseline 1 (A1)* tidak berubah atau tetap. Jadi, tingkat perubahan kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS pada kondisi *baseline 1 (A1)* adalah $25 - 25 = 0$.

Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini.

Tabel 4.7 Menentukan Perubahan Level Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli pada Kondisi *Baseline 1 (A1)*

Kondisi	Data Terakhir	-	Data Pertama	Jumlah Perubahan level
<i>Baseline 1 (A1)</i>	25	-	25	0

Dengan demikian, level perubahan data pada kondisi *baseline 1 (A1)* dapat di tulis seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Perubahan Level Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli pada Kondisi *Baseline 1 (A1)*

Kondisi	Baseline 1 (A1)
Perubahan level (Level change)	$\frac{25 - 25}{(0)}$

2. Kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 1 Gowa saat diberi intervensi melalui *Number Rods* (Intervensi/B)

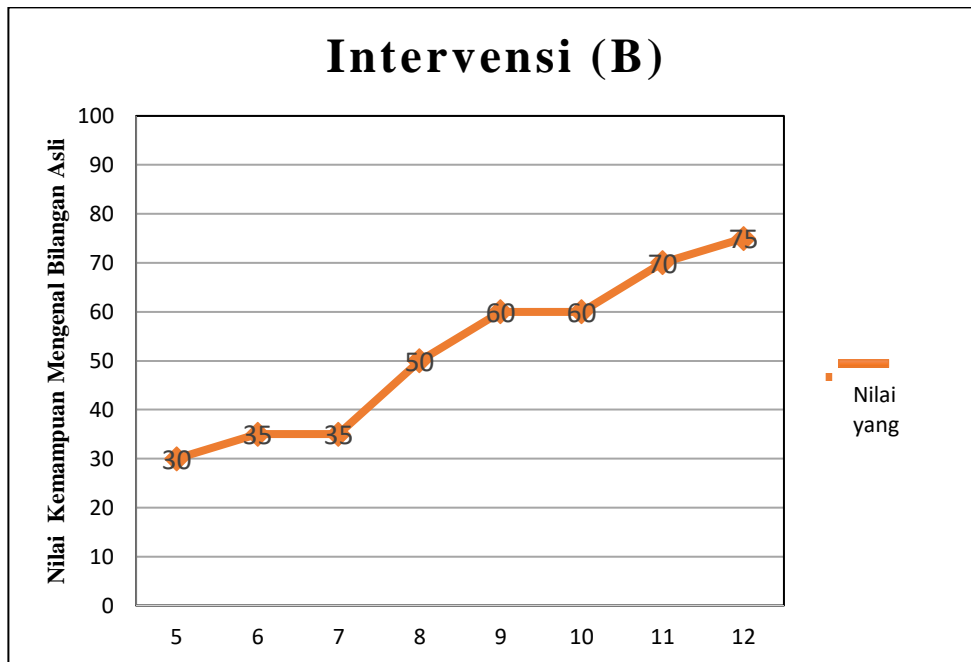
Analisis dalam kondisi intervensi (B) merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat perubahan data dalam satu kondisi yaitu intervensi (B)

Adapun data hasil kemampuan mengenal bilangan asli pada kondisi intervensi (B) dilakukan sebanyak 8 sesi, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Data Hasil Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondis Intervensi (B)

Sesi	Skor Maksimal	Skor	Nilai
Internensi (B)			
5	40	12	30
6	40	14	35
7	40	14	35
8	40	20	50
9	40	24	60
10	40	24	60
11	40	28	70
12	40	30	75

Untuk lebih jelasnya gambaran kemampuan mengenal bilangan asli subjek penelitian ini dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4.4 Kemampuan Mengenal bilangan asli Murid Kelas IV Pada Kondisi Intervensi (B)

a) Panjang kondisi (*Condition Length*)

Panjang kondisi (*Condition Length*) adalah banyaknya data yang menunjukkan setiap sesi dalam setiap kondisi. Secara visual panjang kondisi pada kondisi intervensi (B) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Data Panjang Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

Kondisi	Panjang Kondisi
Intervensi (B)	8

Panjang kondisi yang terdapat dalam tabel 4.10 artinya menunjukkan bahwa banyaknya kondisi intervensi (B) yaitu sebanyak 8 sesi. Maknanya kemampuan

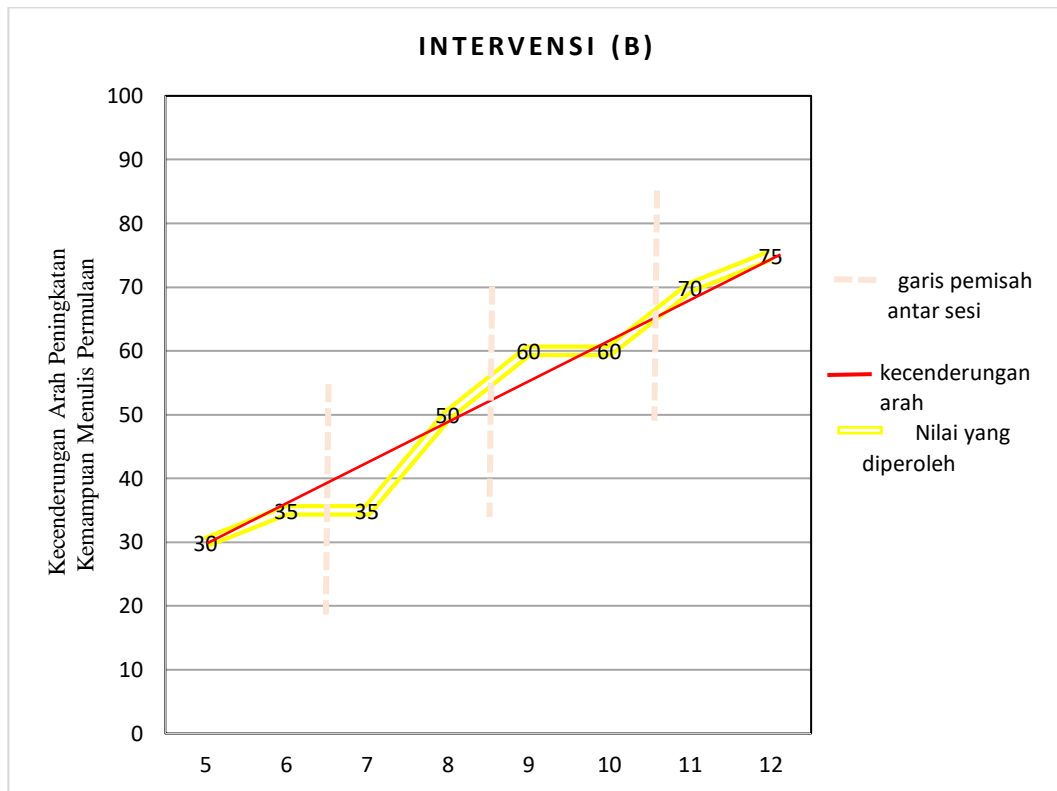
mengenal bilangan asli subjek NS pada kondisi intervensi (B) dari sesi kelima sampai ke dua belas mengalami peningkatan. Hal ini dapat terjadi karena di berikan perlakuan dengan menggunakan *Number Rods* sehingga kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS mengalami peningkatan, dapat dilihat pada grafik di atas. Artinya bahwa penggunaan *Number Rods* berpengaruh baik terhadap kemampuan mengenal bilangan asli.

b) Estimasi kecenderungan arah

Estimasi kecenderungan arah dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal bilangan asli murid yang digambarkan oleh garis naik, sejajar, atau turun, dengan menggunakan metode belah tengah (*split – middle*). Adapun langkah – langkah menggunakan metode belah tengah adalah sebagai berikut :

- a) Membagi data menjadi dua bagian pada kondisi intervensi (B)
- b) Data yang telah dibagi dua kemudian dibagi lagi menjadi dua bagian
- c) Menentukan posisi median dari masing-masing belahan

Tariklah garis sejajar dengan absis yang menghubungkan titik temu antara garis grafik dengan garis kanan dan kiri, garisnya naik, mendatar atau turun. Kecenderungan arah pada setiap kondisi dapat di lihat dalam tampilan grafik berikut ini.

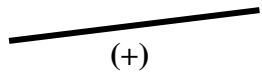


Grafik 4.5 Kecenderungan Arah Kemampuan Mengenal bilangan asli Pada Kondisi Intervensi (B)

Berdasarkan grafik estimasi kecenderungan arah kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS pada kondisi intervensi (B). Kecenderungan arahnya menaik artinya kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS mengalami perubahan atau peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *Number Rods* sebagai alat bantu dalam mengenal bilangan asli. Hal ini dapat dilihat jelas pada garis grafik pada sesi 5 – 12 yang menunjukkan adanya peningkatan yang di peroleh oleh subjek NS dengan nilai mulai 30 meningkat sampai nilai 75.

Estimasi kecenderungan arah di atas dapat dimasukkan dalam tabel seperti berikut:

Tabel 4.11 Data Estimasi Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Mengenal Asli pada Kondisi Intervensi (B)

Kondisi	Intervensi (B)
Estimasi Kecenderungan Arah	

c) Kecenderungan Stabilitas Intervensi (B)

Untuk menentukan kecenderungan stabilitas kemampuan mengenal bilangan asli murid pada kondisi intervensi (B) digunakan kriteria stabilitas 15%. Persentase stabilitas sebesar 85% - 100% dikatakan stabil, sedangkan jika data skor mendapatkan stabilitas di bawah itu maka dikatakan tidak stabil atau variabel. (Sunanto,2005)

1) Menghitung mean level

$$Mean = \frac{\text{Jumlah semua nilai benar Intervensi (B)}}{\text{Banyaknya data}}$$

$$\frac{30 + 35 + 35 + 50 + 60 + 60 + 70 + 75}{8} = \frac{415}{8} = 51,87$$

2) Menghitung kriteria stabilitas

Nilai tertinggi	X kriteria stabilitas	= Rentang stabilitas
75	x 0.15	= 11,25

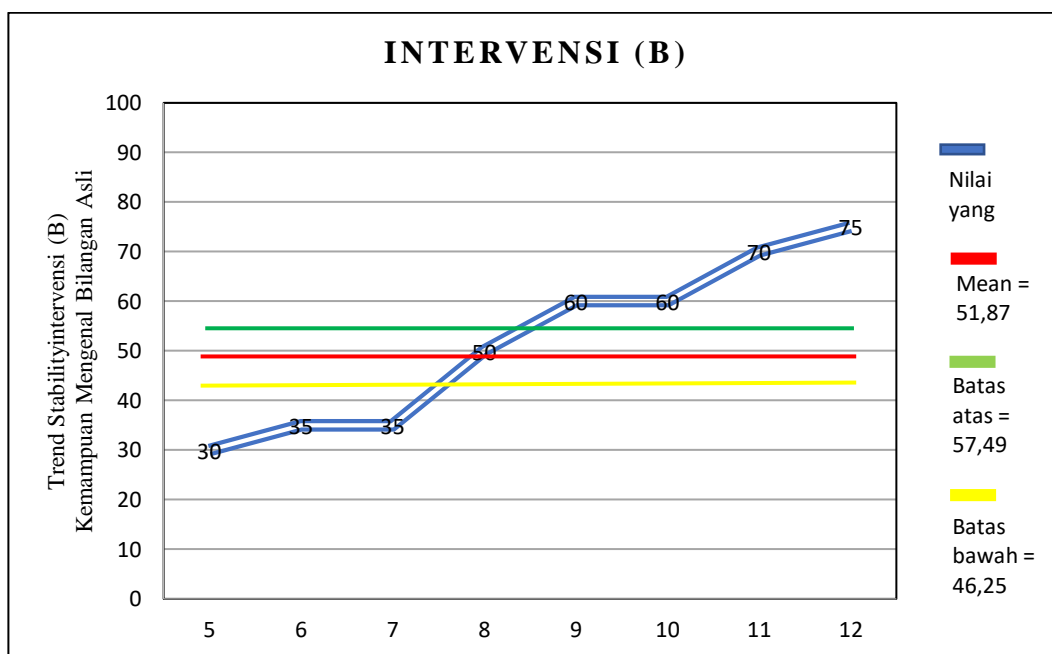
3) Menghitung batas atas

Mean level	+setengan dari rentang stabilitas	= Batas atas
51,87	+ 5,62	= 57,49

4) Menghitung batas bawah

Mean level	- Setengah dari rentang stabilitas	= Batas bawah
51,87	- 5,62	= 46,25

Untuk melihat cenderung stabil atau tidak stabilnya data pada Intervensi (B) maka data diatas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4.6 Kecenderungan Stabilitas Pada Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Mengenal bilangan asli

Kecenderungan stabilitas (kemampuan mengenal bilangan asli) = $1 / 8 \times 100 = 12,5 \%$

Hasil perhitungan kecenderungan stabilitas dalam kemampuan mengenal bilangan asli diperoleh 12,5 % artinya data yang diperoleh meningkat secara tidak stabil, dimana kemampuan mengenal bilangan asli pada saat penggunaan *Number Rods* meningkat secara tidak stabil. Namun menunjukkan peningkatan sehingga kondisi ini telah memungkinkan untuk dilanjutkan ke fase *baseline 2* (A2) sebagai fase kontrol.

Berdasarkan grafik kecenderungan stabilitas di atas, maka pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini:

Tabel 4.12 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengenal Bilangan Asli pada Kondisi Intervensi (B)

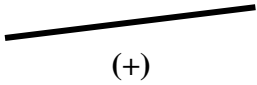
Kondisi	Intervensi (B)
Kecenderungan Stabilitas	<i>Tidak Stabil</i> 12,5%

Kecenderungan stabilitas yang terdapat pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS pada kondisi Intervensi (B) berada pada persentase 12,5%, yang artinya data tidak stabil karena hasil persentase berada dibawah kriteria stabilitas yang telah di tetapkan.

d) Kecenderungan Jejak Data

Menentukan jejak data sama dengan estimasi kecenderungan arah seperti di atas. Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.13 Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi Intervensi (B)

Kondisi	Intervensi (B)
Kecenderungan Jejak Data	

Berdasarkan tabel 4.13, menunjukkan bahwa kecenderungan jejak data dalam kondisi intervensi menaik. Artinya terjadi perubahan data dalam kondisi ini (meningkat). Dapat dilihat jelas dengan perolehan nilai subjek NS yang cenderung meningkat dari sesi lima sampai sesi ke dua belas, dengan perolehan nilai mulai 30 sampai 75. Maknanya, bahwa pemberian perlakuan yaitu penggunaan *Number Rods* sangat berpengaruh baik terhadap peningkatan kemampuan mengenal bilangan asli.

e) **Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability and Range*)**

Menentukan Level stabilitas dan rentang dilakukan dengan cara yang memasukkan masing – masing kondisi angka terkecil dan angka terbesar. Dengan demikian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.14 Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Murid Pada Kondisi Intervensi (B)

Kondisi	Intervensi (B)
Level Stabilitas Dan Rentang	<i>Variabel</i> <u>30 – 75</u>

Berdasarkan data kemampuan mengenal bilangan asli di atas dapat dilihat bahwa kondisi intervensi (B) datanya tidak stabil yaitu 12,5% hal ini dikarenakan data

yang kemampuan mengenal bilangan asli yang diperoleh subjek NS bervariasi namun datanya meningkat dengan rentang 30 sampai 75. Artinya terjadi peningkatan kemampuan mengenal bilangan asli pada subjek NS dari sesi lima sampai dengan sesi ke dua belas.

f) Perubahan Level (*Level Change*)

Perubahan level dilakukan dengan cara menandai data pertama (sesi 5) dengan data terakhir (sesi 12) pada kondisi intervensi (B). Hitunglah selisih antara kedua data dan tentukan arah menaik atau menurun dan kemudian beri tanda (+) jika menaik, (-) jika menurun, dan (=) jika tidak ada perubahan.

Perubahan level pada penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana data pada sesi terakhir. Kondisi intervensi (B) sesi pertama yakni 30 dan sesi terakhir 75, hal ini berarti pada kondisi Intervensi (B) terjadi perubahan level sebanyak 45 artinya nilai kemampuan mengenal bilangan asli yang diperoleh subjek mengalami peningkatan atau menaik, hal ini terjadi karena adanya pengaruh baik dari penggunaan *Number Rods* yang dapat membantu subjek dalam mengenal bilangan asli sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli.

Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini.

Tabel 4.15 Menentukan Perubahan Level Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi *Intervensi* (B)

Kondisi	Data Terakhir	-	Data Pertama	Jumlah Perubahan level
Intervensi (B)	75	-	30	45

Dengan demikian, level perubahan data pada kondisi intervensi (B) dapat di tulis seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.16 Perubahan Level Data Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli pada Kondisi Intervensi (B)

Kondisi	Intervensi (B)
Perubahan Level (Level Change)	$\frac{30 - 75}{(+45)}$

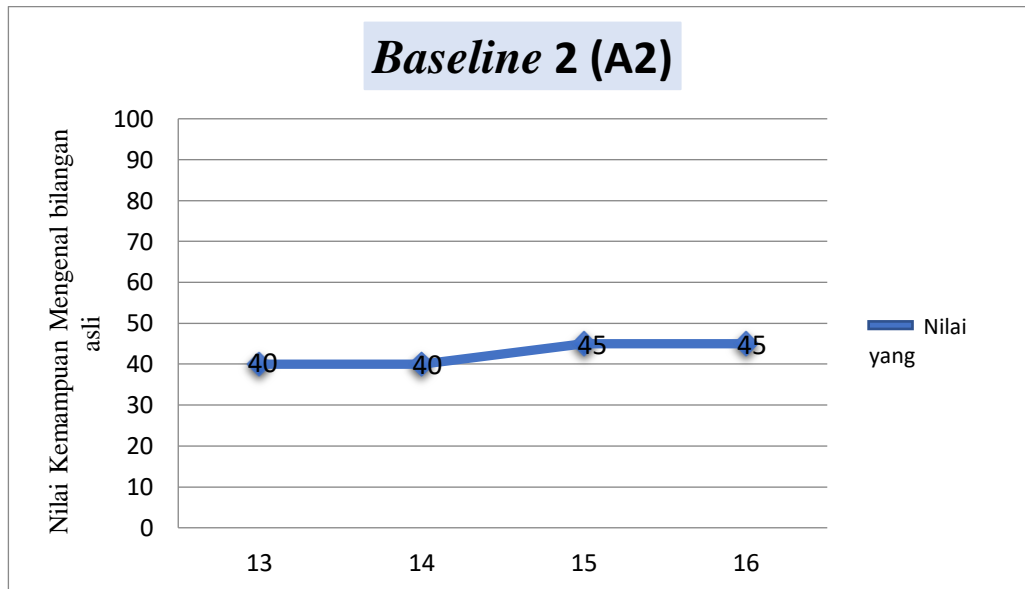
3. Kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 1 Gowa setelah diberi intervensi melalui *Number Rods* (Baseline 2/ A2).

Analisis dalam kondisi *Baseline 2* (A2) merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat perubahan data dalam satu kondisi yaitu *Baseline 2* (A2). Adapun data hasil *Baseline 2* (A2) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.17 Data Hasil *Baseline 2* (A2) Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

Sesi	Skor Maksimal	Skor	Nilai
<i>Baseline 2</i> (A2)			
13	40	16	40
14	40	16	40
15	40	18	45
16	40	18	45

Untuk lebih jelasnya gambaran kemampuan mengenal bilangan asli subjek penelitian ini dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4.7 Kemampuan Mengenal bilangan asli Murid Tunagrahita ringan Kelas IV Pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*.

Adapun komponen-komponen yang akan di analisis antar kondisi *baseline 2 (A2)* adalah sebagai berikut :

a) Panjang kondisi (*Condition Length*)

Panjang kondisi (*Condition Length*) adalah banyaknya data yang menunjukkan setiap sesi dalam setiap kondisi. Secara visual panjang kondisi *baseline 2 (A2)* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18 Data Panjang Kondisi *Baseline 2 (A2)* Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

Kondisi	Panjang Kondisi
<i>Baseline 2 (A2)</i>	4

Panjang kondisi yang terdapat dalam tabel 4.18 menunjukkan bahwa banyaknya sesi pada kondisi *Baseline 2 (A2)* yaitu sebanyak 4 sesi. Maksudnya yaitu kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS pada kondisi ini dari sesi ke tiga belas sampai sesi keenam belas meningkat, sehingga pemberian tes dihentikan pada sesi ke enam belas. karena data yang diperoleh dari sesi tiga belas sampai sesi keenam belas sudah stabil yaitu 100% dari kriteria stabilitas yang telah ditetapkan sebesar 85% - 100% .

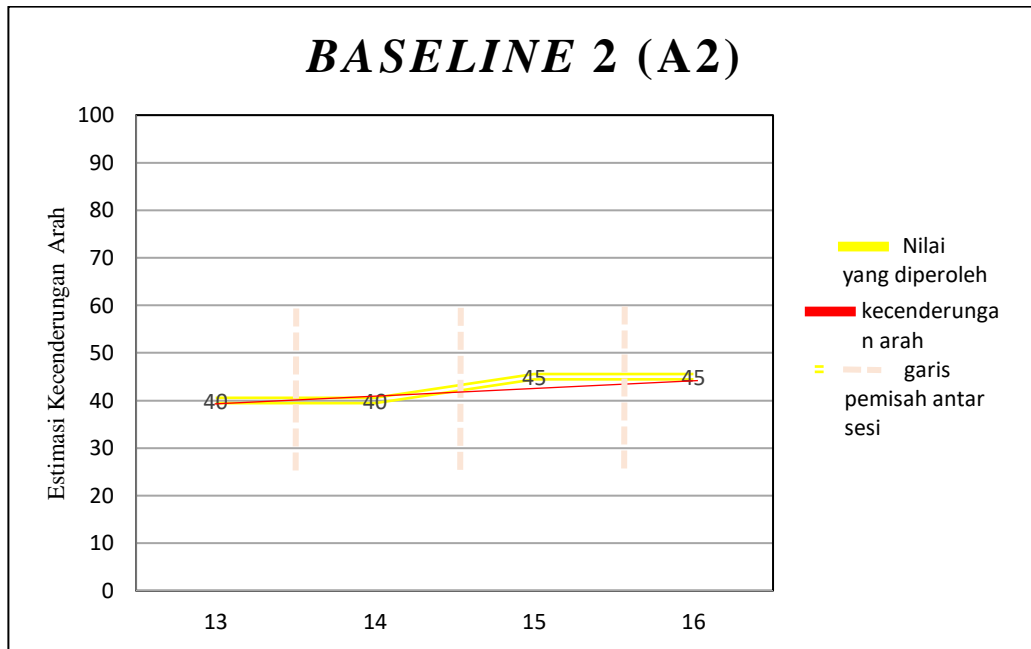
b) Estimasi kecenderungan arah

Estimasi kecenderungan arah dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal bilangan asli murid yang digambarkan oleh garis naik, sejajar, atau turun, dengan menggunakan metode belah tengah (split-middle). Adapun langkah-langkah menggunakan metode belah tengah adalah sebagai berikut:

1. Membagi data menjadi dua bagian pada kondisi *Baseline 2 (A2)*
2. Data yang telah dibagi dua kemudian dibagi lagi menjadi dua bagian
3. Menentukan posisi median dari masing-masing belahan.

Tariklah garis sejajar dengan absis yang menghubungkan titik temu antara garis grafik dengan garis kanan dan kiri, garisnya naik, mendatar atau turun. Kecenderungan arah pada kondisi *Baseline 2 (A2)* dapat di lihat dalam tampilan grafik berikut ini :

Kecenderungan arah pada setiap kondisi dapat di lihat dalam tampilan grafik berikut ini.

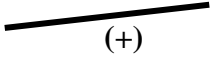


Grafik 4.8 Kecenderungan Arah Kemampuan Mengenal bilangan asli pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

Berdasarkan grafik 4.8, estimasi kecenderungan arah kemampuan mengenal bilangan asli murid pada kondisi *baseline 2 (A2)* diperoleh kecenderungan arah menaik artinya pada kondisi ini kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS mengalami perubahan atau peningkatan dapat di lihat jelas pada garis grafik yang arahnya cenderung menaik dengan perolehan nilai berkisar 40 samapai 45.

Estimasi kecenderungan arah di atas dapat dimasukkan dalam tabel seperti berikut.

Tabel 4.19 Data Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

Kondisi	<i>Baseline 2 (A2)</i>
Estimasi Kecenderungan Arah	

c) **Kecenderungan Stabilitas *Baseline 2 (A2)***

Untuk menentukan kecenderungan stabilitas kemampuan mengenal bilangan asli pada kondisi *baseline 2 (A2)* digunakan kriteria stabilitas 15%. Persentase stabilitas sebesar 85% - 100% dikatakan stabil, sedangkan jika data skor mendapatkan stabilitas di bawah itu maka dikatakan tidak stabil atau variabel. (Sunanto, 2005:94)

1) **Menghitung mean level**

$$Mean = \frac{\text{Jumlah semua nilai benar } \textit{Baseline 2 (A2)}}{\text{Banyaknya data}}$$

$$\frac{40 + 40 + 45 + 45}{4} = \frac{170}{4} = 42,5$$

2) **Menghitung kriteria stabilitas**

Nilai tertinggi	X kriteria stabilitas	= Rentang stabilitas
45	X 0.15	= 6,75

3) **Menghitung batas atas**

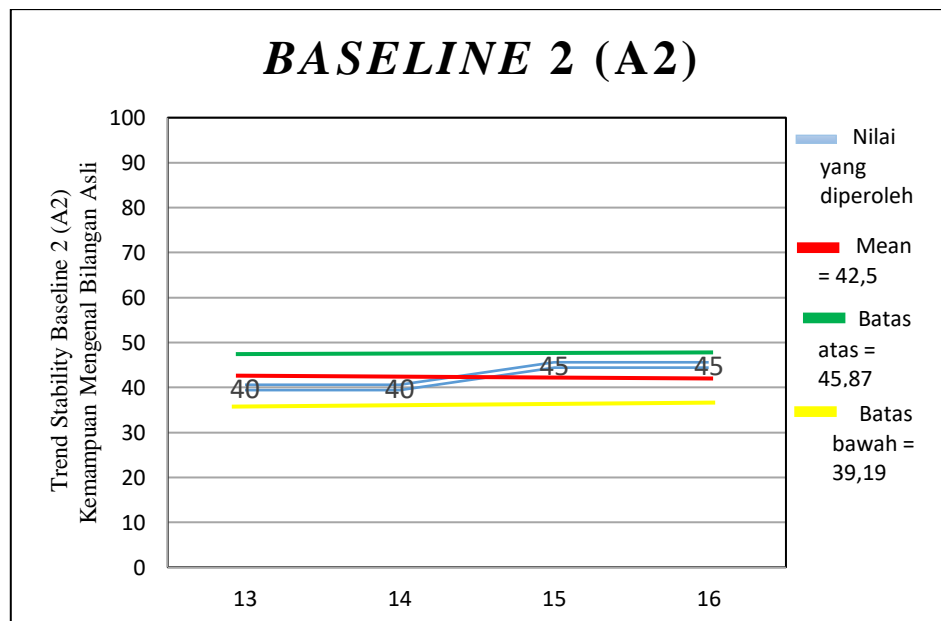
Mean level	+setengan dari rentang stabilitas	= Batas atas
42,5	+ 3,37	= 45,87

4) Menghitung batas bawah

Mean level	-	Setengah dari rentang stabilitas	=	Batas bawah
42,5	-	3,37	=	39,13

Untuk melihat cenderung stabil atau tidak stabilnya (variabel) data pada fase *baseline 2 (A2)* maka data diatas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Untuk melihat cenderung stabil atau tidak stabilnya (variabel) data pada fase *baseline 2 (A2)* maka data diatas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4.9 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengenal bilangan asli Pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

Kecenderungan stabilitas (kemampuan mengenal bilangan asli) = $4 : 4 \times 100\%$

= 100%

Hasil perhitungan kecenderungan stabilitas dalam kemampuan mengenal bilangan asli murid pada kondisi *baseline 2* (A2) adalah 100 %. Jika kecenderungan stabilitas yang diperoleh berada di atas kriteria stabilitas yang telah ditetapkan, maka data yang diperoleh tersebut stabil.

Berdasarkan grafik-grafik kecenderungan stabilitas di atas, pada tabel dapat dimasukkan seperti dibawah ini :

Tabel 4.20 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

Kondisi	<i>Baseline 2</i> (A2)
Kecenderungan stabilitas	<i>Stabil</i> 100%

Kecenderungan stabilitas yang terdapat pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa kemampuan mengenal bilangan asli murid pada kondisi *baseline 2* (A2) berada pada persentase 100% dan termasuk pada kategori stabil.

d) Kecenderungan Jejak Data

Menentukan jejak data sama dengan estimasi kecenderungan arah seperti di atas. Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.21 Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi *Baseline 2* (A2)

Kondisi	<i>Baseline 2</i> (A2)
Kecenderungan Jejak Data	(+)

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa kecenderungan jejak data dalam kondisi *baseline 2 (A2)* adalah menaik. Artinya terjadi perubahan data secara stabil dalam kondisi ini (menaik), dapat dilihat perolehan nilai yang di peroleh subjek NS yang cenderung menaik dari 40 sampai 45. Maksudnya subjek sudah mampu mengenal bilangan asli meskipun nilai yang diperoleh subjek lebih rendah dari kondisi intervensi.

e) Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability and Range*)

Menentukan Level stabilitas dan rentang dilakukan dengan cara yang memasukkan masing-masing kondisi angka terkecil dan angka terbesar. Dengan demikian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.22 Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Mengenal Bilangan Asli pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

Kondisi	<i>Baseline 2 (A2)</i>
Level stabilitas dan rentang	<i>stabil</i> 40 – 45

Berdasarkan tabel 4.22 sebagaimana telah dihitung level stabilitas dan rentang bahwa pada kondisi *baseline 2 (A2)* pada sesi 13 samapai sesi 16 data yang di peroleh stabil yaitu 100% atau masuk pada kriteria stabilitas yang telah di tetapkan dengan rentang 40 sampai 45.

f) Perubahan Level (*Level Change*)

Perubahan level dilakukan dengan cara menandai data pertama (sesi 5) dengan data terakhir (sesi 12) pada kondisi intervensi (B). Hitunglah selisih antara kedua data dan tentukan arah menaik atau menurun dan kemudian beri tanda (+) jika menaik, (-)

jika menurun, dan (=) jika tidak ada perubahan. Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini.

Tabel 4.23 Menentukan Perubahan Level Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

Kondisi	Data Terakhir	-	Data Pertama	Jumlah Perubahan level
<i>Baseline 2 (A2)</i>	45	-	40	5

Tabel 4.24 Perubahan Level Data Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi *Baseline 2 (A2)*

Kondisi	<i>Baseline 2 (A2)</i>
Perubahan level (Level change)	$\frac{40 - 45}{(+5)}$

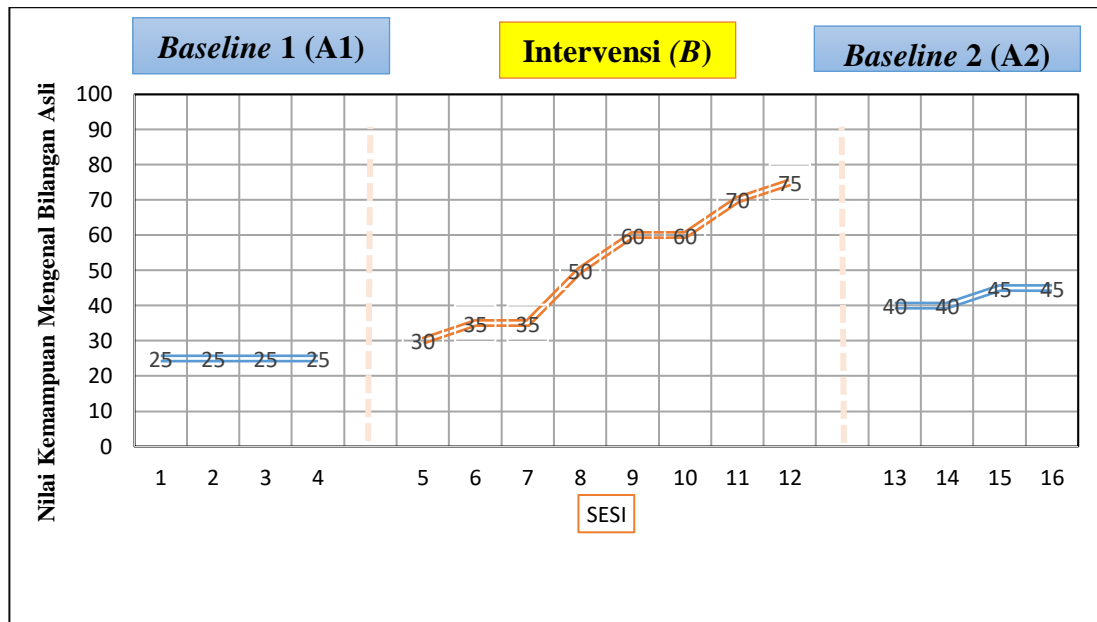
Perubahan level pada penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana data pada sesi terakhir. Kondisi *baseline 2 (A2)* sesi pertama 40 dan sesi terakhir 45 hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan level, yaitu sebanyak 5 artinya nilai yang diperoleh subjek mengalami peningkatan atau menaik. Maknanya kemampuan mengenal bilangan asli subjek mengalami peningkatan dari secara stabil dari sesi ke tiga belas sampai sesi ke enam belas.

Jika data analisis dalam kondisi *baseline 1 (A1)*, intervensi (B) dan *baseline 2 (A2)* kemampuan mengenal bilangan asli murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 1 Gowa digabung menjadi satu atau dimasukkan pada format rangkuman maka hasilnya dapat di lihat seperti berikut.

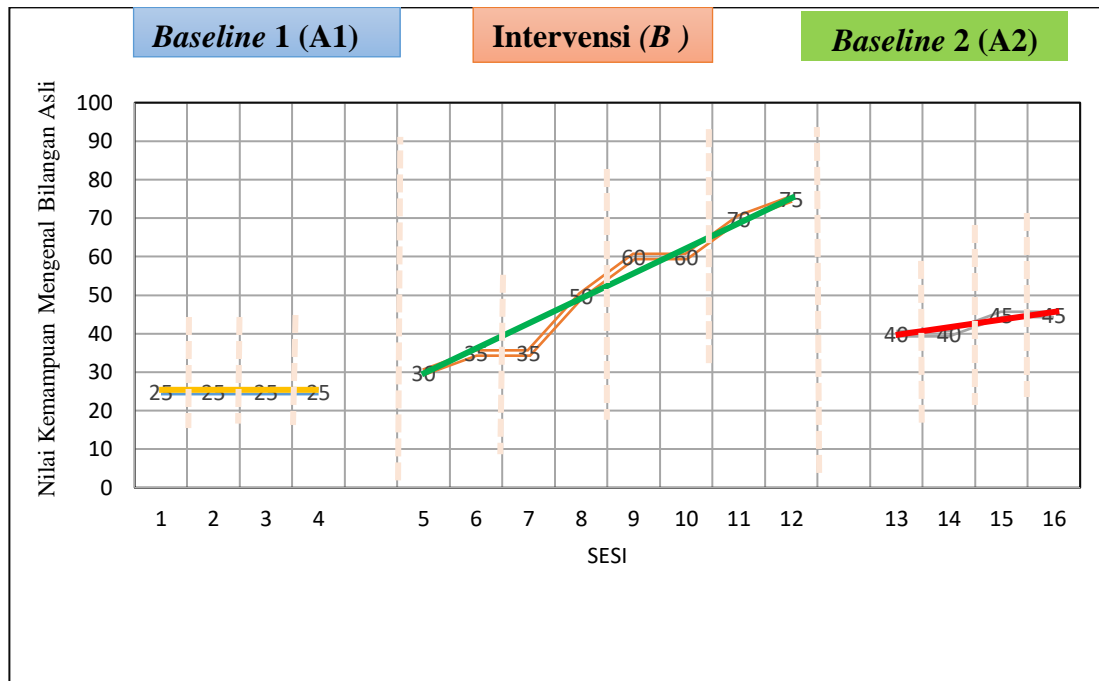
Tabel 4.25 Data Hasil Kemampuan Mengenal Bilangan Asli *Baseline 1 (A1)*, Intervensi (B) dan *Baseline 2 (A2)*

Sesi	Skor Maksimal	Skor	Nilai
<i>Baseline 1 (A1)</i>			
1	40	10	25
2	40	10	25
3	40	10	25
4	40	10	25
Internensi (B)			
5	40	12	30
6	40	14	35
7	40	14	35
8	40	20	50
9	40	24	60
10	40	24	60
11	40	28	70
12	40	30	75
<i>Baseline 2 (A2)</i>			
13	40	16	40
14	40	16	40
15	40	18	45

16	40	18	45
----	----	----	----



Grafik 4.10 Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Murid Tunagrahita ringan Kelas I Pada Kondisi *Baseline 1 (A1)*, *Intervensi (B)* dan *Baseline 2 (A2)*






Grafik 4.11 Kecenderungan Arah Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Kondisi *Baseline 1 (A1)*, *Intervensi (B)*, dan *Baseline 2 (A2)*

Adapun rangkuman keenam komponen analisis dalam kondisi dapat di lihat pada table 4.26 berikut ini.

Tabel 4.26 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi *Baseline 1 (A1)*, *Intervensi*, dan *Baseline 2 (A2)* Kemampuan Mengenal Bilangan Asli.

Kondisi	A1	B	A2
Panjang Kondisi	4	8	4
Estimasi Kecenderungan Arah	— (=)	↗ (+)	↗ (+)
Kecenderungan Stabilitas	<u>Stabil</u> 100%	<u>Variabel</u> 12,5%	<u>Stabil</u> 100%

Jejak Data	 (=)	 (+)	 (+)
Level Stabilitas dan Rentang	$\frac{Stabil}{25 - 25}$	$\frac{Variabel}{75 - 30}$	$\frac{stabil}{45 - 40}$
Perubahan Level (<i>level change</i>)	$\frac{25 - 25}{(0)}$	$\frac{75 - 30}{(+45)}$	$\frac{45 - 40}{(+5)}$

Penjelasan tabel rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi adalah sebagai berikut:

- a. Panjang kondisi atau banyaknya sesi pada kondisi *baseline* 1 (A1) yang dilaksanakan yaitu sebanyak 4 sesi, intervensi (B) sebanyak 8 sesi dan kondisi *baseline* 2 (A2) sebanyak 4 sesi.
- b. Berdasarkan garis pada tabel 4.26 diketahui bahwa pada kondisi *baseline* 1 (A1) kecenderungan arahnya mendatar atau tidak ada perubahan (=) artinya data kemampuan mengenal bilangan asli subjek dari sesi pertama sampai sesi ke empat nilainya sama yaitu 25. Garis pada kondisi intervensi (B) arahnya cenderung menaik atau meningkat (+) artinya data kemampuan mengenal bilangan asli subjek dari sesi ke 5 sampai sesi ke 12 nilainya mengalami peningkatan tapi masih tidak stabil (Variabel). Sedangkan pada kondisi *baseline* 2 (A2) arahnya cenderung menaik, artinya data kemampuan mengenal bilangan

asli subjek dari sesi ke 13 sampai sesi ke 16 nilainya mengalami peningkatan (+).

- c. Hasil perhitungan kecenderungan stabilitas pada kondisi *baseline 1* (A1) yaitu 100 % artinya data yang diperoleh menunjukkan kestabilan. Kecenderungan stabilitas pada kondisi intervensi (B) yaitu 12,5 % artinya data yang di peroleh belum stabil (Variabel). Kondisi tersebut terjadi karena data yang diperoleh bervariasi, dan pada setiap sesi kemampuan NS dalam mengenal bilangan asli terus bertambah dan menaik. Sehingga perolehan data pada setiap sesi itu berbeda. Kecenderungan stabilitas pada kondisi *baseline 2* (A2) yaitu 100 % hal ini berarti data stabil.
- d. Penjelasan jejak data sama dengan kecenderungan arah (point b) di atas. Kondisi *baseline 1*(A1) jejak datanya cenderung tidak ada perubahan dan pada kondisi intervensi (B) jejak data meningkat sedangkan pada fase *baseline 2* (A2) jejak data berakhir juga meningkat.
- e. Level stabilitas dan rentang data pada kondisi *baseline 1* (A1) cenderung mendatar atau tidak ada perubahan (=) dan datanya *stabil* dengan rentang data 25– 25. Pada kondisi intervensi (B) data cenderung menaik dan meningkat (+) dengan rentang 30 – 75 meskipun datanya meningkat secara tidak stabil (variabel). Begitupun dengan kondisi *baseline 2*(A2) data cenderung menaik atau meningkat (+) secara stabil dengan rentang 40 – 45
- f. Penjelasan perubahan level pada kondisi *baseline 1* (A1) tidak mengalami perubahan data yakni tetap yaitu (=) 25. Pada kondisi intervensi (B) terjadi

perubahan level yakni menaik sebanyak (+) 45 Sedangkan pada kondisi *baseline* 2 (A2) terjadi perubahan levelnya yaitu (+) 5.

4. **Kemampuan Mengenal bilangan asli Pada murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 1 Gowa Berdasarkan Hasil Analisis Antar Kondisi sebelum diberikan intervensi (A1), saat diberi intervensi (B), dan setelah diberi intervensi (A2)**

Untuk melakukan analisis antar kondisi pertama-tama masukkan kode kondisi pada baris pertama. Adapun komponen-komponen analisis antar kondisi meliputi : 1) jumlah variabel, 2) perubahan kecenderungan arah dan efeknya, 3) perubahan kecenderungan stabilitas, 4) perubahan level, dan 5) persentase *overlap*.

a) **Jumlah variabel yang diubah**

Pada data rekan variabel yang diubah dari kondisi *baseline* 1 (A1) ke kondisi Intervensi (B) adalah 1, maka dengan demikian pada format akan diisi sebagai berikut:

Tabel 4.27 Jumlah Variabel yang Diubah dari Kondisi *Baseline* 1 (A1) ke Intervensi (B) dan Intervensi ke *Baseline* 2 (A2)





Perbandingan kondisi	A1/B	B/A2
Jumlah variable	1	1

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa jumlah variabel yang ingin diubah dalam penelitian ini adalah satu (1) yaitu, kemampuan mengenal bilangan asli murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 1 Gowa.

b) Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya (*Change in Trend Variabel and Effect*)

Menentukan perubahan kecenderungan arah dilakukan dengan mengambil data kecenderungan arah pada analisis dalam kondisi di atas (naik, tetap atau turun) setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.28 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

Perbandingan kondisi	A1/B		B/A2	
Perubahan kecenderungan arah dan efeknya	 (=)	 (+)	 (+)	 (+)
	Positif		Positif	

Perubahan antar kondisi *baseline* 1 (A1) dengan intervensi (B), jika dilihat dari perubahan kecenderungan arah yaitu mendatar ke menaik. Artinya kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS mengalami peningkatan setelah di terapkannya *Number Rods* kondisi intervensi (B). Sedangkan untuk kondisi antara intervensi (B) dengan *baseline* 2 (A2) yaitu menaik ke menaik, artinya kondisi semakin membaik atau positif karena adanya pengaruh dari penggunaan *Number Rods* pada kondisi intervensi (B).

c) Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Changed in Trend Stability*)

Tahap ini dilakukan untuk melihat stabilitas kemampuan mengenal bilangan asli murid dalam masing-masing kondisi baik pada kondisi *baseline* 1 (A1), Intervensi (B) dan *baseline* 2 (A). Perbandingan antar kondisi *baseline* 1 (A1) dengan Intervensi (B), bila dilihat dari perubahan kecenderungan stabilitas (*change in trend stability*) yaitu stabil ke variabel artinya data yang di peroleh pada kondisi *baseline* 1 (A1) stabil dan pada kondisi intervensi (B) variabel. Perbandingan kondisi antara intervensi (B) dengan *baseline* 2, dilihat dari perubahan kecenderungan stabilitas (*change in trend stability*) yaitu variabel ke stabil. Artinya data yang di peroleh subjek NS setelah terlepas dari intervensi (B) kemampuan subjek NS kembali stabil meskipun dengan perolehan nilai lebih rendah dari intervensi (B). Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.29 Perubahan Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

Perbandingan Kondisi	A1/B	B/A2
Perubahan Kecenderungan Stabilitas	Stabil ke variabel	Variabel ke Stabil

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa perbandingan kondisi antara kecenderungan stabilitas pada kondisi *baseline* 1 (A1) dengan kondisi intervensi (B) hasilnya yaitu pada kondisi *baseline* 1 (A1) kecenderungan stabilitasnya adalah stabil, kemudian pada kondisi intervensi (B) kecenderungan stabilitasnya adalah tidak stabil (Variabel). Selanjutnya perbandingan kondisi perubahan kecenderungan stabilitas antara kondisi

intervensi (B) dengan kondisi *baseline 2* (A2), hasilnya yaitu pada kondisi intervensi (B) kecenderungan stabilitasnya adalah variabel, kemudian pada kondisi *baseline 2* (A2) kecenderungan stabilitasnya adalah stabil. Artinya bahwa terjadi perubahan secara baik setelah diterapkannya *Number Rods*.

d) Perubahan level (*changed level*)

Melihat perubahan level antara akhir sesi pada kondisi *baseline 1* (A1) dengan awal sesi kondisi intervensi (B) yaitu dengan cara menentukan data poin pada sesi terakhir kondisi *baseline 1* (A1) dan sesi awal Intervensi (B), kemudian menghitung selisih antar keduanya dan memberi tanda (+) bila naik (-) bila turun, tanda (=) bila tidak ada perubahan. Begitupun dengan perubahan level antar kondisi Intervensi (B) dan *baseline 2* (A2). Perubahan level tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.30 Perubahan Level Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

Perbandingan kondisi	A1/B	B/A2
Perubahan level	(30-25)	(75-40)
	(+5)	(+35)

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa perubahan level dari kondisi *baseline 1* (A1) ke kondisi intervensi (B) naik atau membaik (+) artinya terjadi perubahan level data sebanyak (+) 5 dari kondisi *baseline 1* (A1) ke Intervensi (B). Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dari pemberian perlakuan yang diberikan pada subjek NS yaitu penggunaan *Number Rods* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli sebagai alat bantu dalam pembelajaran mengenal bilangan asli. Selanjutnya pada kondisi intervensi (B) ke *baseline 2* (A2) naik artinya terjadi

perubahan level secara menaik yaitu sebanyak (+) 35. Hal ini di sebabkan karena telah melewati kondisi intervensi (B) yaitu tanpa adanya perlakuan yang mengakibatkan perolehan nilai pada subjek NS menaik.

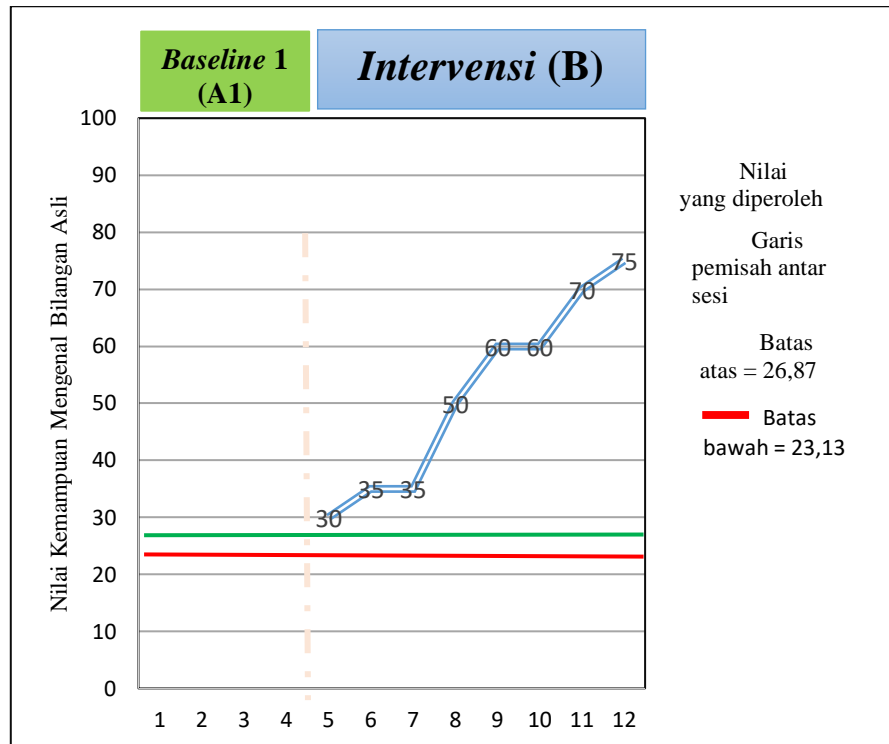
e) Data tumpang tindih (*Overlap*)

Data yang tumpang tindih pada analisis antar kondisi adalah terjadinya data yang sama pada kedua kondisi yaitu kondisi *baseline* 1 (A1) dengan intervensi (B). Data yang tumpang tindih menunjukkan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi yang dibandingkan semakin banyak data yang tumpang tindih semakin menguatkan dugaan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi tersebut, dengan kata lain semakin kecil persentase overlap, maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran (*target behavior*). Overlap data pada setiap kondisi ditentukan dengan cara berikut :

1) Untuk kondisi A1/B

- a) Lihat kembali batas bawah *baseline* 1 (A1) = 23,13 dan batas atas *baseline* 1 (A1) = 26,87
- b) Jumlah data poin (30, 35, 35, 50, 60, 60, 70, 75) pada kondisi intervensi (B) yang berada pada rentang *baseline* 1 (A1) = 0.
- c) Perolehan pada langkah (b) dibagi dengan banyaknya data poin pada kondisi intervensi (B) kemudian dikali 100. Maka hasil yang diperoleh adalah $(0 : 8 \times 100 = 0 \%)$. Artinya semakin kecil persentase overlap, maka semakin baik pengaruh intervensi (B) terhadap perilaku sasaran (*target behavior*).

Untuk melihat data *overlap* kondisi *baseline-1* (A-1) ke intervensi (B) dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini :



Grafik 4.12 Data *Overlap* (*Percentage of Overlap*) Kondisi *Baseline1* (A1) ke Intervensi (B) Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

$$Overlap = 0 : 8 \times 100\% = 0\%$$

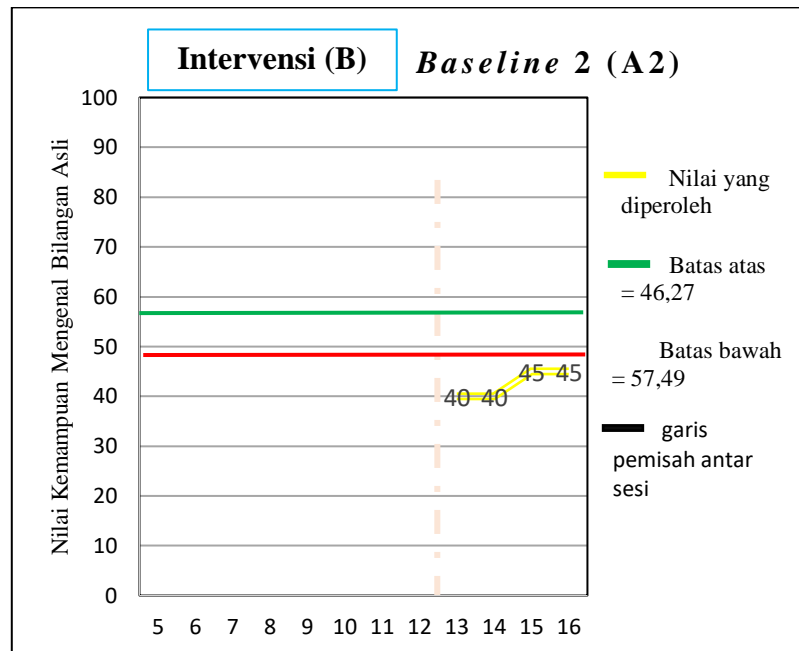
Berdasarkan grafik 4.12 menunjukkan bahwa, data tumpang tindih adalah 0%. Artinya tidak terjadi data tumpang tindih, dengan demikian diketahui bahwa pemberian intervensi (B) berpengaruh terhadap kemampuan mengenal bilangan asli karena semakin kecil persentase *overlap*, maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran (*target behavior*).

Pemberian intervensi (B) yaitu penggunaan *Number Rods* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 1 Gowa.

2) Untuk kondisi B/A2

- a) Lihat kembali batas bawah Intervensi (B) = 46.27 dan batas atas intervensi (B) = 57.49.
- b) Jumlah data poin (40, 40, 45, 45) pada kondisi *baseline 2* (A2) yang berada pada rentang intervensi (B) = 0.
- c) Perolehan pada langkah (b) dibagi dengan banyaknya data poin pada kondisi *baseline 2* (A2) kemudian dikali 100. Maka hasil yang diperoleh adalah $(0 : 4 \times 100 = 0 \%)$. Artinya semakin kecil persentase *overlap*, maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran (peningkatan mengenal bilangan asli).

Data *overlap* kondisi intervensi (B) ke kondisi *baseline-2* (A-2), dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut :



Grafik 4.13 Data *Overlap* (*Percentage of Overlap*) Kondisi Intervensi (B) ke *Baseline-2* (A-2) Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli


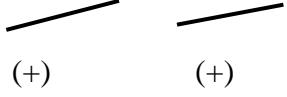
$$\text{Overlap} = 0 : 4 \times 100\% = 0\%$$

Berdasarkan grafik 4.13 menunjukkan bahwa, data *overlap* atau data tumpang tindih adalah 0%. Artinya tidak terjadi data tumpang tindih, dengan demikian diketahui bahwa pemberian intervensi (B) berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengenal bilangan asli karena semakin kecil persentase *overlap*, maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran (*target behavior*). Dapat disimpulkan bahwa, dari data di atas diperoleh data yang menunjukkan bahwa pada kondisi *baseline* 1 (A1) ke kondisi intervensi (B) tidak terjadi tumpang tindih (0%), dengan demikian bahwa pemberian intervensi (B) memberikan pengaruh terhadap kemampuan

mengenal bilangana asli . Sedangkan pada *baseline 2* (A2) terhadap intervensi juga tidak terjadi data yang tumpang tindih.

Adapun rangkuman komponen-komponen analisis antar kondisi dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.31 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

Perbandingan Kondisi	A/B	B/A2
Jumlah variable	1	1
Perubahan kecenderungan arah dan efeknya	 (=) (+)	 (+) (+)
	(Positif)	(Positif)
Perubahan Kecenderungan Stabilitas	Stabil ke Variabel	Variabel ke stabil
Perubahan level	(30 – 25) (+5)	(75– 40) (+35)
Persentase Overlap (Percentage of Overlap)	0%	0%

Penjelasan rangkuman hasil analisis visual antar kondisi adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah variabel yang diubah adalah satu variabel dari kondisi *baseline 1* (A1) ke intervensi (B).

- b. Perubahan kecenderungan arah antar kondisi *baseline 1 (A1)* dengan kondisi intervensi (B) mendatar ke menaik. Hal ini berarti kondisi bisa menjadi lebih baik atau menjadi lebih positif setelah dilakukannya intervensi (B). Pada kondisi Intervensi (B) dengan *baseline 2 (A)* kecenderungan arahnya menaik secara stabil.
- c. Perubahan kecenderungan stabilitas antar kondisi *baseline 1(A1)* dengan intervensi (B) yakni stabil ke variabel dan pada kondisi intervensi (B) ke *baseline 2 (A2)* variabel ke stabil.
- d. Perubahan level dari kondisi *baseline 1 (A1)* ke kondisi intervensi (B) naik atau membaik (+) sebanyak 5%. Selanjutnya pada kondisi intervensi (B) ke *baseline 2 (A2)* naik yaitu terjadi perubahan level (+) sebanyak 35% atau meningkat.
- e. Data yang tumpang tindih antar kondisi kondisi *baseline 1 (A1)* dengan intervensi (B) adalah 0%, sedangkan antar kondisi intervensi (B) dengan *baseline 2 (A2)* 0%. Pemberian intervensi tetap berpengaruh terhadap *target behavior* yaitu kemampuan mengenal bilangan asli. Hal ini terlihat dari hasil peningkatan pada grafik. Artinya semakin kecil persentase *overlap*, maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran (*target behavior*).

B. Pembahasan

Kemampuan dalam mengenal bilangan asli merupakan bagian yang semestinya sudah dikuasai oleh murid kelas IV. Namun berdasarkan asesmen awal yang dilakukan masih ditemukan murid kelas IV di SLBN 1 Gowa yang kurang mampu dalam mengenal bilangan asli terutama mengenal bilangan 1-10 khususnya hanya mampu memahami angka 1 dan 3 menghafal angka dan sama sekali belum

mampu mengenal bilangan asli 2,3,4,5,6,7,8,9,10. Kondisi inilah yang peneliti temukan dilapangan sehingga peneliti mengambil permasalahan ini. Penelitian ini menerapkan *Number rods* sebagai salah satu cara yang dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli pada murid tunagrahita ringan, karena menarik minat anak untuk belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara empiris menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS setelah diberikan perlakuan yaitu *Number rods*. Peneliti membuat bentuk – bentuk latihan mengenal bilangan asli dari mudah ke sulit sehingga murid lebih mudah untuk memahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Yani Meimulyani dan Caryoto (2013:17) yang mengemukakan bahwa “ dengan media pengalaman anak akan diberikan secara baik dari yang paling konkrit menuju ke hal yang konkrit akhirnya ke hal-hal yang abstrak, anak-anak akan mendapat pengertian yang mendalam. Dengan demikian pembelajaran matematika menggunakan *Number rods* memberikan pengalaman nyata dalam melakukan mengenal bilangan asli dan membantu menanamkan konsep materi mengenal bilangan asli tersebut.

Number rods sangat tepat diberikan kepada murid tunagrahita ringan karena dapat memberikan pemahaman yang konkrit terhadap materi yang diberikan. Amin (dalam Agung dan Tomas,2015) mengemukakan bahwa anak tunagrahita kapasitasnya sangat terbatas, terutama untuk hal-hal yang abstrak. Oleh karena itu, *Number rods* dalam pembelajaran matematika khususnya

mengenal bilangan asli diperlukan modifikasi ke arah yang lebih konkrit dalam proses pembelajarannya yang disesuaikan dengan kemampuan murid, sehingga murid dapat berpikir secara konkrit dan dapat memberikan dampak terjadinya peningkatan kemampuan mengenali bilangan asli. Untuk itu, Intervensi dalam penelitian ini dilakukan melalui *Number rods* dengan langkah-langkah tersebut.

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan dengan jumlah pertemuan enam belas kali pertemuan atau enam belas sesi yang dibagi ke dalam tiga kondisi yakni empat sesi untuk kondisi *Baseline 1* (A1), delapan sesi untuk kondisi Intervensi (B), dan empat sesi untuk kondisi *Baseline 2* (A2). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemberian Intervensi (B) dapat meningkatkan kemampuan mengenali bilangan asli. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan mengenali bilangan asli sebelum dan setelah pemberian intervensi, dilihat dari *Baseline 1* (A1) terdiri dari empat sesi, disebabkan data yang diperoleh sudah stabil, sehingga pemberian tes peneliti hentikan pada sesi empat, karena peneliti berkeyakinan bahwa dengan kestabilan data Subjek NS tersebut menunjukkan bahwa Intervensi sudah layak dilakukan pada fase berikutnya (B). Sesi pertama sampai sesi keempat memiliki nilai yang sangat rendah dan sama. Hal ini disebabkan oleh karena subjek NS mengerjakan soal-soal mengenali bilangan asli tersebut tanpa media pembelajaran, yang mengakibatkan nilai yang diperoleh murid sangat rendah, karena peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat menentukan dalam mencapai tujuan

pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Miftah (2013: 100) yang mengemukakan bahwa “Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran”. Tidak hanya itu, media pembelajaran sangat penting bagi murid karena dapat memberikan kejelasan mengenai materi pembelajaran khususnya bagi murid tunagrahita ringan yang sukar berpikir abstrak. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran murid tunagrahita ringan membutuhkan penanganan yang khusus, salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran.

Pada kondisi Intervensi (B) Peneliti memberikan intervensi dengan delapan sesi, kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS pada kondisi Intervensi (B) dari sesi kelima sampai sesi kedua belas mengalami peningkatan. Hal ini dapat terjadi karena diberikan *Number rods* sehingga kemampuan mengenal bilangan asli subjek NS mengalami peningkatan, jika dibandingkan dengan *baseline* A1 (sebelum diberikan intervensi). Nilai yang diperoleh subjek NS mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari pemberian *Number rods* tersebut. Hasil penelitian pada kondisi Intervensi (B). Hal ini dikarenakan dengan menggunakan *Number rods* baik digunakan dalam menyampaikan materi dan membantu merangsang pikiran murid sehingga memudahkan murid dalam bilangan asli. Selain itu juga dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi murid.

Pada kondisi *baseline* A2 (setelah diberikan intervensi) jumlah sesi yang diberikan sebanyak 4 sesi, hal ini disebabkan data yang diperoleh sudah

stabil. Nilai yang diperoleh murid tampak menurun jika dibandingkan dengan kondisi Intervensi (B), hal ini disebabkan oleh karena pada *baseline* A2 murid mengerjakan soal mengenal bilangan asli tanpa media pembelajaran yaitu *Number rods*. Selain itu, kecerdasan yang dimiliki murid tunagrahita secara signifikan berada di bawah rata-rata yaitu di bawah IQ 70, hal ini sejalan dengan pendapat *Japan League for Mentally Retarded* (Wiyani, 2014) yang mengemukakan bahwa anak yang dikategorikan sebagai tunagrahita memiliki fungsi intelektual di bawah IQ 70 hal ini diperoleh berdasarkan tes intelegensi baku, sehingga menyebabkan murid tunagrahita tidak dapat berpikir abstrak.

Mumpuniarti (2007) mengemukakan bahwa karakteristik psikis murid tunagrahita yaitu murid sukar berpikir abstrak dan logis, kurang memiliki kemampuan analisis, asosiasi lemah, fantasi lemah, kurang mampu mengendalikan perasaan, mudah dipengaruhi, kepribadian kurang harmonis karena tidak mampu menilai baik buruk, sehingga penggunaan media pembelajaran bagi murid dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, karena dapat mengkonkritkan konsep materi yang akan dipelajari, yang berdampak murid lebih mudah di dalam mengerjakan soal-soal mengenal bilangan asli. Akan tetapi secara keseluruhan kondisi *baseline* A2 ini lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi *baseline* A1 (sebelum diberikan intervensi). Hal ini menunjukkan bahwa secara empiris murid tunagrahita ringan yang menjadi subjek NS dalam penelitian ini sangat dipengaruhi oleh *Number rods*.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk grafik garis, dengan menggunakan desain A-B-A untuk *target behavior* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli murid, maka *Number rods* ini telah memberikan efek yang positif terhadap peningkatan kemampuan mengenal bilangan asli murid tunagrahita ringan. Dengan demikian secara empiris dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi berupa *Number rods* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan mengenal bilangan asli 1 sampai 10 pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa sebelum diberi intervensi sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis *Baseline 1*
2. Kemampuan *Number rods* dalam mengenal bilangan asli pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa saat diberi intervensi mengalami peningkatan ke kategori tinggi dilihat dari hasil analisis dalam kondisi pada kondisi intervensi (B)
3. Kemampuan mengenal bilangan asli 1 sampai 10 pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa setelah diberi intervensi meningkat ke kategori rendah dilihat dari hasil analisis dalam kondisi pada *Baseline 2*.
4. Kemampuan mengenal bilangan asli 1 sampai 10 melalui penggunaan *Number rods* pada kondisi awal ke fase treatment dan dari fase treatment ke masa jeda murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa berdasarkan hasil analisis antar kondisi yaitu pada kondisi sebelum diberi intervensi (Baseline 1/A1)) kemampuan mengenal bilangan asli 1 sampai 10 murid tunagrahita ringan sangat rendah menjadi meningkat ke kategori tinggi pada kondisi saat diberi intervensi (B) dan pada kondisi saat diberi intervensi (B) kemampuan

mengenal bilangan asli 1 sampai 10 setelah diberi intervensi (Baseline 2/A2)) murid menurun ke kategori rendah, akan tetapi nilai yang diperoleh subjek NS lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan intervensi (*Baseline 1/A1*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dalam kaitanya dengan meningkatkan mutu pendidikan khusus dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi Para Pendidik
 - a. *Number Rods* sebaiknya dijadikan sebagai alternatif media yang digunakan dalam mengajarkan mengenal bilangan asli dengan baik dan benar.
 - b. Dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita ringan melalui penggunaan *Number rods*, guru diharapkan dapat mengetahui tata cara penggunaan yang benar kepada murid.
 - c. Penting untuk mengetahui perkembangan anak terlebih dahulu sebelum menerapkan *Number Rods*, sehingga dalam penerapannya tidak terjadi kekeliruan. Hal ini bisa dilakukan melalui assesmen atau observasi pada murid.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan kemampuan mengenal bilangan

asli yang terkait dengan kemampuan akademik Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK).

b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan variabel yang berkaitan dengan kemampuan akademik peserta didik berkebutuhan khusus.

3. Saran bagi Orangtua/ wali murid

Orangtua / wali murid atau yang mendampingi murid sebaiknya melanjutkan pembelajaran mengenal bilangan asli yang telah diberikan oleh peneliti menerapkan penggunaan *Number rods* dalam mengenal bilangan asli. Orangtua dapat mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada murid dengan menerapkan penggunaan *Number Rods*. Media ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan murid.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Assication 2013 *Diagnostic and statistical Manual of medial disorder edition* “ DSM-S”. American Psychiatric Publishing.Washinton DC
- Amin, M. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung Depdikbud.
- Apriyanto, Nunung. 2014. *Seluk Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Aras, Latri. 2016. *Bilangan dan Pembelajarannya*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Arif, dkk. 2008. *Pengenalan Teori Bilangan*. Makassar : Andira Publishe.
- Arifah, Ifa. 2014. Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Siswa Tunagrahita Di Kelas 5 SD Gunungdani, Pengasih, Kulon Progo.*Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arsyad, Rayanda. 2015. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Efefendi, Mohammad. 2008. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gettman, D. 2016. *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Heward, W, Morgan, A, & Konrad, Moira.2017.*Exceptional Children An Introduction to special Education*. Jepang.The oitho state university.
- Karim, Ahmad. (2007). *Media pembelajaran*. Makassar, Badan Penerbit UNM
- Kemis. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta:PT Luxima Metro Media
- Kusumo. 2017. *Montessori di rumah*. Jakarta. Erlangga

- Manulang,F. 2019.Konsep Dasar *Matematika SD untuk PDS*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Meimulyani, Yani dan Caryoto. 2013. *Media pembelajaran adaptif bagi anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: PT. Lukisma Metro Media
- Mumpuniarti. 2007. *Pembelajaran Akademik Bagi Tunagrahita*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Paramita, D. 2017. *Jatuh Pada Motessori*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka.
- Priatni N.& Yuliardi R.2019. *Untuk Guru SD*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Runtukahu, J Tombokan dan Kandou, Selpius. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Shanty,Meita,2012*Strategi Belajar Khusus Untuk Anak Berkebutuhan khusus* Yogyakarta:Familia
- Somantri, Sutjihati. 2012. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sunanto, Juang, Takeuchi, Koji, dan Nakata, Hideo. 2006. *Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Bandung : UPI press.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sadiman, Arif S, dkk 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Sudjana,N& Rivai, A.2007. *Media pengajaran*.Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sudrajat Dodo.2013. *Pendidikan bina diri bagi anak berkebutuhan khusus*. Jakarta:PT Luxima Metro Media
- Smart, Aqila.2012. *Anak Cacat bukan kiamat metode pemebelajaran & Terapi untuk anak Berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: AR-Ruzz Mesia
- Sujarweni, V.W. 2014.*Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Wardani, dkk. 2011. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

A. JUDUL PENELITIAN

PENGGUNAAN *NUMBER RODS* DALAM KEMAMPUAN MENEGENAL BULANGAN ASLI PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN DI SLBN 1 GOWA

B. TEORI PEUBAH

Pengenalan lambang bilangan (angka) pada anak perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak, begitu juga dengan anak tunagrahita dengan segala gangguan yang dimilikinya, walaupun hanya pembelajaran sederhana dan lebih ditekankan pada fungsionalnya. Pengenalan lambang bilangan pada anak tunagrahita diharapkan anak akan lebih mudah dalam memahami konsep matematika yang lainnya pada pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas IV SLBN 1 Gowa pada hari Senin, 29 juli 2019, ketika pembelajaran matematika berlangsung ditemukan seorang murid tunagrahita ringan yang menunjukkan kurang mampuan dalam mengenal angka. Selanjutnya, pada tanggal 12 Agustus 2019 peneliti melakukan asesmen awal terhadap murid untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat. Untuk memastikan kesulitan murid (subjek NS) dalam mengenal angka. Asesmen ini dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar mengenai kemampuan menggunakan simbol-simbol angka, disamping simbol angka terdapat gambar bola-bola plastik yang mengisyaratkan makna simbol angka tersebut, misalnya: Angka 2, di samping angka tersebut ada 2 gambar bola. Namun terlebih dahulu peneliti memperkenalkan angka

yang ada di gambar dan diikuti oleh murid untuk menyebutnya sambil menjelaskan bola yang ada di samping angka, menunjukkan jumlah angka yang disebut. Ketika peneliti dan murid (subjek) sama-sama menyebut angka secara berulang ulang, peneliti memberikan kesempatan kepada murid untuk menyebutkan sendiri angka yang di tunjukan, tapi ternyata murid hanya bisa menyebutkan/mengenal simbol angka 1 dan 3. Ketika peneliti membujuk murid untuk melanjutkan pada angka 2,4,5,6,7,8,9, dan 10 ternyata murid hanya diam dan menundukan kepalanya. Sesudah itu peneliti membujuk lagi agar murid mengikuti instruksi yang di berikan, agar menunjukkan yang mana angka 5, tapi ternyata murid menunjuk angka 7. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menilai hasil (subjek NS) pada kelas tersebut menunjukkan indikasi kemampuan dalam mengenal angka 1-10.

Setelah selesai proses tes awal terhadap murid tersebut, peneliti mewawancarai guru kelasnya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa murid yang dididiknya tersebut mengalami ketunagrahitan ringan, sehingga murid lambat merespon apa yang diajarkan oleh gurunya

C. PETIKAN KURIKULUM

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Matematika SDLB Tunagrahita

Kelas : IV

Kompetensi sikap spritual, Kompetensi sikap sosial , kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan secara keseluruhan di rumuskan sebagai berikut ini.

1. Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca,) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	4. 1 Membilang bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah,sekolah,atau tempat bermain
3.2 Mengenal lambang bilangan sampai 10 dan mendeskripsikan kemuculan bilangan dengan Bahasa yang sederhana	4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai 10 dan medeskripsikan kemuculan bilangan dengan Bahasa yang sederhana

(Depdiknas, 2017:1302)

Penelitian	Aspek yang dinilai	Indikator	Jenis Tes	No. Item	Jumlah Item
kemampuan mengenal bilangan asli	3.1 Mengenal bilangan asli	Murid menyebutkan bilangan 1,2,3,4,5	Tes perbuatan	1-5	5
	3.2 Menjelaskan bilangan asli	Murid menunjukkan bilangan 6,7,8,9,10	Tes perbuatan	6-10	5
	4.1 Menuliskan bilangan asli	Murid menuliskan bilangan 1-10	Tes perbuatan	10-20	10
Jumlah				20	

D. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Sekolah : SLBN 1 Gowa
Satuan Pendidikan : SDLB
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Penelitian : Kemampuan Mengenal Bilangan Asli
Kelas : IV SDLB

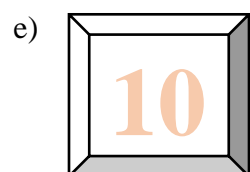
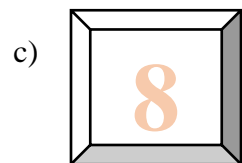
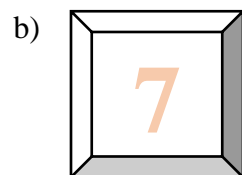
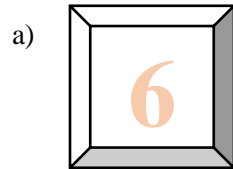
E. FORMAT INSTRUMEN TES

Sekolah : SLBN 1 Gowa
Satuan Pendidikan : SDLB
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Penelitian : Kemampuan Mengenal Bilangan Asli
Kelas : IV SDLB
Nama Murid : NS
Hari/ Tanggal : /

Petunjuk Soal :**Sebut dan tunjukkan soal di bawah ini dengan tepat !**

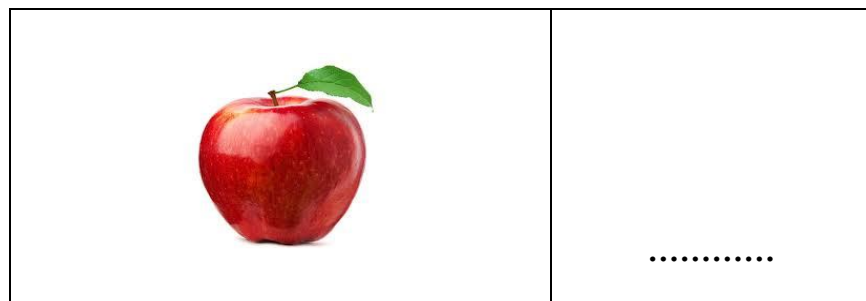
1. Sebutkan nama bilangan dibawah ini !
 - a) 1
 - b) 2
 - c) 3
 - d) 4
 - e) 5

2. Menunjukkan bilangan di bawah ini !

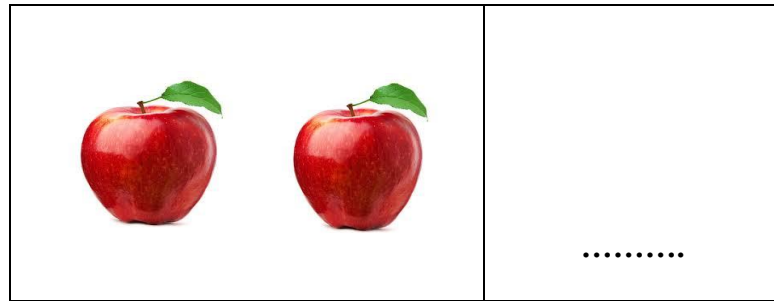


3. Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !

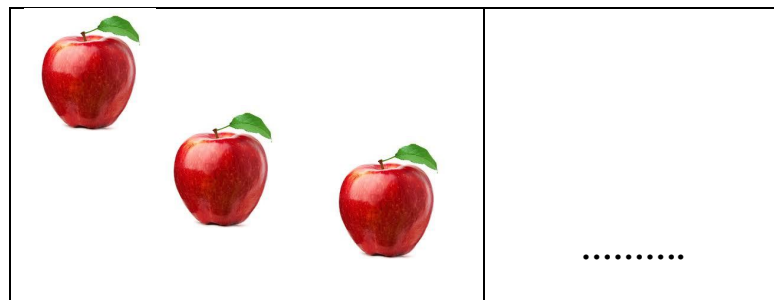
a) Satu



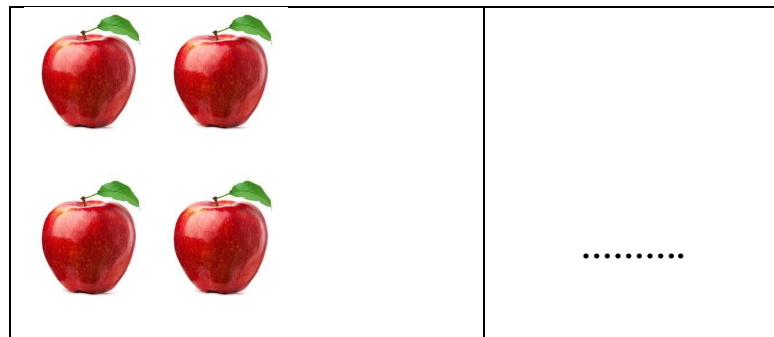
b) Dua



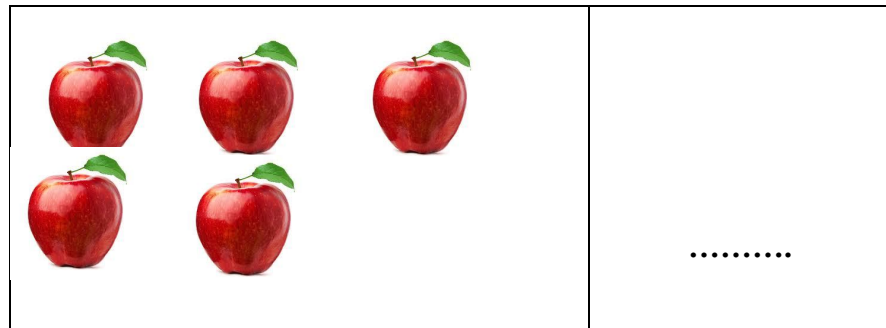
c) Tiga



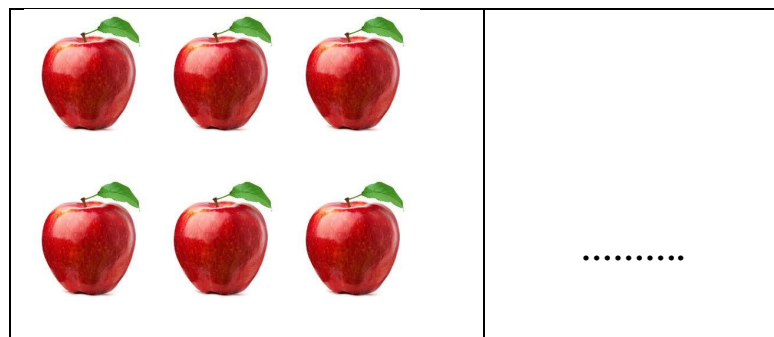
d) Empat



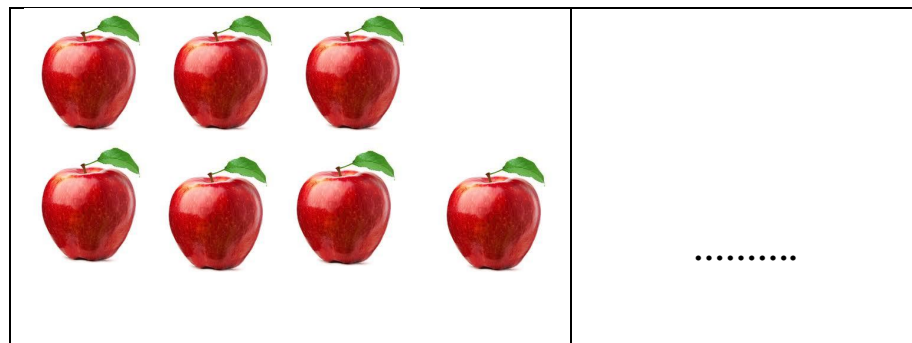
e) Lima



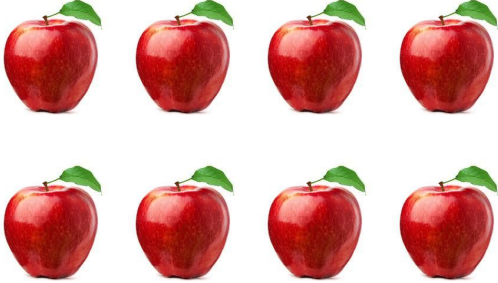
f) Enam



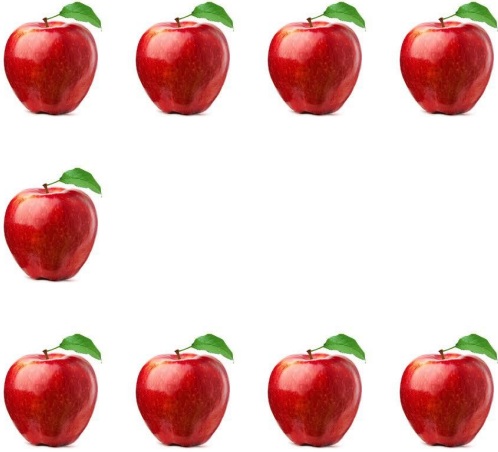
g) Tujuh



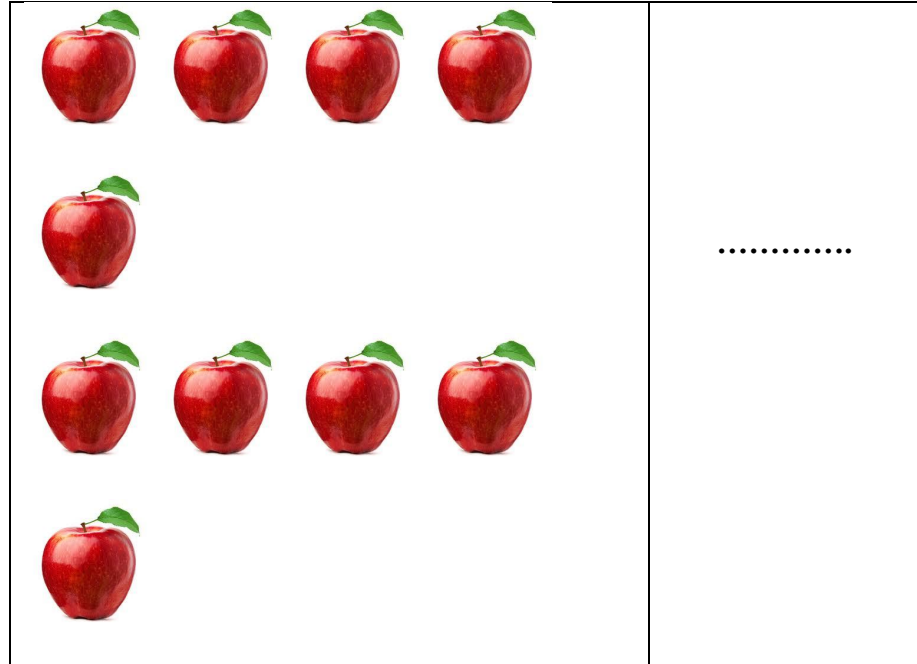
h) Delapan

	<p>.....</p>

i) Sembilan

	<p>.....</p>
---	--------------

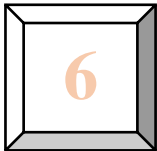
j) Sepuluh

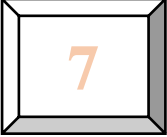
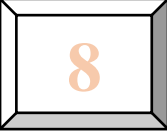



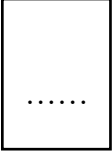




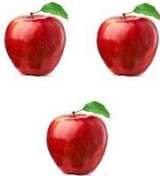
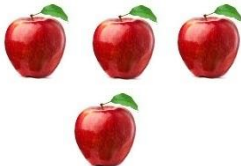
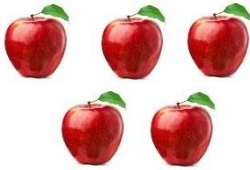
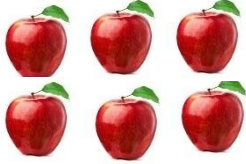
Petunjuk :

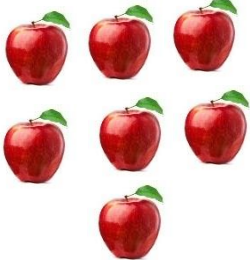
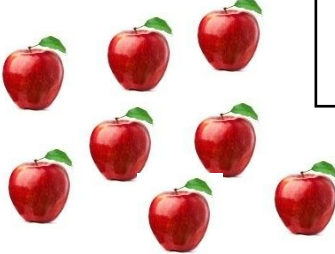
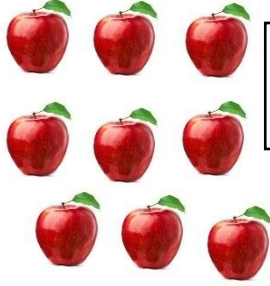

Kriteria Penskoran mengenal bilangan asli :

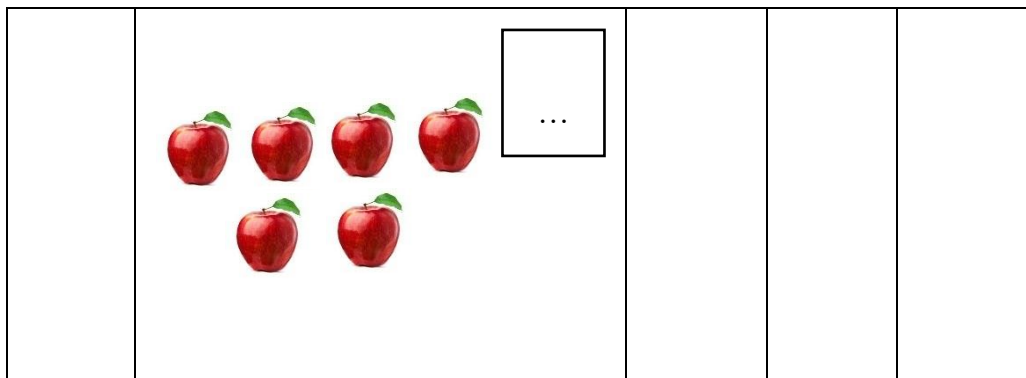
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka, menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka, dan menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namun kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka, menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2
1	Sebutkan bilangan di bawah ini !			
	a) 1			
	b) 2			
	c) 3			
	d) 4			
2	e) 5			
	Menunjukkan bilangan di bawah ini !			
	a) 			

	b)				
	c)				
	d)				
	e)				
3	<p>Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !</p> <p>a) Satu  </p> <p>b) Dua  </p>				

	<p>c) Tiga</p>  <p><input data-bbox="852 365 964 516" type="text"/></p>			
	<p>d) Empat</p>  <p><input data-bbox="863 705 969 831" type="text"/></p>			
	<p>e) Lima</p>  <p><input data-bbox="868 951 972 1077" type="text"/></p>			
	<p>f) Enam</p>  <p><input data-bbox="863 1255 969 1381" type="text"/></p>			

	<p>g) Tujuh</p>  <p><input type="text" value="....."/></p> <p>h) Delapan</p>  <p><input type="text" value="..."/></p> <p>i) Sembilan</p>  <p><input type="text" value="..."/></p> <p>j) Sepuluh</p> 			
--	---	--	--	--



JUDUL PENELITIAN**PENGUNAAN *NUMBER RODS* DALAM MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN DI SLBN 1 GOWA****F. FORMAT PENILAIAN INSTRUMEN**

Mohon Bapak/Ibu dosen atas kesediaan waktunya dalam memberikan bantuan untuk memberikan penilaian objektif instrumen saya, tentang kesesuaian materi dan urutan materi dari dimensi aspek, indikator serta itemnya. Atas bantuan bapak/ibu dosen, saya mengucapkan banyak terima kasih.

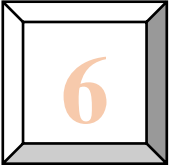
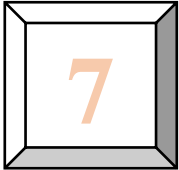
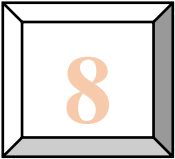
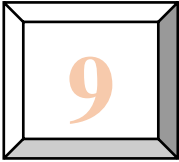
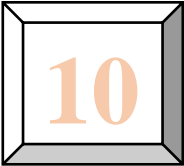
Petunjuk :



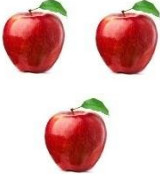
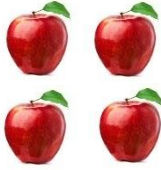
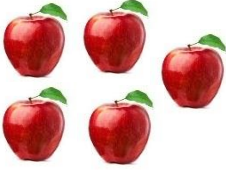
Penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan indikator instrument penelitian.

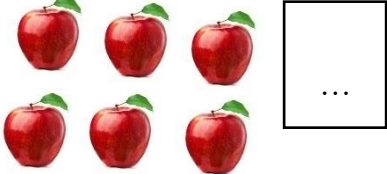
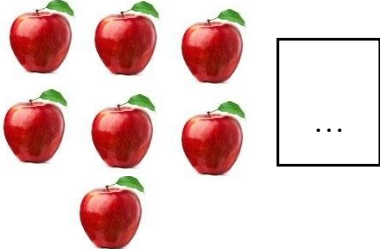
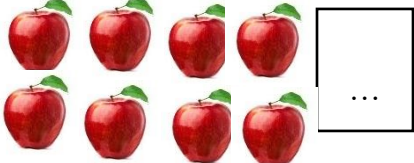
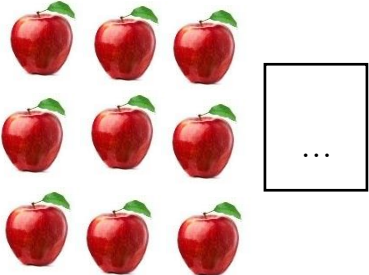
Keterangan :

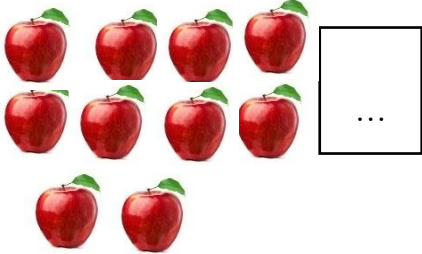
SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 KS : Kurang Sesuai
 TS : Tidak Sesuai

No	Aspek yang di Nilai	Kesesuaian			
		SS	S	KS	TS
1	Sebutkan bilangan dibawah ini ! a) 1				
	b) 2				

2	c) 3				
	d) 4				
	e) 5				
	Menunjukkan bilangan di bawah ini !				
	a) 				
	b) 				
	c) 				
	d) 				
e) 					

3	<p>Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !</p> <p>a) Satu</p> <p> <input data-bbox="792 478 902 632" type="text"/></p> <p>b) Dua</p> <p> <input data-bbox="792 747 902 900" type="text"/></p> <p>c) Tiga</p> <p> <input data-bbox="808 1045 919 1199" type="text"/></p> <p>d) Empat</p> <p> <input data-bbox="800 1339 911 1493" type="text"/></p> <p>e) Lima</p> <p> <input data-bbox="805 1627 915 1759" type="text"/></p>				
---	---	--	--	--	--

<p>f) Enam</p>  <p>g) Tujuh</p>  <p>h) Delapan</p>  <p>i) Sembilan</p> 				
---	--	--	--	--

	<p>j) Sepuluh</p>  <p>...</p>				
--	--	--	--	--	--

Makassar,

Validator/Penilai I



Dr.Usman,,M.Si

Nip.19661010 199601 1001

KAJIAN TEORI TENTANG MEDIA *NUMBER RODS*

1. Hakikat Media *Number Rods*

a. Pengertian *Number Rods*

Pengenalan lambang bilangan (angka) pada anak perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak, begitu juga dengan anak tunagrahita dengan segala gangguan yang dimilikinya, walaupun hanya pembelajaran sederhana dan lebih ditekankan pada fungsionalnya. Pengenalan lambang bilangan pada anak tunagrahita diharapkan anak akan lebih mudah dalam memahami konsep matematika yang lainnya pada pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi.

Saat mengajari murid tentang angka 1-10 hal pertama yang dapat digunakan adalah *Number Rods*, agar secara sensoris murid memahami konsep kuantitas. Melalui *Number Rods*, anak belajar mengenal bilangan 1-10 dan dapat mengurutkan angka 1-10.

Menurut Paramita (2017: 40) "*Number Rods* adalah batang-batang kayu yang yang terdiri atas sepuluh batang, batang yang paling pendek disebut satu kemudian secara berurut dan konstan menjadi semakin Panjang, hingga yang terpanjang disebut sepuluh." Gettman (2016: 277) untuk membantu anak mempelajari nama-nama dan bahwa masing-masing angka melambangkan suatu jumlah yang berbeda dan terpisah dari satu sama lain." Untuk membantu anak menghafalkan barisan "satu" samapai "sepuluh". Untuk menunjukkan bahwa sebuah angka memiliki makna berdasarkan posisinya dalam suatu

barisan bilangan. Untuk menunjukkan bahwa angka dapat digunakan untuk melambangkan suatu besar jumlah atau perangkat persamaan yang setara. Batangan kayu kecil sejumlah sepuluh buah. Setiap batangan ini memiliki sisi persegi ($2,5 \times 2,5$ cm) pada kedua ujungnya, serta ukuran Panjang yang berlainan mulai dari meter sampai 10 cm, dengan rentang kenaikan 10 cm. Batangan ini dicat selang-seling warna merah dan biru pada setiap 10 cm. Batang ukuran 10 cm sepenuhnya berwarna merah, sementara batang ukuran 30,50,70, dan 90 cm memiliki sekat warna merah pada setiap ujungnya.

Kemudian Kusumo (2017: 44-45) mengenalkan kuantitas 1-10. Mengenal kuantitas 1-10 secara konkret, belajar berhitung secara perlahan, dan secara visual memahami bahwa 1 itu lebih sedikit dari pada 2, dan seterusnya.” Batang angka, murid juga dapat melatih motorik kasar dengan membawa dan memindahkan batang angka.

Simpulan bahwa *Number Rods* adalah media yang digunakan murid dalam mengenal bilangan asli khususnya angka 1-10.

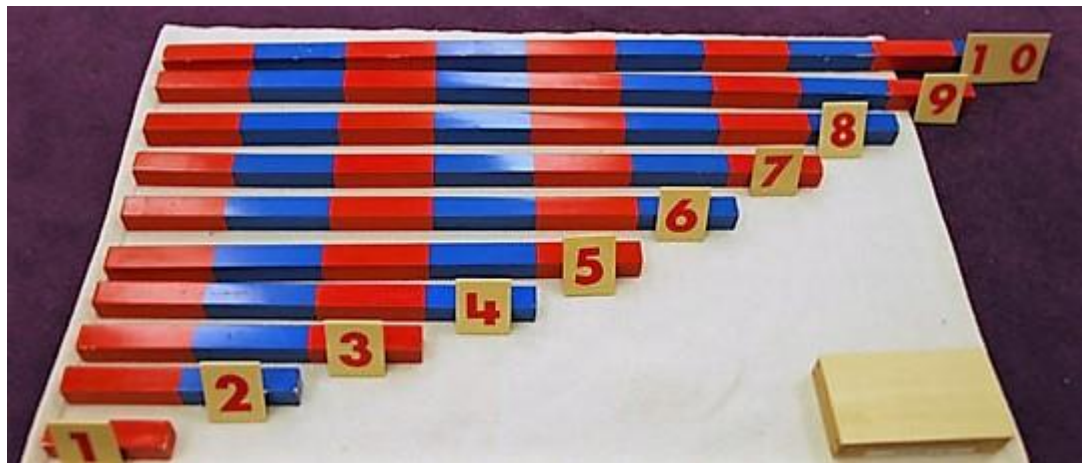
2. Langkah – langkah penggunaan penggunaan *Number Rods*

Langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan murid

1. Guru mempersiapkan murid
2. Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran
3. Guru memberitahukan nama media yang akan digunakan yaitu Batangan Angka (*Number Rods*).

4. Guru mengeluarkan batangan angka dan meletakkannya diatas alas yang telas disediakan.
5. Guru dan Murid Menyusun batangan angka dengan mencocokkan tablet angka 1 sampai 10
6. Guru mengajak Murid untuk sama-sama menyebutkan,menunjukkan dan meuliskan angka 1 sampai 10 secara berulang-ulang
7. Setelah itu Murid di ajak untuk menyusun tangga seperti bermain “ murid mengambil 1 batang angka dan mencari tablet angka yang sesuai dengan jumlah batang angka begitu seterusnya sampai murid dapat melakukannya sendiri

3. Gambar *Number Rods*



4. Penilaian

Pentunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap *Number Rods* ditinjau dari sisi media, penilaian umum dengan memberikan (\checkmark) pada

kolom yang tersedia. Arti dari huruf yang terdapat pada kolom penilaian validator yaitu :

S : Sesuai

CS : Cukup Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

2. Penilaian yang bapak/ ibu berikan, mohon langsung (\checkmark) pada kolom aspek indikator yang disediakan
3. Terima kasih atas penilaian dan waktu yang diluangkan untuk mengisi instrumen validasi media ini.

Desaian	Indikator	Penilaian			
		S	CS	KS	TS
Dimensi isi	1. Ilustrasi latar belakang	\checkmark			
	2. Warna latar belakang	\checkmark			
	3. Jenis angka yang digunakan mudah dibaca/ jelas	\checkmark			
	4. Ukuran angka <i>Number Rods</i> yang digunakan sudah jelas dan sesuai	\checkmark			
	5. Ukuran angka <i>Number Rods</i> yang digunakan sudah tepat dan sesuai	\checkmark			
	6. Warna <i>Number Rods</i> yang digunakan jelas dan sesuai	\checkmark			

	7. Tampilan media menarik	✓			
	8. Kemudahan penggunaan/ pengoperasian	✓			
Dimensi Bentuk	1. Ukuran panjang media	✓			
	2. Ukuran lebar media	✓			
	3. Ukuran ketebalan media	✓			
	4. Tampilan keseluruhan	✓			
Tujuan	1. Menghafal angka	✓			
	2. Makna angka	✓			
Dampak penggunaan	1. Melatih di motorik kasar		✓		

Makassar, Juni 2020

Validator/Penilai,I



Dr.Usman,M.Si

Nip.19661010 199601 1 001

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

A.JUDUL PENELITIAN

PENGGUNAAN *NUMBER RODS* DALAM KEMAMPUAN MENEGENAL BULANGAN ASLI PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN DI SLBN 1 GOWA

B.TEORI PEUBAH

Pengenalan lambang bilangan (angka) pada anak perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak, begitu juga dengan anak tunagrahita dengan segala gangguan yang dimilikinya, walaupun hanya pembelajaran sederhana dan lebih ditekankan pada fungsionalnya. Pengenalan lambang bilangan pada anak tunagrahita diharapkan anak akan lebih mudah dalam memahami konsep matematika yang lainnya pada pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas IV SLBN 1 Gowa pada hari Senin, 29 juli 2019, ketika pembelajaran matematika berlangsung ditemukan seorang murid tunagrahita ringan yang menunjukkan kurang mampuan dalam mengenal angka. Selanjutnya, pada tanggal 12 Agustus 2019 peneliti melakukan asesmen awal terhadap murid untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat. Untuk memastikan kesulitan murid (subjek NS) dalam mengenal angka. Asesmen ini dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar mengenai kemampuan menggunakan simbol-simbol angka, disamping simbol angka terdapat gambar bola-bola plastik yang

mengisyaratkan makna simbol angka tersebut, misalnya: Angka 2, di samping angka tersebut ada 2 gambar bola. Namun terlebih dahulu peneliti memperkenalkan angka yang ada di gambar dan diikuti oleh murid untuk menyebutnya sambil menjelaskan bola yang ada di samping angka, menunjukkan jumlah angka yang disebut. Ketika peneliti dan murid (subjek) sama-sama menyebut angka secara berulang ulang, peneliti memberikan kesempatan kepada murid untuk menyebutkan sendiri angka yang di tunjukan, tapi ternyata murid hanya bisa menyebutkan/mengenal simbol angka 1 dan 3. Ketika peneliti membujuk murid untuk melanjutkan pada angka 2,4,5,6,7,8,9, dan 10 ternyata murid hanya diam dan menundukan kepalanya. Sesudah itu peneliti membujuk lagi agar murid mengikuti instruksi yang di berikan, agar menunjukkan yang mana angka 5, tapi ternyata murid menunjuk angka 7. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menilai hasil (subjek NS) pada kelas tersebut menunjukkan indikasi kemampuan dalam mengenal angka 1-10.

Setelah selesai proses tes awal terhadap murid tersebut, peneliti mewawancarai guru kelasnya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa murid yang dididiknya tersebut mengalami ketunagrahitaan ringan, sehingga murid lambat merespon apa yang diajarkan oleh gurunya

C.PETIKAN KURIKULUM

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Matematika SDLB Tunagrahita

Kelas : IV

Kompetensi sikap spritual, Kompetensi sikap sosial , kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan secara keseluruhan di rumuskan sebagai berikut ini.

1.Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca,) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia

2.Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	4. 1 Membilang bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah,sekolah,atau tempat bermain
3.2 Mengenal lambang bilangan sampai 10 dan mendeskripsikan kemuculan bilangan dengan Bahasa yang sederhana	4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai 10 dan medeskripsikan kemuculan bilangan dengan Bahasa yang sederhana

(Depdiknas, 2017:1302)

Penelitian	Aspek yang dinilai	Indikator	Jenis Tes	No. Item	Jumlah Item
kemampuan mengenal bilangan asli	3.1 Mengenal bilangan asli	Murid menyebutkan bilangan 1,2,3,4,5	Tes perbuatan	1-5	117 5
	3.2 Menjelaskan bilangan asli	Murid menunjukkan bilangan 6,7,8,9,10	Tes perbuatan	6-10	5
	4.1 Menuliskan bilangan asli	Murid menuliskan bilangan 1-10	Tes perbuatan	10-20	10
Jumlah				20	

D.KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Sekolah : SLBN 1 Gowa
 Satuan Pendididkan : SDLB
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Penelitian : Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

 Kelas : IV SDLB

E.FORMAT INSTRUMEN TES

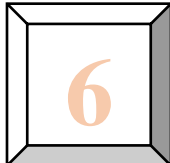
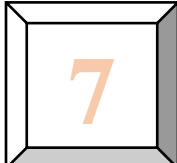
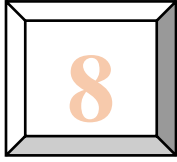
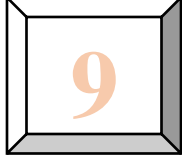
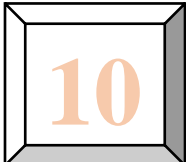
Sekolah : SLBN 1 Gowa
 Satuan Pendididkan : SDLB
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Penelitian : Kemampuan Mengenal Bilangan Asli
 Kelas : IV SDLB
 Nama Murid : NS
 Hari/ Tanggal : /

Petunjuk Soal :**Sebut dan tunjukkan soal di bawah ini dengan tepat !**

1. Sebutkan nama bilangan dibawah ini !

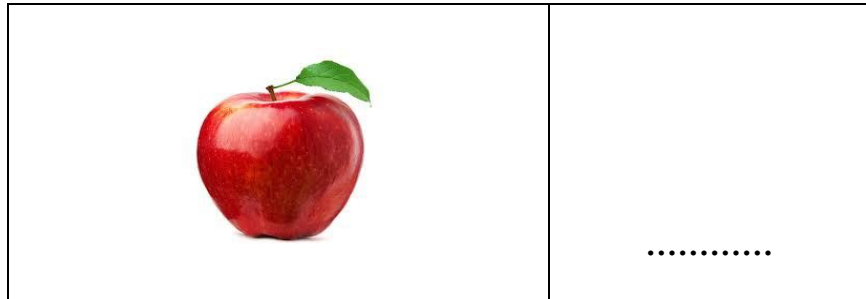
- a) 1
- b) 2
- c) 3
- d) 4
- e) 5

2. Menunjukkan bilangan di bawah ini !

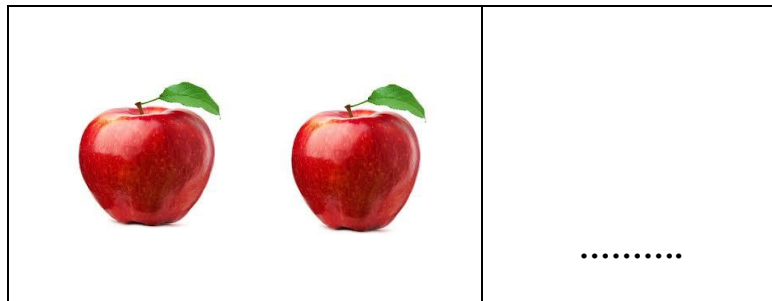
- a) 
- b) 
- c) 
- d) 
- e) 

3. Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !

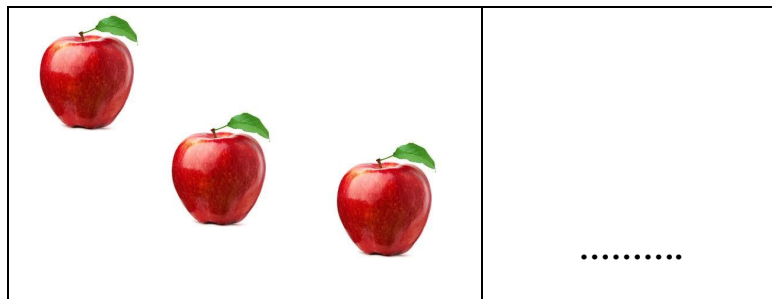
a) Satu



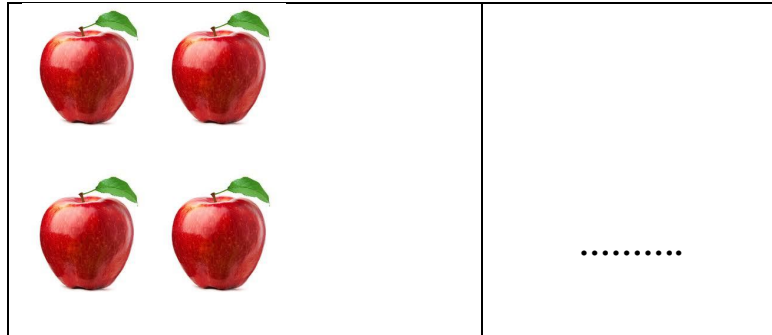
b) Dua



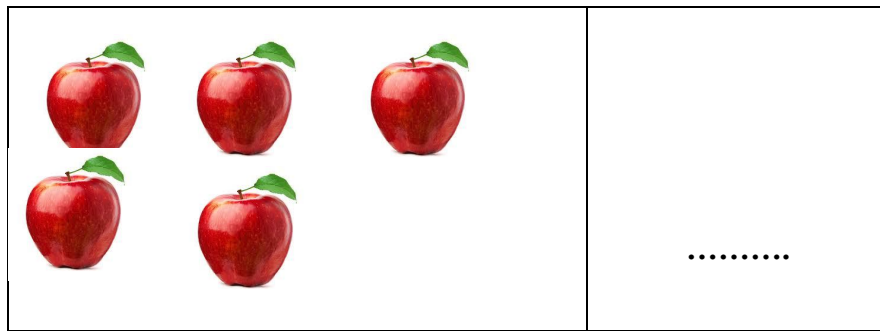
c) Tiga



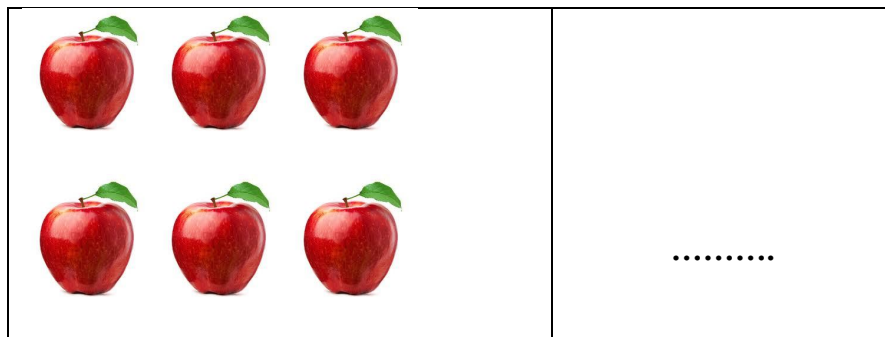
d) Empat



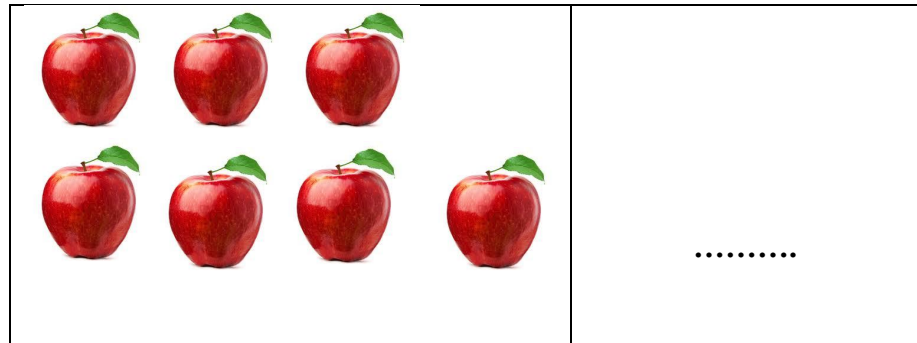
e) Lima



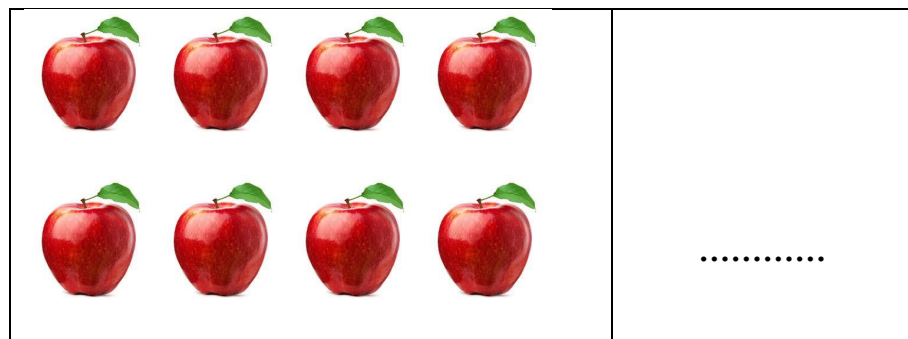
f) Enam



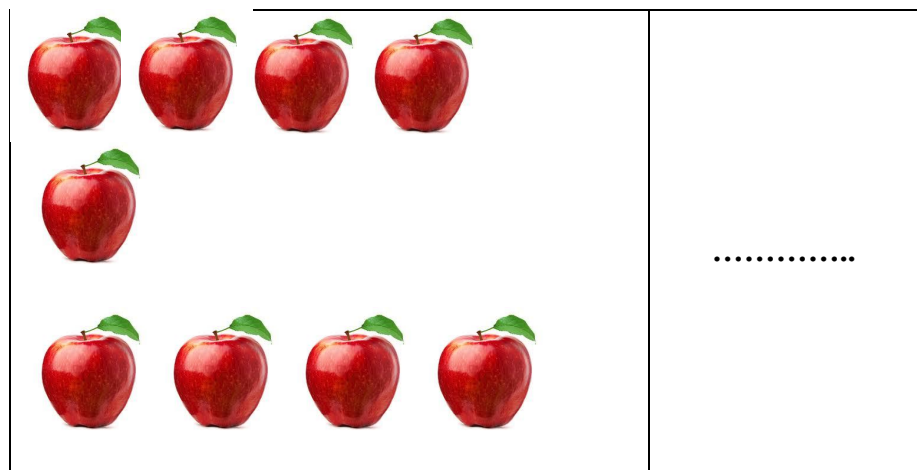
g) Tujuh



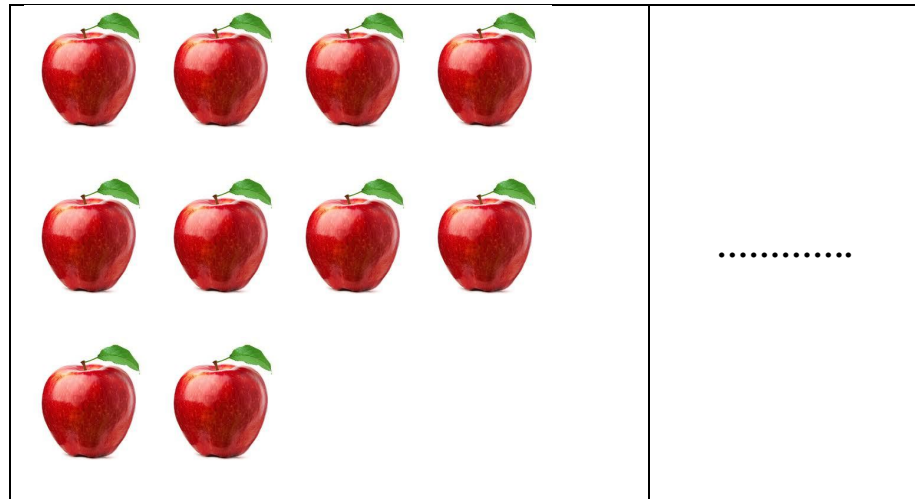
h) Delapan



i) Sembilan



j) Sepuluh

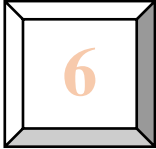
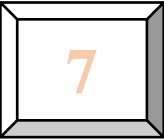
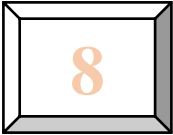
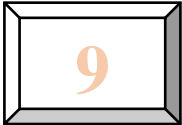
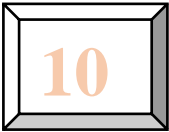




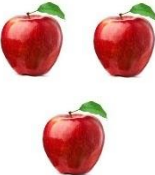
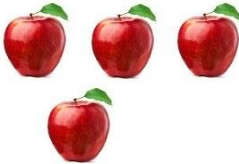
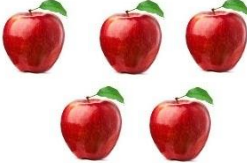
Petunjuk :

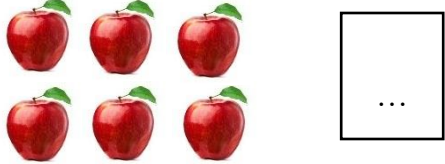
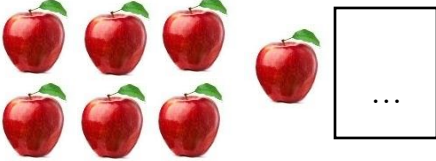
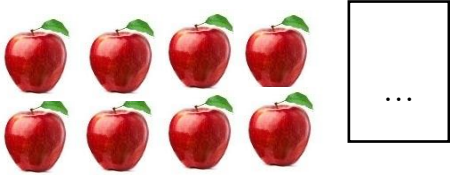
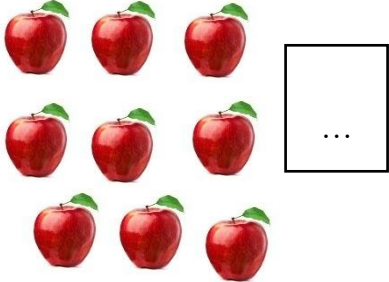
Kriteria Penskoran mengenal bilangan asli :

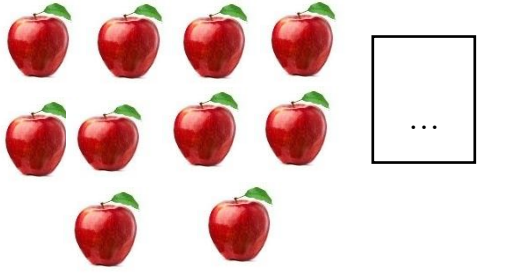
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namun kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2

1	Sebutkan bilangan di bawah ini !			
	f) 1			
	g) 2			
	h) 3			
	i) 4			
	j) 5			
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !			
	f) 			
	g) 			
	h) 			
	i) 			
	j) 			

3	<p>Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !</p> <p>a) Satu</p> <p> <input data-bbox="846 562 959 716" type="text"/></p> <p>b) Dua</p> <p> <input data-bbox="846 772 959 926" type="text"/></p> <p>c) Tiga</p> <p> <input data-bbox="850 1010 964 1163" type="text"/></p> <p>d) Empat</p> <p> <input data-bbox="867 1283 980 1436" type="text"/></p> <p>e) Lima</p> <p> <input data-bbox="873 1604 980 1738" type="text"/></p>			
---	---	--	--	--

<p>f) Enam</p> 			
<p>g) Tujuh</p>  <p>h) Delapan</p>  <p>i) Sembilan</p> 			

	<p>j) Sepuluh</p>  <p>...</p>			
--	---	--	--	--

JUDUL PENELITIAN

PENGUNAAN *NUMBER RODS* DALAM MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN DI SLBN 1 GOWA

G. FORMAT PENILAIAN INSTRUMEN

Mohon Bapak/Ibu dosen atas kesediaan waktunya dalam memberikan bantuan untuk memberikan penilaian objektif instrumen saya, tentang kesesuaian materi dan urutan materi dari dimensi aspek, indikator serta itemnya. Atas bantuan bapak/ibu dosen, saya mengucapkan banyak terima kasih.

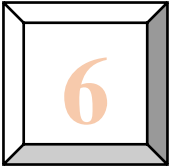
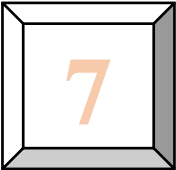
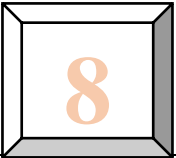
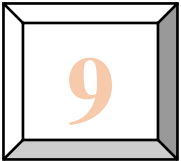
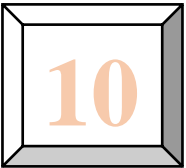
Petunjuk :



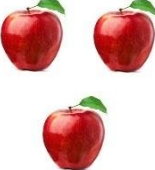
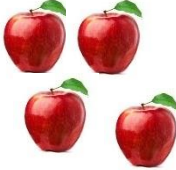
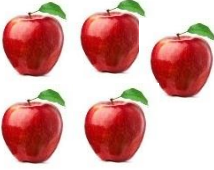
Penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (\checkmark) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan indikator instrument penelitian.

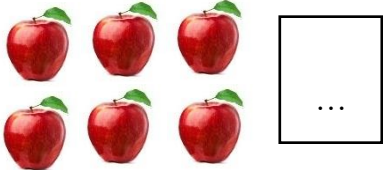
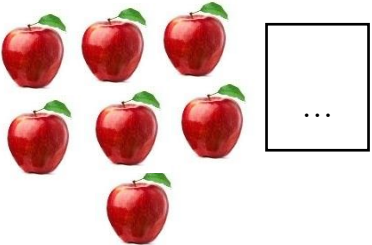
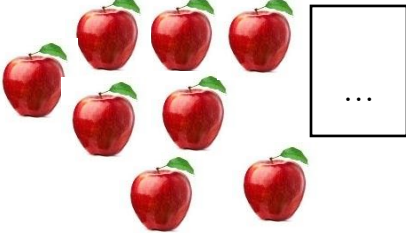
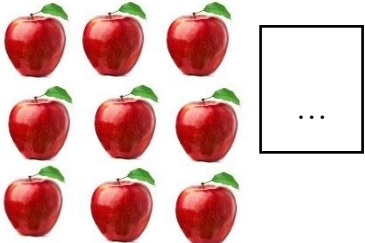
Keterangan :

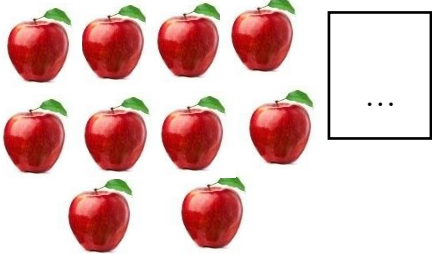
- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- KS : Kurang Sesuai
- TS : Tidak Sesuai

No	Aspek yang di Nilai	Kesesuaian			
		SS	S	KS	TS
1	Sebutkan bilangan dibawah ini !				
	a) 1				
	b) 2				
	c) 3				

2	d) 4				
	e) 5				
	Menunjukkan bilangan di bawah ini !				
	a) 				
	b) 				
	c) 				
	d) 				
e) 					

3	<p>Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !</p> <p>a) Satu</p> <p> <input data-bbox="812 459 922 611" type="text"/></p> <p>b) Dua</p> <p> <input data-bbox="812 709 922 861" type="text"/></p> <p>c) Tiga</p> <p> <input data-bbox="812 1045 922 1197" type="text"/></p> <p>d) Empat</p> <p> <input data-bbox="795 1323 906 1474" type="text"/></p> <p>e) Lima</p> <p> <input data-bbox="807 1612 914 1743" type="text"/></p>				
---	---	--	--	--	--

<p>f) Enam</p>  <p>g) Tujuh</p>  <p>h) Delapan</p>  <p>i) Sembilan</p> 				
---	--	--	--	--

	<p>j) Sepuluh</p>  <p>...</p>				
--	--	--	--	--	--

Makassar,

Validator/Penilai II


Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
NIP: 19730702 200801 1 007

KAJIAN TEORI TENTANG MEDIA *NUMBER RODS*

1. Hakikat Media *Number Rods*

a. Pengertian *Number Rods*

Pengenalan lambang bilangan (angka) pada anak perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak, begitu juga dengan anak tunagrahita dengan segala gangguan yang dimilikinya, walaupun hanya pembelajaran sederhana dan lebih ditekankan pada fungsionalnya. Pengenalan lambang bilangan pada anak tunagrahita diharapkan anak akan lebih mudah dalam memahami konsep matematika yang lainnya pada pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi.

Saat mengajari murid tentang angka 1-10 hal pertama yang dapat digunakan adalah *Number Rods*, agar secara sensoris murid memahami konsep kuantitas. Melalui *Number Rods*, anak belajar mengenal bilangan 1-10 dan dapat mengurutkan angka 1-10.

Menurut Paramita (2017: 40) "*Number Rods* adalah batang-batang kayu yang terdiri atas sepuluh batang, batang yang paling pendek disebut satu kemudian secara berurut dan konstan menjadi semakin Panjang, hingga yang terpanjang disebut sepuluh." Gettman (2016: 277) untuk membantu anak mempelajari nama-nama dan bahwa masing-masing angka melambangkan suatu jumlah yang berbeda dan terpisah dari satu sama lain." Untuk membantu anak menghafalkan barisan "satu" samapai "sepuluh". Untuk menunjukkan bahwa sebuah angka memiliki makna berdasarkan posisinya dalam suatu barisan bilangan. Untuk menunjukkan bahwa angka dapat digunakan untuk melambangkan suatu besar jumlah atau perangkat persamaan yang setara. Batangan kayu kecil sejumlah sepuluh buah. Setiap batangan ini memiliki sisi persegi (2,5×2,5 cm) pada kedua ujungnya,serta ukuran Panjang yang berlainan mulai dari meter sampai 10 cm, dengan rentang kenaikan 10 cm. Batangan ini dicat selang-seling warna merah dan biru pada setiap 10 cm.

Batang ukuran 10 cm sepenuhnya berwarna merah, sementara batang ukuran 30,50,70, dan 90 cm memiliki sekat warna merah pada setiap ujungnya.

Kemudian Kusumo (2017: 44-45) mengenalkan kuantitas 1-10. Mengenal kuantitas 1-10 secara konkret, belajar berhitung secara perlahan, dan secara visual memahami bahwa 1 itu lebih sedikit dari pada 2, dan seterusnya.” Batang angka, murid juga dapat melatih motorik kasar dengan membawa dan memindahkan batang angka.

Simpulan bahwa *Number Rods* adalah media yang digunakan murid dalam mengenal bilangan asli khususnya angka 1-10.

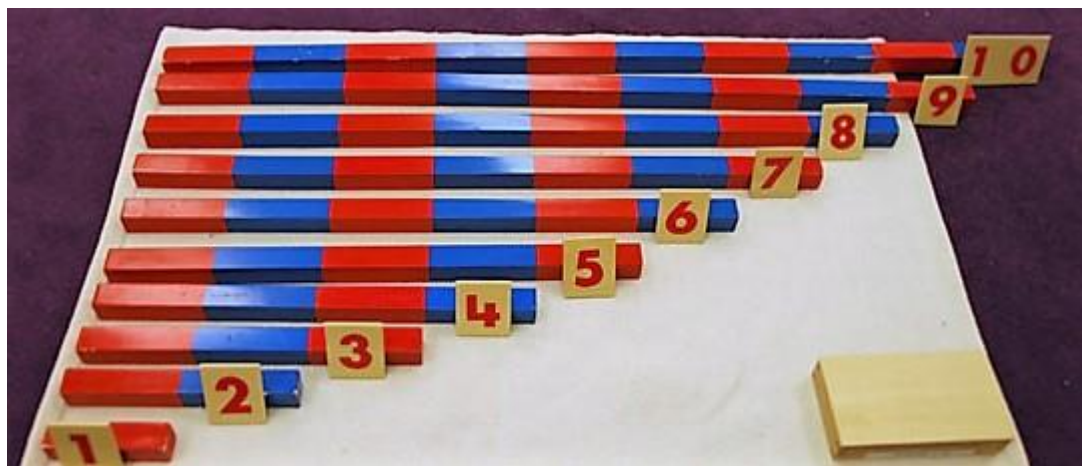
b. Langkah – langkah penggunaan penggunaan *Number Rods*

Langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan murid

1. Guru mempersiapkan murid
2. Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajara
3. Guru memberitahukan nama media yang akan digunakan yaitu Batangan Angka (*Number Rods*).
4. Guru mengeluarkan batangan angka dan meletakkannya diatas alas yang telah disediakan.
5. Guru dan Murid Menyusun batangan angka dengan mencocokkan tablet angka 1 sampai 10
6. Guru mengajak Murid untuk sama-sama menyebutkan,menunjukkan dan meuliskan angka 1 sampai 10 secara berulang-ulang

7. Setelah itu Murid di ajak untuk menyusun tangga seperti bermain “ murid mengambil 1 batang angka dan mencari tablet angka yang sesuai dengan jumlah batang angka begitu seterusnya sampai murid dapat melakukannya sendiri

c. **Gambar *Number Rods***



d. **Penilaian**

Pentunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap *Number Rods* ditinjau dari sisi media, penilaian umum dengan memberikan (√) pada kolom yang tersedia.

Arti dari huruf yang terdapat pada kolom penilaian validator yaitu :

S : Sesuai

CS : Cukup Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

2. Penilaian yang bapak/ ibu berikan, mohon langsung (\checkmark) pada kolom aspek indikator yang disediakan
3. Terima kasih atas penilaian dan waktu yang diluangkan untuk mengisi instrumen validasi media ini.

Desaian	Indikator	Penilaian			
		S	CS	KS	TS
Dimensi isi	1. Ilustrasi latar belakang	\checkmark			
	2. Warna latar belakang	\checkmark			
	3. Jenis angka yang di gunakan mudah dibaca/ jelas	\checkmark			
	4. Ukuran angka <i>Number Rods</i> yang digunakan sudah jelas dan sesuai	\checkmark			
	5. Ukuran angka <i>Number Rods</i> yang digunakan sudah tepat dan sesuai	\checkmark			
	6. Warna <i>Number Rods</i> yang digunakan jelas dan sesuai	\checkmark			
	7. Tampilan media menarik	\checkmark			
	8. Kemudahan penggunaan/ pengoperasian	\checkmark			
Dimensi Bentuk	1. Ukuran panjang media	\checkmark			
	2. Ukuran lebar media	\checkmark			
	3. Ukuran ketebalan media	\checkmark			
	4. Tampilan keseluruhan	\checkmark			
Tujuan	1. Menghafal angka	\checkmark			

	2.Makna angka	✓			
Dampak penggunaan	1.Melatih di motorik kasar		✓		

Makassar, Juni 2020

Validator/Penilai,II


Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
NIP: 19730702 200801 1 007

Lampiran 2

**PROGRAM PEMBELAJARAN
INDIVIDUAL (PPI)**

Intervensi (B)

Sesi 5 – Sesi 12

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Intervensi (sesi 5)

Satuan pendidikan : SLB Negeri 1 Gowa
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/ II
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. IDENTITAS SISWA

Nama : NS
 Kelas : IV
 Usia : 12 Tahun
 Jenis ABK : Tunagrahita Ringan

Kemampuan Awal : pada dasarnya murid kurang mampu di dalam mengenal bilangan asli yang berdampak kurang mampu dalam memahami bilangan asli 1-10 dan masih sebatas mengetahui angka 1-3.

B. Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

C. Kompetensi inti (KD)

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah,sekolah,atau tempat bermain.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Murid mampu menyebut kan bilangan asli

3.1.2 Murid mampu menunjukkan bilangan asli

3.1.3 Murid mampu menuliskan bilangan asli

E.TUJUAN

1. Tujuan Jangka Panjang :

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli

2. Tujuan Jangka Pendek

Melalui penggunaan *Number Rods*, NS dapat :

Meningkatkan kemapuan mengenal bilangan asli 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan *Number Rods*.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	1) Guru memberi salam dan mengajak murid berdoa sebelum memulai kegiatan belajar 2) Guru menyapa murid dan mengkondisikan murid agar siap belajar	5 menit

		3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan	
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan murid 2. Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajara 3. Guru memberitahukan nama media yang akan digunakan yaitu Batangan Angka (<i>Number Rods</i>). 4. Guru mengeluarkan batangan angka dan meletakkannya diatas alas yang telah disediakan. 5. Guru dan Murid Menyusun batangan angka dengan mencocokkan tablet angka 1 sampai 10 6. Guru mengajak Murid untuk sama-sama menyebutkan,menunjukkan dan meuliskan angka 1 sampai 10 secara berulang-ulang 	25 menit

		<p>7. Setelah itu Murid di ajak untuk menyusun tangga seperti bermain “ murid mengambil 1 batang angka dan mencari tablet angka yang sesuai dengan jumlah batang angka begitu seterusnya sampai murid dapat melakukannya sendiri</p>	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mencatat hasil skor yang diperoleh murid disetiap akhir kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal bilangan asli terkhusus pada bilangan asli 1 sampai 10 2) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada murid materi yang telah di pelajari 3) Guru memberikan reward/hadiah kepada murid ketika menjawab pertanyaan dengan benar. 	5menit

		4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup.	
		5) Sebelum meninggalkan kelas guru memberi pesan moral kepada murid.	

G. MATERI POKOK

Pengenalan Bilangan asli

H. PENILAIAN

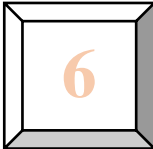
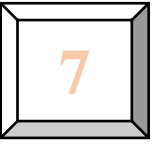
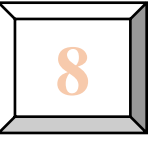
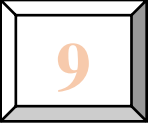
Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban sesuai!

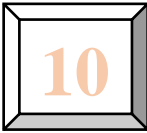


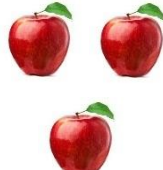
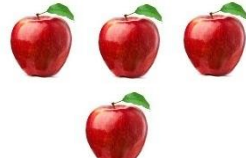
FORMAT PEDOMAN PENILAIAN

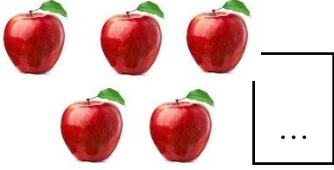
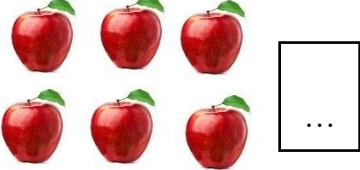
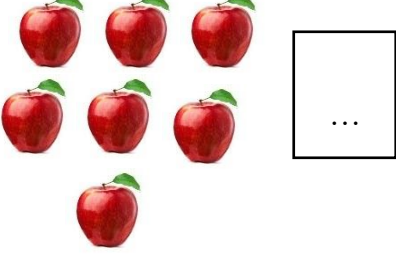
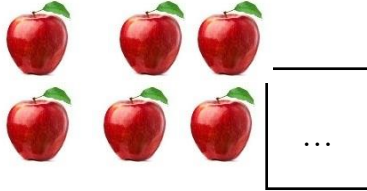
Petunjuk :

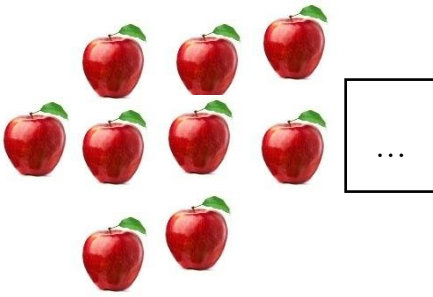
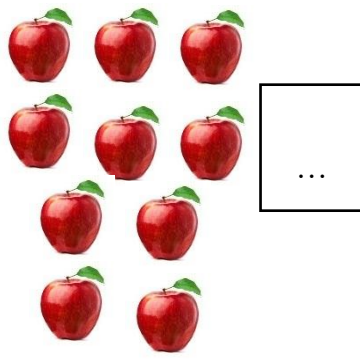
Kriteria Penskoran mengenal bilangan asli :

- Beri tanda centang (✓) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (✓) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namum kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (✓) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2
1	Sebutkan bilangan di bawah ini !			
	a) 1		✓	
	b) 2		✓	
	c) 3		✓	
	d) 4		✓	
2	e) 5		✓	
	Menunjukkan bilangan di bawah ini !		✓	
	a) 			
	b) 			✓
	c) 		✓	
d) 	✓			

	<p>e)</p> <div style="text-align: center;">  </div>			✓
3	<p>Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !</p> <p>a) Satu</p> <div style="display: flex; align-items: center; margin-left: 40px;">  <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> </div> </div> <p>b) Dua</p> <div style="display: flex; align-items: center; margin-left: 40px;">  <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> </div> </div> <p>c) Tiga</p> <div style="display: flex; align-items: center; margin-left: 40px;">  <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> ... </div> </div> <p>d) Empat</p> <div style="display: flex; align-items: center; margin-left: 40px;">  <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> ... </div> </div>	✓	✓	✓

	<p>e) Lima</p>  <p>f) Enam</p> 	✓		
	<p>g) Tujuh</p>  <p>h) Delapan</p> 	✓		

	<p>i) Sembilan</p>  <p>j) Sepuluh</p> 	<p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p>
--	---	-------------------	--	----------

Guru Kelas,



Amina, S.Pd
196312311989091016

Makassar, Juni 2020

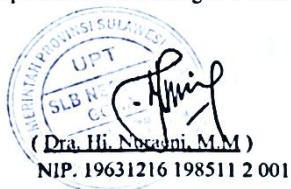
Peneliti,



Nur Fadlia
1645042006

Mengetahui

Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Gowa



(Dra. Hj. Nugroni, M.M.)
NIP. 19631216 198511 2 001

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Intervensi (sesi 6)

Satuan pendidikan	: SLB Negeri 1 Gowa
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: IV/ II
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A.IDENTITAS SISWA

Nama	: NS
Kelas	: IV
Usia	: 12 Tahun
Jenis ABK	: Tunagrahita Ringan

Kemampuan Awal : pada dasarnya murid kurang mampu di dalam mengenal bilangan asli yang berdampak kurang mampu dalam memahami bilangan asli 1-10 dan masih sebatas mengetahui angka 1-3.

B.Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

C.Kompetensi inti (KD)

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah,sekolah,atau tempat bermain.

D.Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Murid mampu menyebutkan bilangan asli

3.1.2 Murid mampu menunjukkan bilangan asli

3.1.3 Murid mampu menuliskan bilangan asli

E.TUJUAN

1. Tujuan Jangka Panjang :

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli

2. Tujuan Jangka Pendek

Melalui penggunaan *Number Rods*, NS dapat :

Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan *Number Rods*.

F.KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	1) Guru memberi salam dan mengajak murid berdoa sebelum memulai kegiatan belajar 2) Guru menyapa murid dan mengkondisikan murid agar siap belajar	5 menit

		3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan	
2	Inti	<p>1) Guru mempersiapkan murid</p> <p>2) Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajara</p> <p>3) Guru memberitahukan nama media yang akan digunakan yaitu Batangan Angka (<i>Number Rods</i>).</p> <p>4) Guru mengeluarkan batangan angka dan meletakkannya diatas alas yang telah disediakan.</p> <p>5) Guru dan Murid Menyusun batangan angka dengan mencocokkan tablet angka 1 sampai 10</p> <p>6) Guru mengajak Murid untuk sama-sama menyebutkan,menunjukkan dan meuliskan angka 1 sampai 10 secara berulang-ulang</p>	25 menit

		7) Setelah itu Murid di ajak untuk menyusun tangga seperti bermain “ murid mengambil 1 batang angka dan mencari tablet angka yang sesuai dengan jumlah batang angka begitu seterusnya sampai murid dapat melakukannya sendiri	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mencatat hasil skor yang diperoleh murid disetiap akhir kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal bilangan asli terkhusus pada bilangan asli 1 sampai 10 2) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada murid materi yang telah di pelajari 3) Guru memberikan reward/hadiah kepada murid ketika menjawab pertanyaan dengan benar. 	5.menit

		4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup. 5) Sebelum meninggalkan kelas guru memberi pesan moral kepada murid.	
--	--	--	--

G.MATERI POKOK

Pengenalan Bilangan asli

H.PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban sesuai!

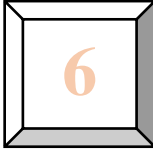
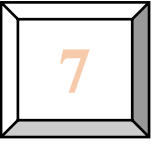
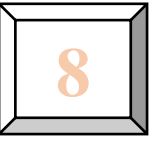

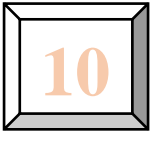
FORMAT PEDOMAN PENILAIAN



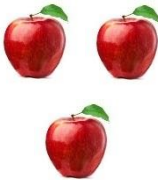
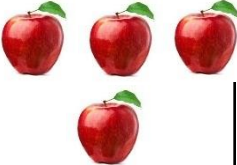
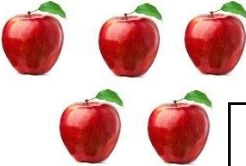
Petunjuk :

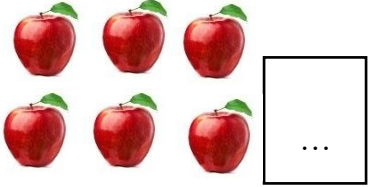
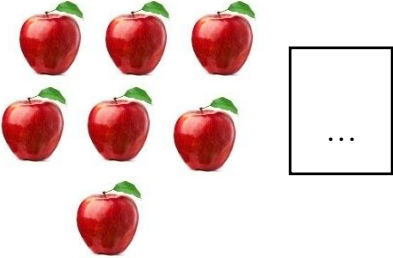
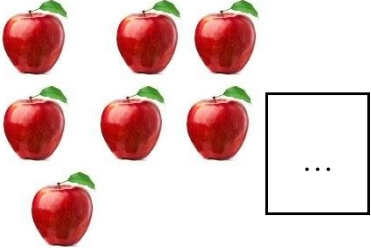
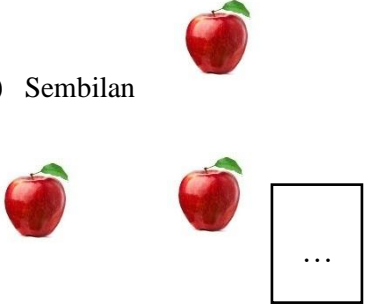
Kriteria Penskoran mengenal bilangan asli :

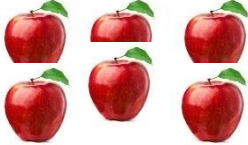
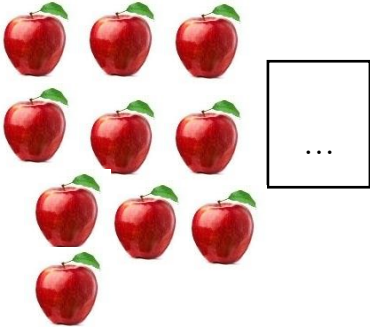
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namun kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2

1	Sebutkan bilangan di bawah ini !		✓	
	a) 1			
	b) 2		✓	
	c) 3		✓	
	d) 4		✓	
2	e) 5		✓	
	Menunjukkan bilangan di bawah ini !	✓		
	a) 			
	b) 			✓
	c) 			✓
	d) 	✓		
e) 			✓	

3	<p>Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !</p> <p>a) Satu  <input data-bbox="808 453 919 604" type="text" value="....."/></p> <p>b) Dua  <input data-bbox="808 705 919 856" type="text" value="....."/></p> <p>c) Tiga  <input data-bbox="837 961 935 1121" type="text" value="..."/></p> <p>d) Empat  <input data-bbox="846 1329 953 1467" type="text" value="..."/></p> <p>e) Lima  <input data-bbox="833 1644 938 1772" type="text" value="..."/></p> <p>f) Enam</p>	✓	✓	
---	---	---	---	--

		✓		
	<p data-bbox="565 674 690 709">g) Tujuh</p>  <p data-bbox="565 1041 719 1077">f) Delapan</p>  <p data-bbox="565 1556 719 1591">g) Sembilan</p> 	✓		

	 <p>h) Sepuluh</p> 	✓		
			✓	

Guru Kelas,



Amra, S.Pd
196312311989091016

Makassar, Juni 2020

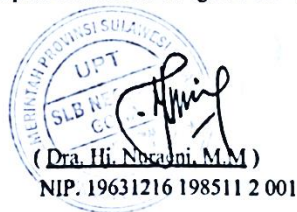
Peneliti,



Nur Fadlia
1645042006

Mengetahui

Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Gowa



(Dra. Hji. Nurani, M.M.)
NIP. 19631216 198511 2 001

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Intervensi (sesi 7)

Satuan pendidikan : SLB Negeri 1 Gowa
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/ II
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A.IDENTITAS SISWA

Nama : NS
 Kelas : IV
 Usia : 12 Tahun
 Jenis ABK : Tunagrahita Ringan

Kemampuan Awal : pada dasarnya murid kurang mampu di dalam mengenal bilangan asli yang berdampak kurang mampu dalam memahami bilangan asli 1-10 dan masih sebatas mengetahui angka 1-3.

B.Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

C. Kompetensi inti (KD)

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Murid mampu menyebutkan bilangan asli

3.1.2 Murid mampu menunjukkan bilangan asli

3.1.3 Murid mampu menuliskan bilangan asli

E. TUJUAN

1. Tujuan Jangka Panjang :

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli

2. Tujuan Jangka Pendek

Melalui penggunaan *Number Rods*, NS dapat :

Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan *Number Rods*.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	1) Guru memberi salam dan mengajak murid berdoa sebelum memulai kegiatan belajar	5 menit

		<p>2) Guru menyapa murid dan mengkondisikan murid agar siap belajar</p> <p>3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan</p>	
2	Inti	<p>1) Guru mempersiapkan murid</p> <p>2) Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajara</p> <p>3) Guru memberitahukan nama media yang akan digunakan yaitu Batangan Angka (<i>Number Rods</i>).</p> <p>4) Guru mengeluarkan batangan angka dan meletakkannya diatas alas yang telah disediakan.</p> <p>5) Guru dan Murid Menyusun batangan angka dengan mencocokkan tablet angka 1 sampai 10</p> <p>6) Guru mengajak Murid untuk sama-sama menyebutkan,menunjukkan</p>	25 menit

		<p>dan meuliskan angka 1 sampai 10 secara berulang-ulang</p> <p>7) Setelah itu Murid di ajak untuk menyusun tangga seperti bermain “ murid mengambil 1 batang angka dan mencari tablet angka yang sesuai dengan jumlah batang angka begitu seterusnya sampai murid dapat melakukannya sendiri</p>	
3	Penutup	<p>1) Guru mencatat hasil skor yang diperoleh murid disetiap akhir kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal bilangan asli terkhusus pada bilangan asli 1 sampai 10</p> <p>2) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada murid materi yang telah di pelajari</p>	5.menit

		<p>3) Guru memberikan reward/hadiah kepada murid ketika menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup.</p> <p>5) Sebelum meninggalkan kelas guru memberi pesan moral kepada murid.</p>	
--	--	---	--

G. MATERI POKOK

Pengenalan Bilangan asli

H. PENILAIAN

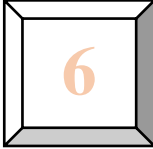
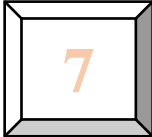
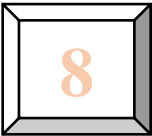
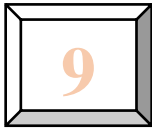
Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban sesuai!

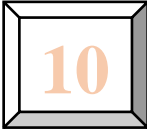


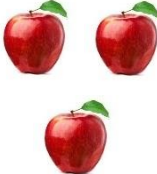
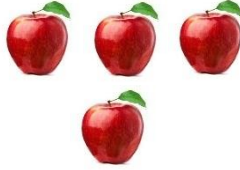
FORMAT PEDOMAN PENILAIAN

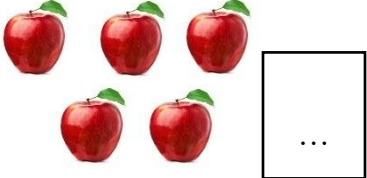
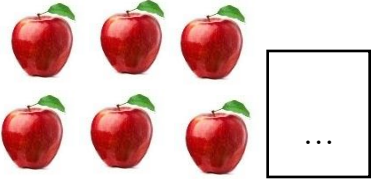
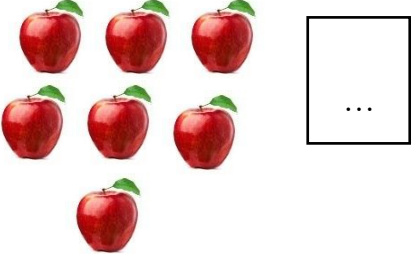
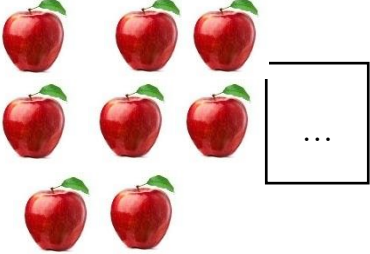
Petunjuk :

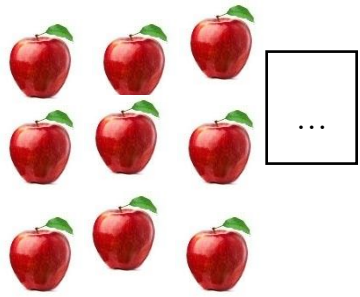
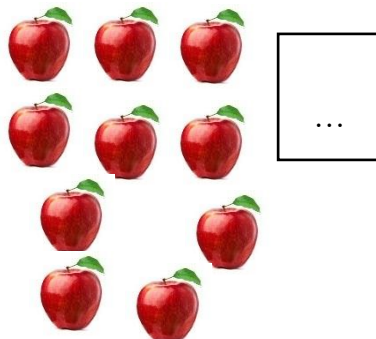
Kriteria Penskoran mengenal bilangan asli :

- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namum kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2
1	Sebutkan bilangan di bawah ini !		✓	
	a) 1			
	b) 2		✓	
	c) 3		✓	
	d) 4		✓	
2	e) 5		✓	
	Menunjukkan bilangan di bawah ini !			
	a) 	✓		
	b) 			✓
	c) 		✓	
d) 	✓			

	<p>e)</p> <div style="text-align: center;">  </div>			✓
3	<p>Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !</p> <p>a) Satu</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="margin-left: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> </div> </div> </div> <p>b) Dua</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="margin-left: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> </div> </div> </div> <p>c) Tiga</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="margin-left: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> ... </div> </div> </div> <p>d) Empat</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="margin-left: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> ... </div> </div> </div>	✓	✓	✓

	<p>e) Lima</p>  <p>f) Enam</p> 	✓		
	<p>g) Tujuh</p>  <p>h) Delapan</p> 	✓	✓	

	<p>i) Sembilan</p>  <p>j) Sepuluh</p> 	<p>✓</p>		
--	---	----------	--	--

Makassar, Juni 2020

Guru Kelas,



Amin, S.Pd
196312311989091016

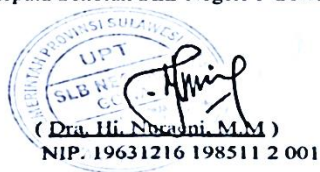
Peneliti,



Nur Fadlia
1645042006

Mengetahui

Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Gowa



(**Dra. Hi. Nuraini, M.M**)
NIP. 19631216 198511 2 001

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Intervensi (sesi 8)

Satuan pendidikan : SLB Negeri 1 Gowa
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/ II
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A.IDENTITAS SISWA

Nama : NS
 Kelas : IV
 Usia : 12 Tahun
 Jenis ABK : Tunagrahita Ringan

Kemampuan Awal : pada dasarnya murid kurang mampu di dalam mengenal bilangan asli yang berdampak kurang mampu dalam memahami bilangan asli 1-10 dan masih sebatas mengetahui angka 1-3.

B.Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

C. Kompetensi inti (KD)

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Murid mampu menyebutkan bilangan asli

3.1.2 Murid mampu menunjukkan bilangan asli

3.1.3 Murid mampu menuliskan bilangan asli

E. TUJUAN

1. Tujuan Jangka Panjang :

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli

2. Tujuan Jangka Pendek

Melalui penggunaan *Number Rods*, NS dapat :

Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan *Number Rods*.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	1) Guru memberi salam dan mengajak murid berdoa sebelum memulai kegiatan belajar 2) Guru menyapa murid dan mengkondisikan murid agar siap belajar	5 menit

		3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan	
2	Inti	<p>1) Guru mempersiapkan murid</p> <p>2) Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajara</p> <p>3) Guru memberitahukan nama media yang akan digunakan yaitu Batangan Angka (<i>Number Rods</i>).</p> <p>4) Guru mengeluarkan batangan angka dan meletakkannya diatas alas yang telah disediakan.</p> <p>5) Guru dan Murid Menyusun batangan angka dengan mencocokkan tablet angka 1 sampai 10</p> <p>6) Guru mengajak Murid untuk sama-sama menyebutkan,menunjukkan dan meuliskan angka 1 sampai 10 secara berulang-ulang</p>	25 menit

		<p>7) Setelah itu Murid di ajak untuk menyusun tangga seperti bermain “ murid mengambil 1 batang angka dan mencari tablet angka yang sesuai dengan jumlah batang angka begitu seterusnya sampai murid dapat melakukannya sendiri</p>	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mencatat hasil skor yang diperoleh murid disetiap akhir kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal bilangan asli terkhusus pada bilangan asli 1 sampai 10 2) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada murid materi yang telah di pelajari 3) Guru memberikan reward/hadiah kepada murid ketika menjawab pertanyaan dengan benar. 	5.menit

		4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup. 5) Sebelum meninggalkan kelas guru memberi pesan moral kepada murid.	
--	--	--	--

G. MATERI POKOK

Pengenalan Bilangan asli

H. PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban sesuai!

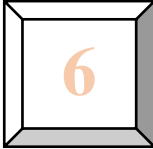
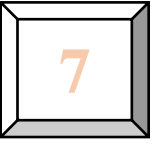
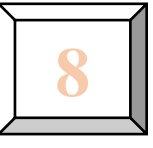
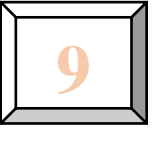
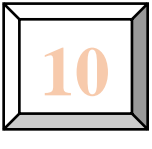
FORMAT PEDOMAN PENILAIAN



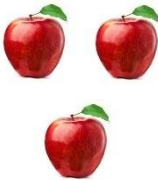
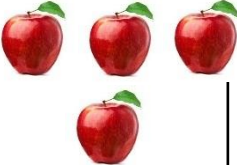
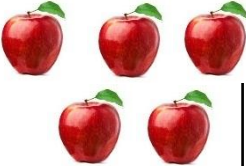
Petunjuk :

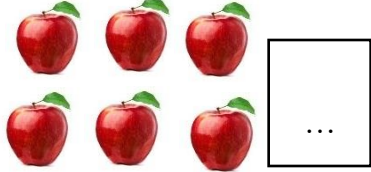
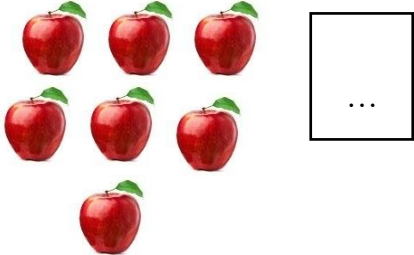
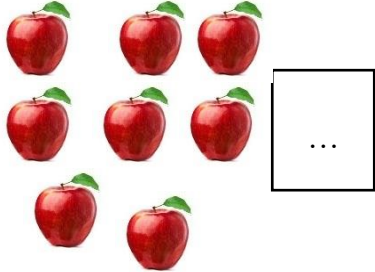
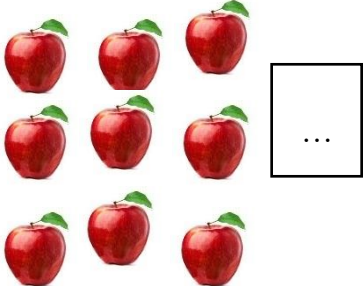
Kriteria Penskoran mengenal bilangan asli :

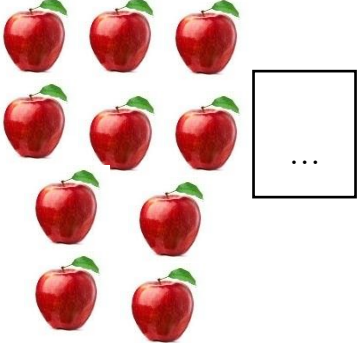
- Beri tanda centang (✓) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (✓) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namum kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (✓) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2

1	Sebutkan bilangan di bawah ini !		✓	
	a) 1			
	b) 2		✓	
	c) 3		✓	
	d) 4		✓	
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !			
	a) 		✓	
	b) 			✓
	c) 			✓
	d) 		✓	
	e) 			✓

3	<p>Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !</p> <p>a) Satu  <input type="text" value="....."/></p> <p>b) Dua  <input type="text" value="..."/></p> <p>c) Tiga  <input type="text" value="..."/></p> <p>d) Empat  <input type="text" value="....."/></p> <p>e) Lima  <input type="text" value="..."/></p>		✓	✓
---	---	--	---	---

<p>f) Enam</p> 	✓		
<p>g) Tujuh</p>  <p>h) Delapan</p>  <p>i) Sembilan</p> 	✓ ✓ ✓		

	<p>j) Sepuluh</p> 		✓	
--	---	--	---	--

Makassar, Juni 2020

Guru Kelas,



Amri, S.Pd
196312311989091016

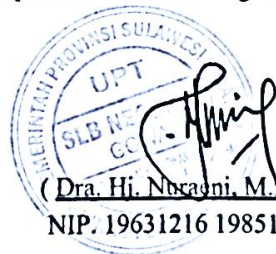
Peneliti,



Nur Fadlia
1645042006

Mengetahui

Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Gowa



(Dra. Hj. Nurcaeni, M.M)
NIP. 19631216 198511 2 001

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Intervensi (sesi 9)

Satuan pendidikan	: SLB Negeri 1 Gowa
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: IV/ II
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A.IDENTITAS SISWA

Nama	: NS
Kelas	: IV
Usia	: 12 Tahun
Jenis ABK	: Tunagrahita Ringan

Kemampuan Awal : pada dasarnya murid kurang mampu di dalam mengenal bilangan asli yang berdampak kurang mampu dalam memahami bilangan asli 1-10 dan masih sebatas mengetahui angka 1-3.

B.Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

C.Kompetensi inti (KD)

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah,sekolah,atau tempat bermain.

D.Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Murid mampu menyebutkan bilangan asli

3.1.2 Murid mampu menunjukkan bilangan asli

3.1.3 Murid mampu menuliskan bilangan asli

E.TUJUAN

1. Tujuan Jangka Panjang :

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli

2. Tujuan Jangka Pendek

Melalui penggunaan *Number Rods*, NS dapat :

Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan *Number Rods*.

F.KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	1) Guru memberi salam dan mengajak murid berdoa sebelum memulai kegiatan belajar 2) Guru menyapa murid dan mengkondisikan murid agar siap belajar	5 menit

		3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan	
2	Inti	<p>1) Guru mempersiapkan murid</p> <p>2) Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajara</p> <p>3) Guru memberitahukan nama media yang akan digunakan yaitu Batangan Angka (<i>Number Rods</i>).</p> <p>4) Guru mengeluarkan batangan angka dan meletakkannya diatas alas yang telah disediakan.</p> <p>5) Guru dan Murid Menyusun batangan angka dengan mencocokkan tablet angka 1 sampai 10</p> <p>6) Guru mengajak Murid untuk sama-sama menyebutkan,menunjukkan dan meuliskan angka 1 sampai 10 secara berulang-ulang</p>	25 menit

		<p>7) Setelah itu Murid di ajak untuk menyusun tangga seperti bermain “ murid mengambil 1 batang angka dan mencari tablet angka yang sesuai dengan jumlah batang angka begitu seterusnya sampai murid dapat melakukannya sendiri</p>	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mencatat hasil skor yang diperoleh murid disetiap akhir kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal bilangan asli terkhusus pada bilangan asli 1 sampai 10 2) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada murid materi yang telah di pelajari 3) Guru memberikan reward/hadiah kepada murid ketika menjawab pertanyaan dengan benar. 	5.menit

		4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup. 5) Sebelum meninggalkan kelas guru memberi pesan moral kepada murid.	
--	--	--	--

G.MATERI POKOK

Pengenalan Bilangan asli

H.PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban sesuai!

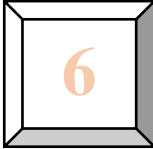
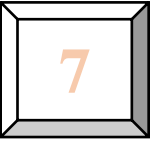
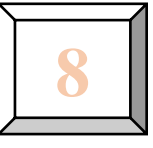
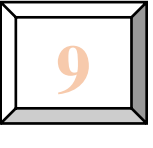
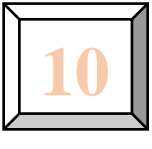
FORMAT PEDOMAN PENILAIAN



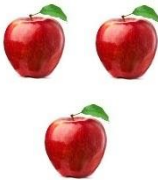
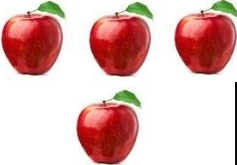
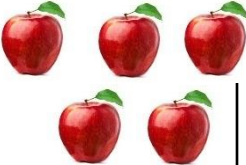
Petunjuk :

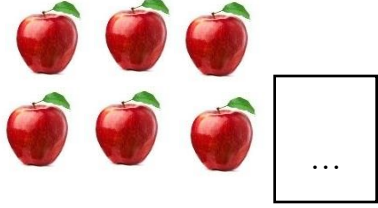
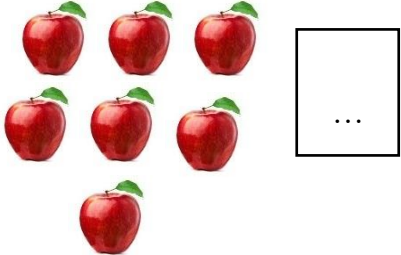
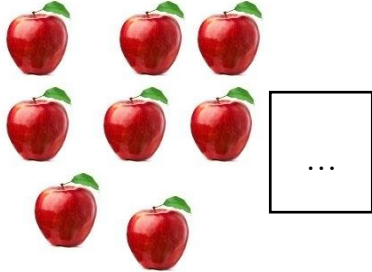
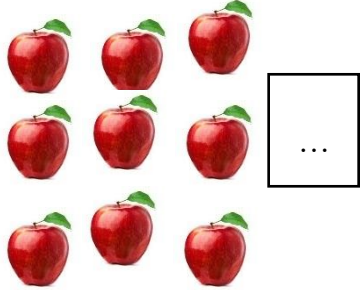
Kriteria Penskoran mengenal bilangan asli :

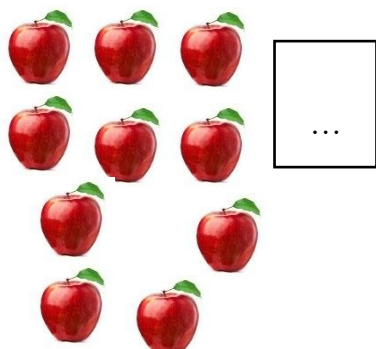
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namum kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2

1	Sebutkan bilangan di bawah ini !		✓	
	a) 1			
	b) 2		✓	
	c) 3		✓	
	d) 4		✓	
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !		✓	
	a) 			
	b) 			✓
	c) 			✓
	d) 		✓	
	e) 			✓

3	<p>Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !</p> <p>a) Satu  <input data-bbox="816 415 928 562" type="text" value="....."/></p> <p>b) Dua  <input data-bbox="816 716 928 863" type="text" value="....."/></p> <p>c) Tiga  <input data-bbox="831 951 928 1108" type="text" value="..."/></p> <p>d) Empat  <input data-bbox="847 1325 951 1465" type="text" value="..."/></p> <p>e) Lima  <input data-bbox="841 1612 945 1749" type="text" value="..."/></p>		✓	✓
---	--	--	---	---

	<p>f) Enam</p> 	✓		
	<p>g) Tujuh</p>  <p>h) Delapan</p>  <p>i) Sembilan</p> 	✓		

	<p>j) Sepuluh</p> 			✓
--	---	--	--	---

Guru Kelas,



Amri, S.Pd
196312311989091016

Makassar, Juni 2020

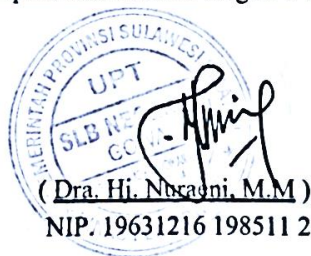
Peneliti,



Nur Fadlia
1645042006

Mengetahui

Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Gowa



(Dra. Hj. Nurani, M.M.)
NIP. 19631216 198511 2 001

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Intervensi (sesi 10)

Satuan pendidikan : SLB Negeri 1 Gowa
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/ II
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A.IDENTITAS SISWA

Nama : NS
 Kelas : IV
 Usia : 12 Tahun
 Jenis ABK : Tunagrahita Ringan

Kemampuan Awal : pada dasarnya murid kurang mampu di dalam mengenal bilangan asli yang berdampak kurang mampu dalam memahami bilangan asli 1-10 dan masih sebatas mengetahui angka 1-3.

B.Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

C.Kompetensi inti (KD)

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah,sekolah,atau tempat bermain.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Murid mampu menyebutkan bilangan asli

3.1.2 Murid mampu menunjukkan bilangan asli

3.1.3 Murid mampu menuliskan bilangan asli

E.TUJUAN

1. Tujuan Jangka Panjang :

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli

2. Tujuan Jangka Pendek

Melalui penggunaan *Number Rods*, NS dapat :

Meningkatkan kemapuan mengenal bilangan asli 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan *Number Rods*.

F.KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	1) Guru memberi salam dan mengajak murid berdoa sebelum memulai kegiatan belajar 2) Guru menyapa murid dan mengkondisikan murid agar siap belajar	5 menit

		3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan	
2	Inti	<p>1) Guru mempersiapkan murid</p> <p>2) Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajara</p> <p>3) Guru memberitahukan nama media yang akan digunakan yaitu Batangan Angka (<i>Number Rods</i>).</p> <p>4) Guru mengeluarkan batangan angka dan meletakkannya diatas alas yang telah disediakan.</p> <p>5) Guru dan Murid Menyusun batangan angka dengan mencocokkan tablet angka 1 sampai 10</p> <p>6) Guru mengajak Murid untuk sama-sama menyebutkan,menunjukkan dan meuliskan angka 1 sampai 10 secara berulang-ulang</p>	25 menit

		<p>7) Setelah itu Murid di ajak untuk menyusun tangga seperti bermain “ murid mengambil 1 batang angka dan mencari tablet angka yang sesuai dengan jumlah batang angka begitu seterusnya sampai murid dapat melakukannya sendiri</p>	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mencatat hasil skor yang diperoleh murid disetiap akhir kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal bilangan asli terkhusus pada bilangan asli 1 sampai 10 2) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada murid materi yang telah di pelajari 3) Guru memberikan reward/hadiah kepada murid ketika menjawab pertanyaan dengan benar. 	5.menit

		4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup. 5) Sebelum meninggalkan kelas guru memberi pesan moral kepada murid.	
--	--	--	--

G.MATERI POKOK

Pengenalan Bilangan asli

H.PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (\checkmark) pada jawaban sesuai!

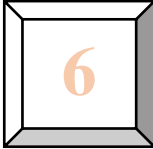
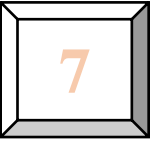
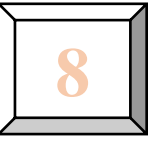
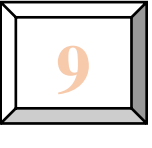
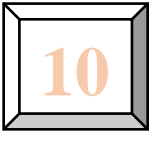
FORMAT PEDOMAN PENILAIAN



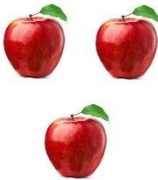
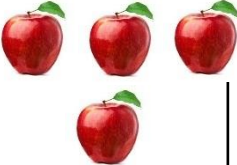
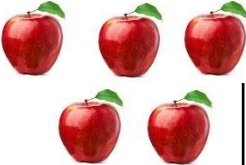
Petunjuk :

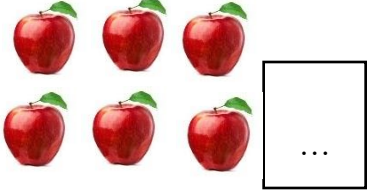
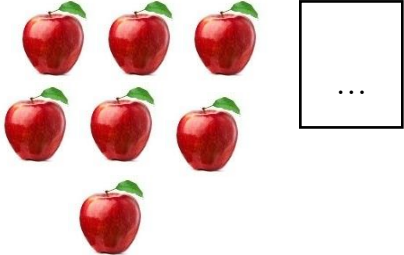
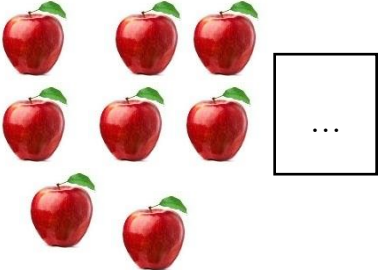
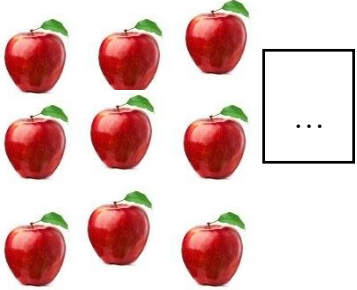
Kriteria Penskoran mengenal bilangan asli :

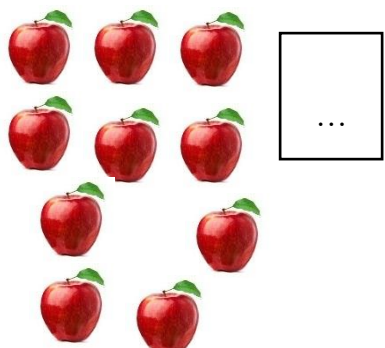
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namum kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2

1	Sebutkan bilangan di bawah ini !		✓	
	a) 1			
	b) 2		✓	
	c) 3		✓	
	d) 4		✓	
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !		✓	
	a) 			
	b) 			✓
	c) 			✓
	d) 		✓	
	e) 			✓

3	<p>Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !</p> <p>a) Satu  <input data-bbox="803 445 917 598" type="text" value="....."/></p> <p>b) Dua  <input data-bbox="812 709 925 863" type="text" value="....."/></p> <p>c) Tiga  <input data-bbox="820 987 922 1140" type="text" value="..."/></p> <p>d) Empat  <input data-bbox="841 1333 954 1486" type="text" value="....."/></p> <p>e) Lima  <input data-bbox="847 1612 954 1745" type="text" value="..."/></p>		✓	✓
				✓

<p>f) Enam</p> 	✓		
<p>g) Tujuh</p>  <p>h) Delapan</p>  <p>i) Sembilan</p> 	✓		

	<p>j) Sepuluh</p> 			✓
--	---	--	--	---

Makassar, Juni 2020

Guru Kelas,



Amra, S.Pd
196312311989091016

Peneliti,



Nur Fadlia
1645042006

Mengetahui

Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Gowa



(Dra. Hj. Nurcaeni, M.M)

NIP. 19631216 198511 2 001

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Intervensi (sesi 11)

Satuan pendidikan : SLB Negeri 1 Gowa
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/ II
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A.IDENTITAS SISWA

Nama : NS
 Kelas : IV
 Usia : 12 Tahun
 Jenis ABK : Tunagrahita Ringan

Kemampuan Awal : pada dasarnya murid kurang mampu di dalam mengenal bilangan asli yang berdampak kurang mampu dalam memahami bilangan asli 1-10 dan masih sebatas mengetahui angka 1-3.

B.Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

C.Kompetensi inti (KD)

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah,sekolah,atau tempat bermain.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Murid mampu menyebutkan bilangan asli

3.1.2 Murid mampu menunjukkan bilangan asli

3.1.3 Murid mampu menuliskan bilangan asli

E.TUJUAN

1. Tujuan Jangka Panjang :

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli

2. Tujuan Jangka Pendek

Melalui penggunaan *Number Rods*, NS dapat :

Meningkatkan kemapuan mengenal bilangan asli 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan *Number Rods*.

F.KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	1) Guru memberi salam dan mengajak murid berdoa sebelum memulai kegiatan belajar 2) Guru menyapa murid dan mengkondisikan murid agar siap belajar	5 menit

		3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan	
2	Inti	<p>1) Guru mempersiapkan murid</p> <p>2) Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajara</p> <p>3) Guru memberitahukan nama media yang akan digunakan yaitu Batangan Angka (<i>Number Rods</i>).</p> <p>4) Guru mengeluarkan batangan angka dan meletakkannya diatas alas yang telah disediakan.</p> <p>5) Guru dan Murid Menyusun batangan angka dengan mencocokkan tablet angka 1 sampai 10</p> <p>6) Guru mengajak Murid untuk sama-sama menyebutkan,menunjukkan dan meuliskan angka 1 sampai 10 secara berulang-ulang</p>	25 menit

		7) Setelah itu Murid di ajak untuk menyusun tangga seperti bermain “ murid mengambil 1 batang angka dan mencari tablet angka yang sesuai dengan jumlah batang angka begitu seterusnya sampai murid dapat melakukannya sendiri	
3	Penutup	<p>1) Guru mencatat hasil skor yang diperoleh murid disetiap akhir kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal bilangan asli terkhusus pada bilangan asli 1 sampai 10</p> <p>2) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada murid materi yang telah di pelajari</p> <p>3) Guru memberikan reward/hadiah kepada murid ketika menjawab pertanyaan dengan benar.</p>	5. menit

		4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup. 5) Sebelum meninggalkan kelas guru memberi pesan moral kepada murid.	
--	--	--	--

G.MATERI POKOK

Pengenalan Bilangan asli

H.PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban sesuai!

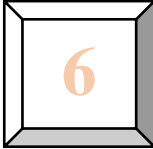
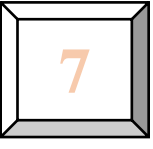
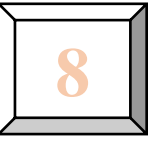
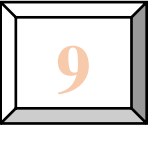
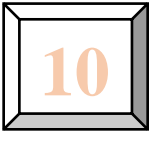
FORMAT PEDOMAN PENILAIAN



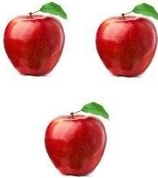
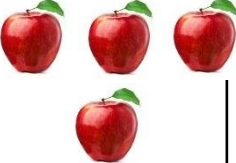
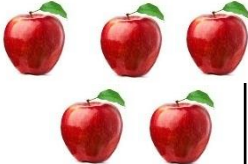
Petunjuk :

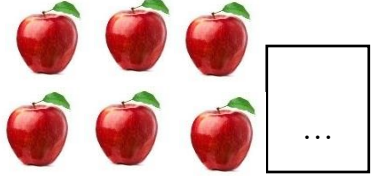
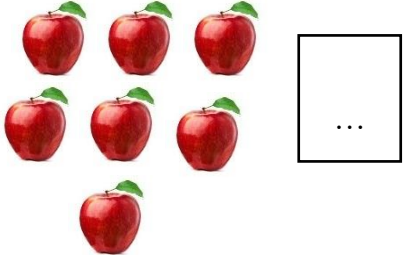
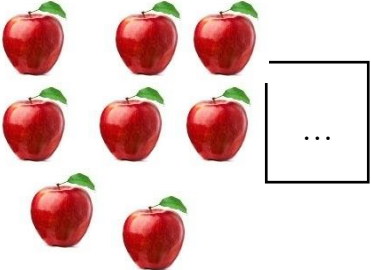
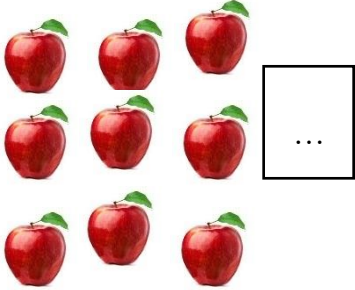
Kriteria Penskoran mengenal bilangan asli :

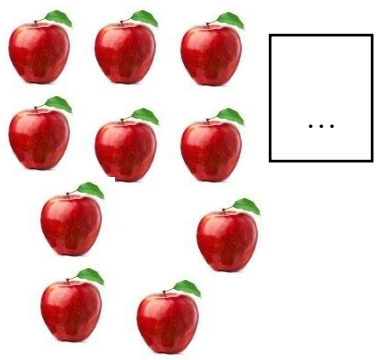
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namum kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (√) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2

1	Sebutkan bilangan di bawah ini !		✓	
	a) 1			
	b) 2		✓	
	c) 3		✓	
	d) 4		✓	
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !		✓	
	a) 			
	b) 			✓
	c) 			✓
	d) 		✓	
	e) 			✓

3	<p>Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !</p> <p>a) Satu  <input data-bbox="813 449 924 600" type="text" value="....."/></p> <p>b) Dua  <input data-bbox="813 690 924 842" type="text" value="....."/></p> <p>c) Tiga  <input data-bbox="824 953 922 1108" type="text" value="..."/></p> <p>d) Empat  <input data-bbox="841 1327 951 1478" type="text" value="....."/></p> <p>e) Lima  <input data-bbox="846 1612 951 1743" type="text" value="..."/></p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
---	--	--	--	--

<p>f) Enam</p> 			✓
<p>g) Tujuh</p>  <p>h) Delapan</p>  <p>i) Sembilan</p> 	✓	✓	

	<p>j) Sepuluh</p> 			✓
--	---	--	--	---

Makassar, Juni 2020

Guru Kelas,



Amin, S.Pd
196312311989091016

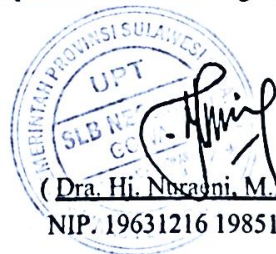
Peneliti,



Nur Fadlia
1645042006

Mengetahui

Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Gowa



(Dra. Hj. Nuradni, M.M.)
NIP. 19631216 198511 2 001

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Intervensi (sesi 12)

Satuan pendidikan : SLB Negeri 1 Gowa
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/ II
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A.IDENTITAS SISWA

Nama : NS
 Kelas : IV
 Usia : 12 Tahun
 Jenis ABK : Tunagrahita Ringan

Kemampuan Awal : pada dasarnya murid kurang mampu di dalam mengenal bilangan asli yang berdampak kurang mampu dalam memahami bilangan asli 1-10 dan masih sebatas mengetahui angka 1-3.

B.Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

C. Kompetensi inti (KD)

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Murid mampu menyebutkan bilangan asli

3.1.2 Murid mampu menunjukkan bilangan asli

3.1.3 Murid mampu menuliskan bilangan asli

E. TUJUAN

1. Tujuan Jangka Panjang :

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli

2. Tujuan Jangka Pendek

Melalui penggunaan *Number Rods*, NS dapat :

Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan *Number Rods*.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	1) Guru memberi salam dan mengajak murid berdoa sebelum memulai kegiatan belajar 2) Guru menyapa murid dan mengkondisikan murid agar siap belajar	5 menit

		3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan	
2	Inti	<p>1) Guru mempersiapkan murid</p> <p>2) Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajara</p> <p>3) Guru memberitahukan nama media yang akan digunakan yaitu Batangan Angka (<i>Number Rods</i>).</p> <p>4) Guru mengeluarkan batangan angka dan meletakkannya diatas alas yang telah disediakan.</p> <p>5) Guru dan Murid Menyusun batangan angka dengan mencocokkan tablet angka 1 sampai 10</p> <p>6) Guru mengajak Murid untuk sama-sama menyebutkan,menunjukkan dan meuliskan angka 1 sampai 10 secara berulang-ulang</p>	25 menit

		<p>7) Setelah itu Murid di ajak untuk menyusun tangga seperti bermain “ murid mengambil 1 batang angka dan mencari tablet angka yang sesuai dengan jumlah batang angka begitu seterusnya sampai murid dapat melakukannya sendiri</p>	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mencatat hasil skor yang diperoleh murid disetiap akhir kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal bilangan asli terkhusus pada bilangan asli 1 sampai 10 2) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada murid materi yang telah di pelajari 3) Guru memberikan reward/hadiah kepada murid ketika menjawab pertanyaan dengan benar. 	5. menit

		4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup. 5) Sebelum meninggalkan kelas guru memberi pesan moral kepada murid.	
--	--	--	--

G.MATERI POKOK

Pengenalan Bilangan asli

H.PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (\checkmark) pada jawaban sesuai!

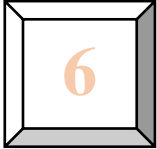
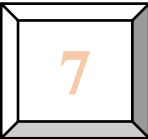
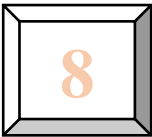

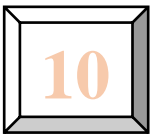
FORMAT PEDOMAN PENILAIAN



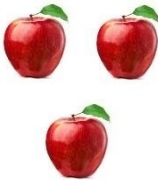
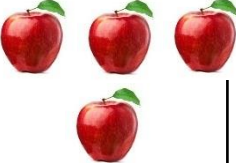
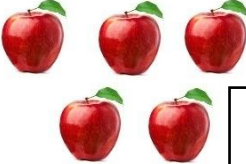
Petunjuk :

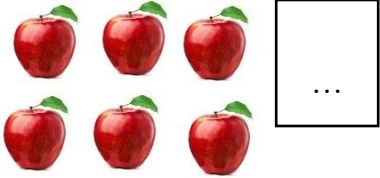
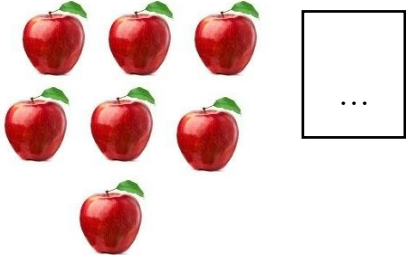
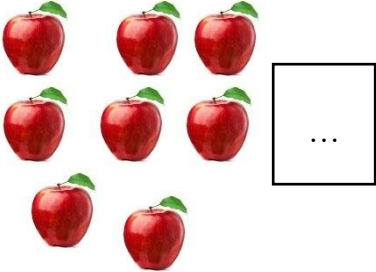
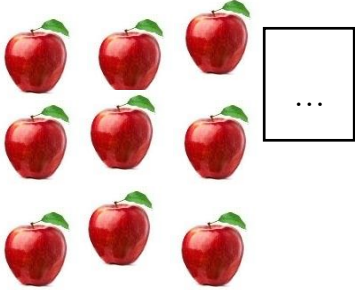
Kriteria Penskoran mengenal bilangan asli :

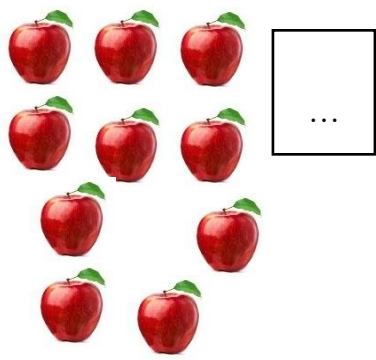
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namum kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2

1	Sebutkan bilangan di bawah ini !		✓	
	a) 1			
	b) 2		✓	
	c) 3		✓	
	d) 4		✓	
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !			
	a) 			✓
	b) 			✓
	c) 			✓
	d) 			✓
	e) 			✓

3	<p>Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !</p> <p>a) Satu  <input data-bbox="813 453 924 604" type="text"/></p> <p>b) Dua  <input data-bbox="821 684 932 835" type="text"/></p> <p>c) Tiga  <input data-bbox="829 951 927 1108" type="text"/></p> <p>d) Empat  <input data-bbox="841 1329 951 1480" type="text"/></p> <p>e) Lima  <input data-bbox="833 1629 938 1759" type="text"/></p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
---	--	--	--	--

<p>f) Enam</p> 			✓
<p>g) Tujuh</p>  <p>h) Delapan</p>  <p>i) Sembilan</p> 		✓ ✓ ✓	

	<p>j) Sepuluh</p> 			✓
--	---	--	--	---

Makassar, Juni 2020

Guru Kelas,



Amri, S.Pd
196312311989091016

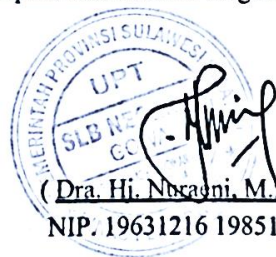
Peneliti,



Nur Fadlia
1645042006

Mengetahui

Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Gowa



(Dra. Hj. Nuradni, M.M)
NIP. 19631216 198511 2 001

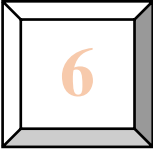
**TES KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IV**

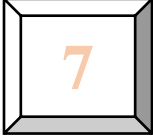
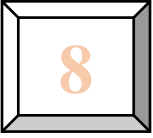

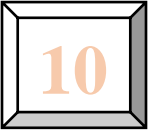

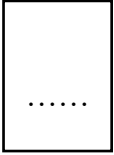

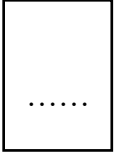
SLBN 1 GOWA

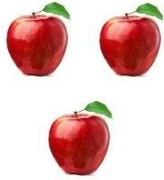

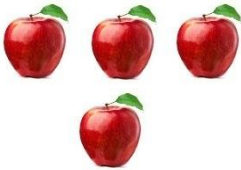

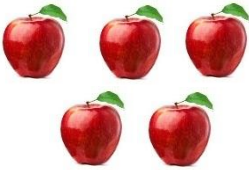

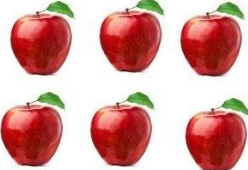

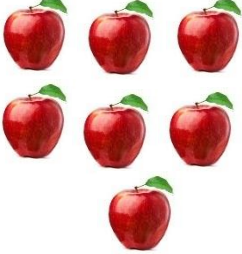

BASELINE 1 (A1)

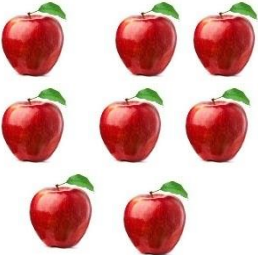
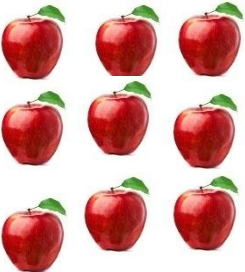
Sesi ke-1

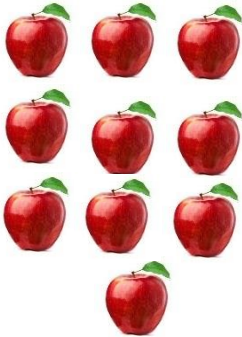
Satuan Pendidikan : SLBN 1 Gowa
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Penelitian : Mengenal Bilangan Asli
Kelas : IV
Nama Murid : NS

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2
1	Sebutkan bilangan di bawah ini !			
	a) 1		✓	
	b) 2		✓	
	c) 3		✓	
	d) 4	✓		
	e) 5	✓		
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !	✓		
	a) 			

	b)		✓		
	c)				✓
	d)		✓		
	e)				✓
3	<p>Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !</p> <p>a) Satu  </p> <p>b) Dua  </p>		✓		✓

	<p>c) Tiga</p>  		✓	
	<p>d) Empat</p>  	✓		
	<p>e) Lima</p>  	✓		
	<p>f) Enam</p>  	✓		
	<p>g) Tujuh</p>  			

	<p>h) delapan</p>  <p>...</p>	✓		
	<p>i) sembilan</p>  <p>...</p>	✓		
		✓		

	<p>j) Sepuluh</p>  <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-left: 20px;"> ... </div>	✓		
--	--	---	--	--

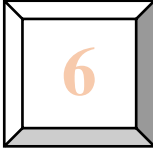
Keterangan

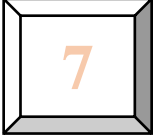
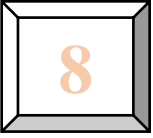
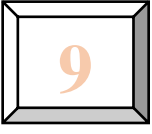
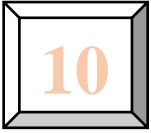

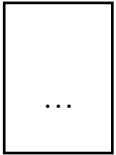


- Beri tanda centang (✓) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (✓) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namun kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (✓) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

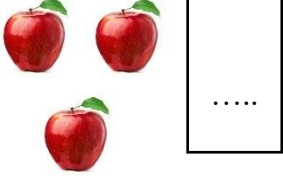
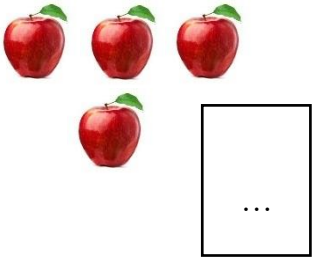
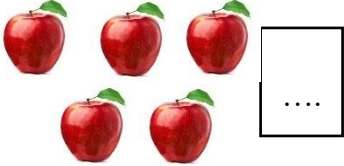
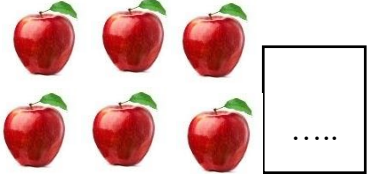
TES KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID**TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IV****SLBN 1 GOWA****BASELINE 1 (A1)**

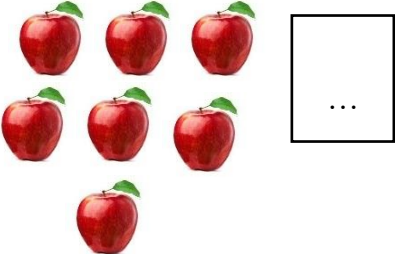
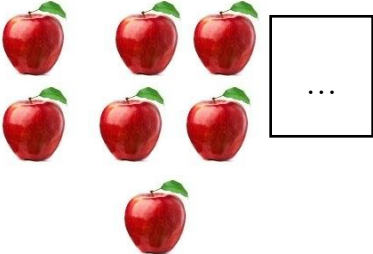
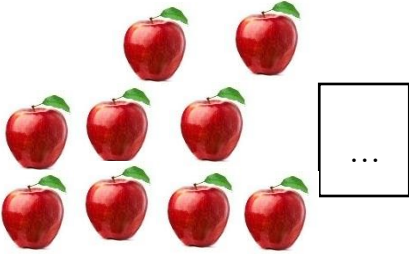
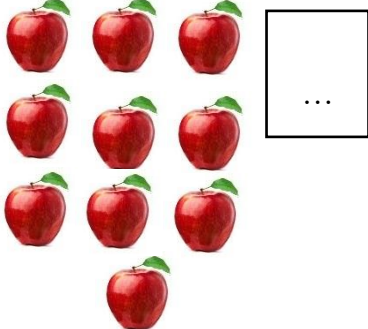
Sesi ke-2

Satuan Pendidikan : SLBN 1 Gowa
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Penelitian : Mengenal Bilangan Asli
 Kelas : IV
 Nama Murid : NS

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2
1	Sebutkan bilangan di bawah ini !			
	a) 1		✓	
	b) 2	✓		
	c) 3		✓	
	d) 4	✓		
	e) 5		✓	
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !	✓		
	a) 			

	b)				✓
	c)		✓		
	d)		✓		
	e)				✓
3	Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !				
	a) Satu	 			✓
	b) Dua	 	✓		

	<p>c) Tiga</p>  <p>d) Empat</p>  <p>e) Lima</p>  <p>f) Enam</p> 	✓		
--	--	---	--	--

	<p>g) Tujuh</p>  <p>h) delapan</p>  <p>i) Sembilan</p>  <p>j) Sepuluh</p> 	✓		
		✓		
		✓		
			✓	

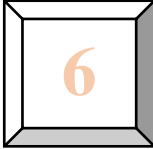
Keterangan

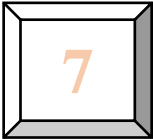
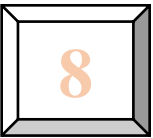
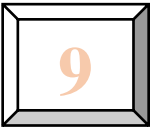
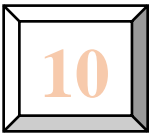



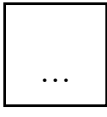
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namun kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

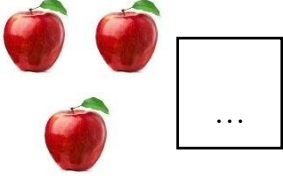
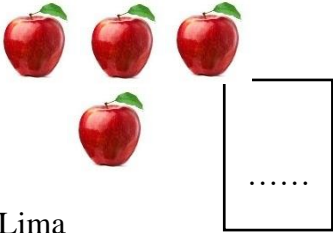
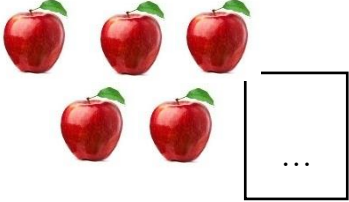
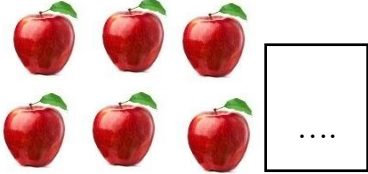
TES KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID**TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IV****SLBN 1 GOWA****BASELINE 1 (A1)**

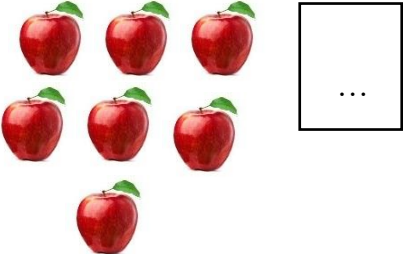
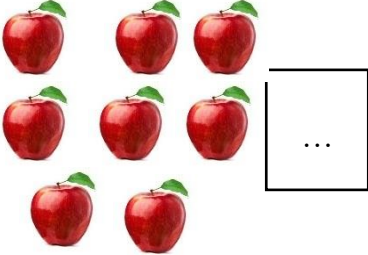
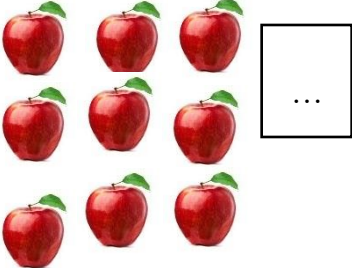
Sesi ke-3

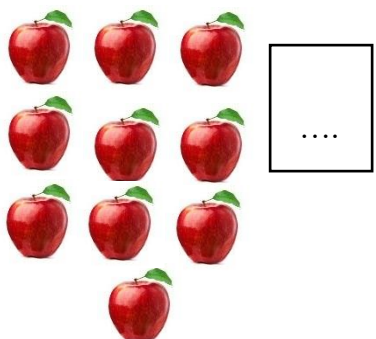
Satuan Pendidikan : SLBN 1 Gowa
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Penelitian : Mengenal Bilangan Asli
 Kelas : IV
 Nama Murid : NS

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2
1	Sebutkan bilangan di bawah ini !			
	a) 1		✓	
	b) 2		✓	
	c) 3		✓	
	d) 4	✓		
	e) 5	✓		
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !	✓		
	a) 			

	b)		✓		
	c)				✓
	d)		✓		
	e)				✓
3	Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !				
	a)	Satu 			✓
	b)	Dua 		✓	

	<p>c) Tiga</p>  <p>d) Empat</p>  <p>e) Lima</p>  <p>f) Enam</p> 		✓	
--	--	--	---	--

	<p>g) Tujuh</p>  <p>h) delapan</p>  <p>i) Sembilan</p> 	✓		
--	---	---	--	--

	<p>j) Sepuluh</p> 	✓		
--	---	---	--	--

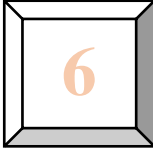
Keterangan

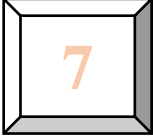
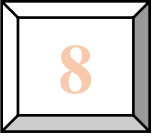
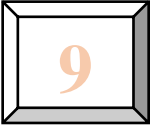
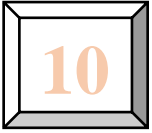

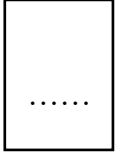

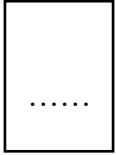
- Beri tanda centang (✓) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (✓) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namum kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (✓) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

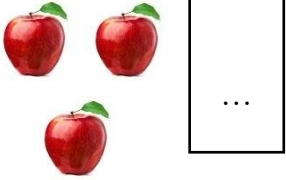
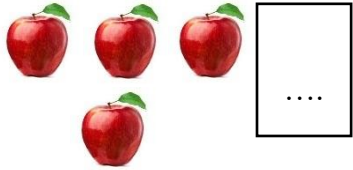
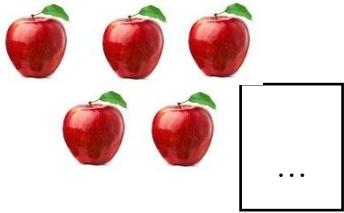
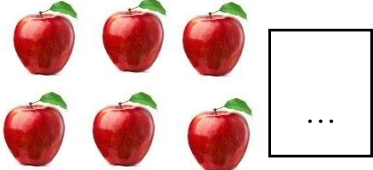
TES KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID**TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IV****SLBN 1 GOWA****BASELINE 1 (A1)**

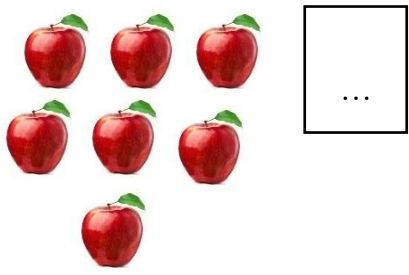
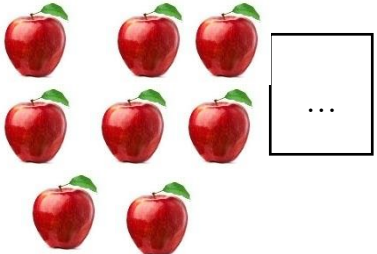
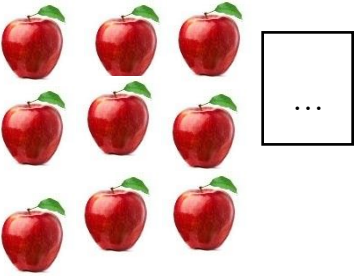
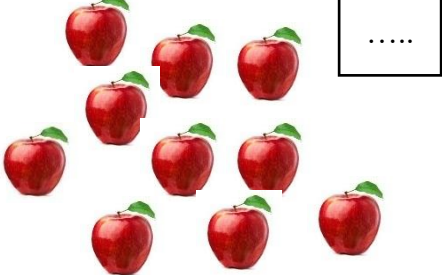
Sesi ke-4

Satuan Pendidikan : SLBN 1 Gowa
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Penelitian : Mengenal Bilangan Asli
 Kelas : IV
 Nama Murid : NS

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2
1	Sebutkan bilangan di bawah ini !			
	a) 1		✓	
	b) 2	✓		
	c) 3		✓	
	d) 4	✓		
	e) 5		✓	
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !	✓		
	a) 			

	b)		✓		
	c)				✓
	d)		✓		
	e)				✓
3	Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !				
	a) Satu	 			✓
	b) Dua	 	✓		

	<p>c) Tiga</p>  <p>d) Empat</p>  <p>e) Lima</p>  <p>f) Enam</p> 		✓	
--	---	--	---	--

g) Tujuh		✓		
h) delapan		✓		
i) Sembilan		✓		
j) Sepuluh		✓		

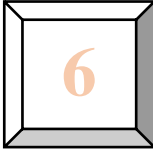
Keterangan

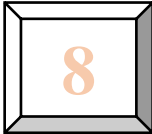

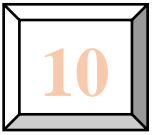




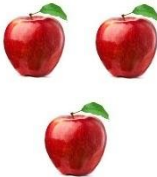

- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namun kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

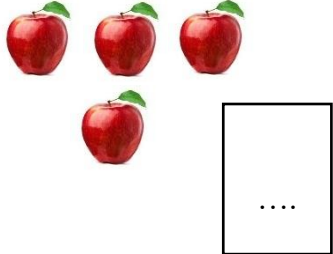
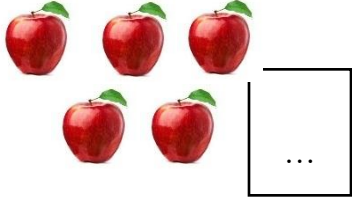
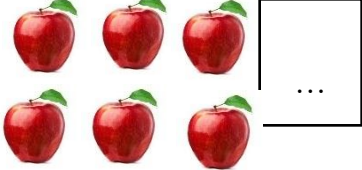
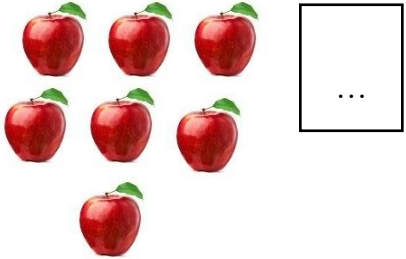
TES KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID**TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IV****SLBN 1 GOWA****BASELINE 2 (A2)**

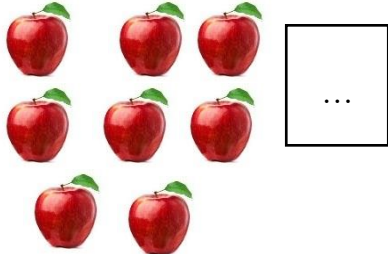
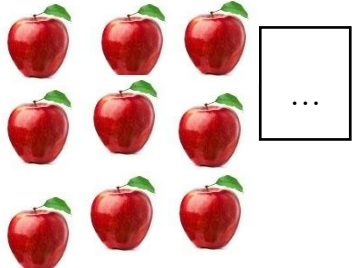
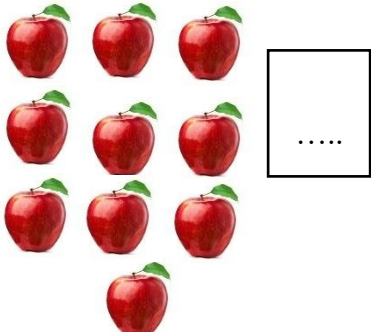
Sesi ke-13

Satuan Pendidikan : SLBN 1 Gowa
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Penelitian : Mengenal Bilangan Asli
 Kelas : IV
 Nama Murid : NS

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2
1	Sebutkan bilangan di bawah ini !			
	a) 1		✓	
	b) 2	✓		
	c) 3		✓	
	d) 4	✓		
	e) 5		✓	
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !			✓
	a) 			
	b) 			✓

	c)				✓
	d)		✓		
	e)				✓
3	Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !				
	a) Satu	 			✓
	b) Dua	 	✓		
	c) Tiga	 		✓	

	<p>d) Empat</p>  <p>e) Lima</p>  <p>f) Enam</p> 	✓		
	<p>g) Tujuh</p> 	✓		

	<p>h) delapan</p>  <p>i) Sembilan</p>  <p>j) sepuluh</p> 	✓		✓
--	---	---	--	---

Keterangan

- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namum kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

TES KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID

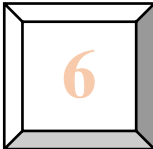
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IV

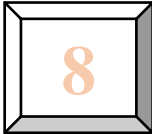

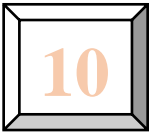




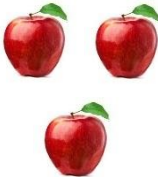
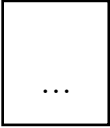
SLBN 1 GOWA

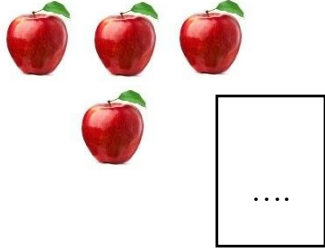
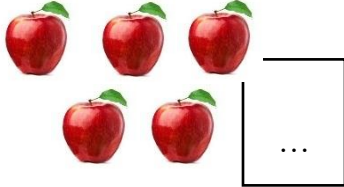
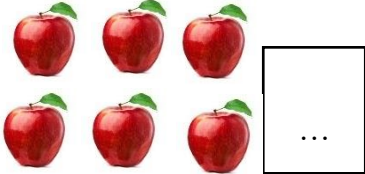
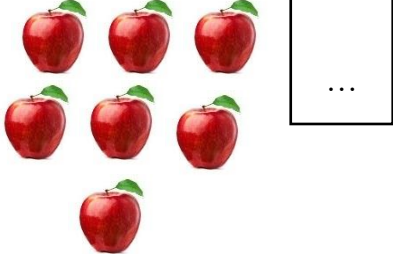
BASELINE 2 (A2)

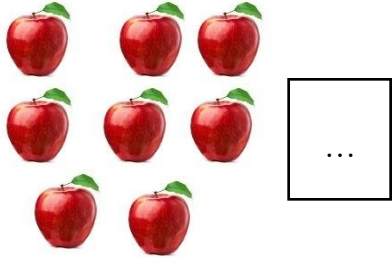
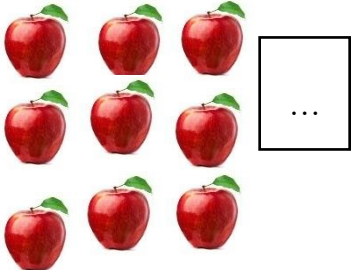
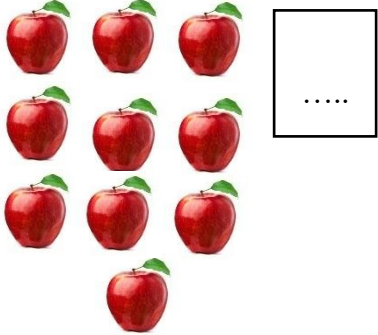
Sesi ke-14

Satuan Pendidikan : SLBN 1 Gowa
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Penelitian : Mengenal Bilangan Asli
 Kelas : IV
 Nama Murid : NS

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2
1	Sebutkan bilangan di bawah ini !			
	a) 1		✓	
	b) 2		✓	
	c) 3		✓	
	d) 4	✓		
	e) 5		✓	
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !			✓
	a) 			
	b) 			✓

	c)				✓
	d)		✓		
	e)				✓
3	Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !				
	a) Satu	 			✓
	b) Dua	 	✓		
	c) Tiga	 		✓	

	<p>d) Empat</p>  <p>e) Lima</p>  <p>f) Enam</p> 	✓		
	<p>g) Tujuh</p> 	✓		

	<p>h) delapan</p>  <p>i) Sembilan</p>  <p>j) Sepuluh</p> 	✓		
		✓		
			✓	

Keterangan

- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namum kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

TES KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID

TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IV

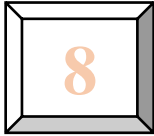
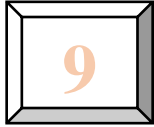
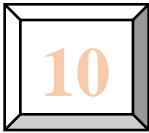



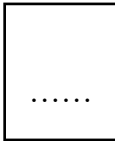
SLBN 1 GOWA

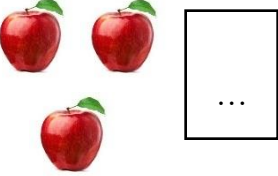
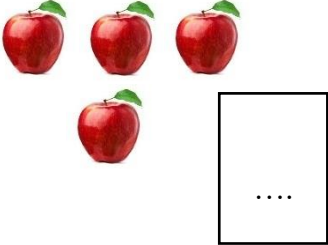
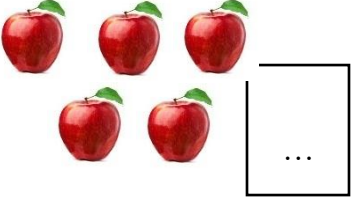
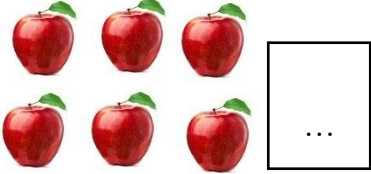
BASELINE 2 (A2)

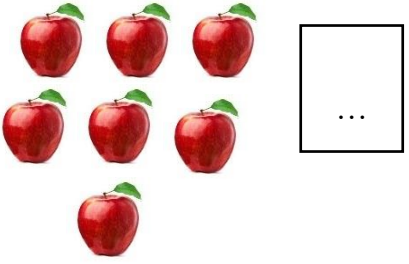
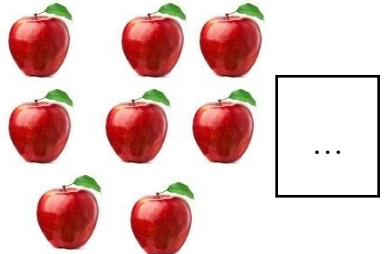
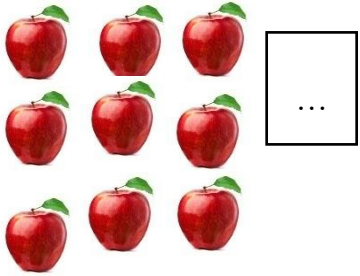
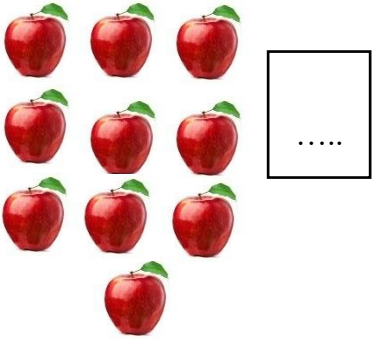
Sesi ke-15

Satuan Pendidikan : SLBN 1 Gowa
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Penelitian : Mengenal Bilangan Asli
 Kelas : IV
 Nama Murid : NS

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2
1	Sebutkan bilangan di bawah ini !			
	a) 1		✓	
	b) 2	✓		
	c) 3		✓	
	d) 4	✓		
	e) 5	✓		
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !	✓		
	a) 			
	b) 			✓

	c)				✓
	d)		✓		
	e)				✓
3	Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !				
	a) Satu	 			✓
	b) Dua	 	✓		

	<p>c) Tiga</p>  <p>d) Empat</p>  <p>e) Lima</p>  <p>f) Enam</p> 		✓	
--	--	--	---	--

	<p>g) Tujuh</p>  <p>h) delapan</p>  <p>i) Sembilan</p>  <p>j) Sepuluh</p> 		✓	
				✓

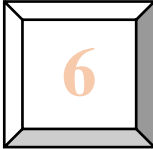
Keterangan

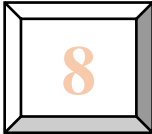

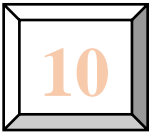



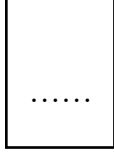
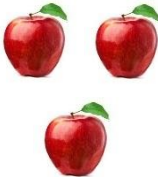

- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namum kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

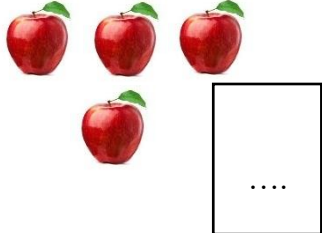
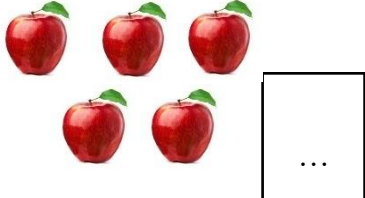
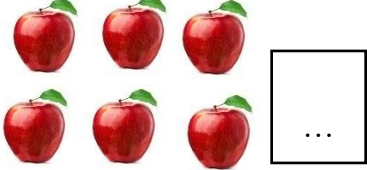
TES KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID**TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IV****SLBN 1 GOWA****BASELINE 2 (A2)**

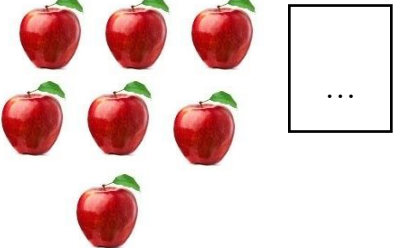
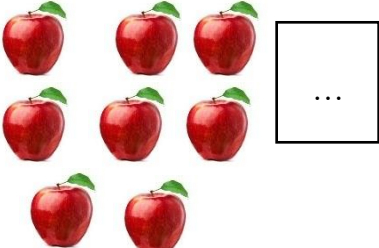
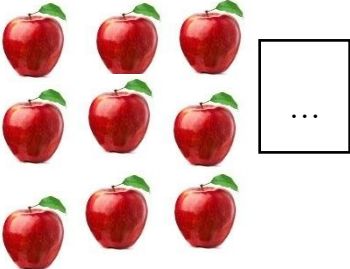
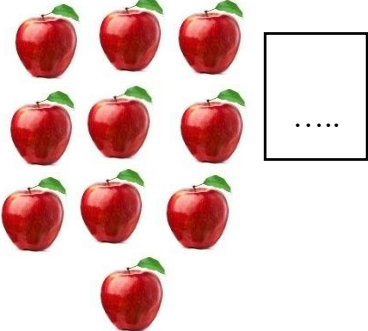
Sesi ke-16

Satuan Pendidikan : SLBN 1 Gowa
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Penelitian : Mengenal Bilangan Asli
 Kelas : IV
 Nama Murid : NS

No	Aspek yang di Nilai	Skor		
		0	1	2
1	Sebutkan bilangan di bawah ini !			
	a) 1		✓	
	b) 2		✓	
	c) 3		✓	
	d) 4	✓		
	e) 5		✓	
2	Menunjukkan bilangan di bawah ini !			✓
	a) 			
	b) 			✓

	c)				✓
	d)		✓		
	e)				✓
3	Tuliskan bilangan sesuai dengan jumlah buah !				
	a) Satu	 			✓
	b) Dua	 	✓		
	c) Tiga	 			✓

	<p>d) Empat</p>  <p>e) Lima</p>  <p>f) Enam</p> 	✓		
		✓		

	<p>g) Tujuh</p>  <p>h) Delapan</p>  <p>i) Sembilan</p>  <p>j) Sepuluh</p> 	✓		
--	--	---	--	--

Keterangan

- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 0 jika murid belum mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah buah
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 1 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah namum kurang benar dan tepat
- Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor 2 jika murid mampu menyebutkan angka, menunjukkan angka,menuliskan lambang angka sesuai dengan jumlah dengan benar dan tepat

Lampiran 4

Data Hasil Tes Kemampuan Mengetahui Bilangan Asli

Data Skor Penilaian Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

Tes	Nomor Item	Baseline 1 (A ₁)				Intervensi (B)								Baseline 2 (A ₂)				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
K E M A M P U A N M E N G E N A L B I L A N G A N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	4	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
	5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
	6	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	2	2	2	0	2
	7	0	2	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	8	2	0	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	9	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	
	10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	11	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	12	0	0	0	0	1	1	1	2	2	2	2	2	0	0	0	0	
	13	1	0	1	1	0	0	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	
	14	0	0	0	0	0	0	0	1	2	2	2	2	0	0	0	0	
	15	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	0	0	0	0	
	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	
	17	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
	18	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	2	0	

Data Hasil *Baseline 1* (A₁), Intervensi(B) Dan *Baseline 2* (A₂) Nilai Kemampuan Mengenal Bilangan Asli

Sesi	Skor Maksimal	Skor yang di peroleh murid	Nilai yang di peroleh murid
<i>Baseline 1 (A1)</i>			
1	40	10	25
2	40	10	25
3	40	10	25
4	40	10	25
Internensi (B)			
5	40	12	30
6	40	14	35
7	40	14	35
8	40	20	50
9	40	24	60
10	40	24	60
11	40	28	70
12	40	30	75
<i>Baseline 2 (A2)</i>			
13	40	16	40
14	40	16	40
15	40	18	45
16	40	18	45

HASIL ASESMEN

ASESMEN MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Nama Peserta Didik : Nur Salsabilah
 Tempat Tanggal Lahir : sungguminasa, 05 Desember 2008
 Satuan Pendidikan : SDLBN 1 Gowa
 Kelas : IV
 Jenis Kekhususan : TUNAGRAHITA RINGAN
 Tanggal Pelaksanaan Asesmen :2019

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Pertanyaan/ Pernyataan	Penilaian			Keterangan
			M	MB	TM	
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 60 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan bilangan asli sampai 60 ➤ Menyebutkan benda-benda yang ada di sekita rumah ➤ Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebutkan bilangan asli sampai 60 ➤ Sebutkan benda-benda yang ada di sekita rumah ➤ Sebutkan benda-benda yang ada di sekitar sekolah 		√	√	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Murid tidak mampu Menyebutkan bilangan asli sampai 60 ➤ Murid mampu dengan bantuan Menyebutkan benda-benda yang ada di sekita rumah dan ➤ Murid mampu dengan bantuan Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar sekolah

Kererangan

M : Mampu
 MB : Mampu Bantu
 TM : Tidak mampu

Soal Tes (Menyebutkan dan menunjukkan angka)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	14	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60

KET : X (TANDA SILANG) = Anak tidak melakukan dengan benar

ASESMEN MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Nama Peserta Didik : Nur Salsabilah
 Tempat Tanggal Lahir : sungguminasa, 05 Desember 2008
 Satuan Pendidikan : SDLBN 1 Gowa
 Kelas : III
 Jenis Kekhususan : TUNAGRAHITA RINGAN
 Tanggal Pelaksanaan Asesmen :2019

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Pertanyaan/ Pernyataan	Penilaian			Keterangan
			M	MB	TM	
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan bilangan asli sampai 40 ➤ Menyebutkan benda-benda yang ada di sekita rumah ➤ Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebutkan bilangan asli sampai 40 ➤ Sebutkan benda-benda yang ada di sekita rumah ➤ Sebutkan benda-benda yang ada di sekitar sekolah 		<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ 	√	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Murid tidak mampu Menyebutkan bilangan asli sampai 40 ➤ Murid mampu dengan bantuan Menyebutkan benda-benda yang ada di sekita rumah dan ➤ Murid mampu dengan bantuan Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar sekolah

Kererangan

M : Mampu

MB : Mampu Bantu

TM : Tidak mampu

Soal tes (Menyebutkan dan menunjukkan angka)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	14	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40

KET : X (TANDA SILANG) = Anak tidak melakukan dengan benar

ASESMEN MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Nama Peserta Didik : Nur Salsabilah
 Tempat Tanggal Lahir : sungguminasa, 05 Desember 2008
 Satuan Pendidikan : SDLBN 1 Gowa
 Kelas : II
 Jenis Kekhususan : TUNAGRAHITA RINGAN
 Tanggal Pelaksanaan Asesmen :2019

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Pertanyaan/ Pernyataan	Penilaian			Keterangan
			M	MB	TM	
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 20 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan bilangan asli sampai 20 ➤ Menyebutkan benda-benda yang ada di sekita rumah ➤ Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebutkan bilangan asli sampai 20 ➤ Sebutkan benda-benda yang ada di sekita rumah ➤ Sebutkan benda-benda yang ada di sekitar sekolah 		<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Murid tidak mampu Menyebutkan bilangan asli sampai 20 ➤ Murid mampu dengan bantuan Menyebutkan benda-benda yang ada di sekita rumah dan ➤ Murid mampu dengan bantuan Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar sekolah

Kererangan

M : Mampu

MB : Mampu Bantu

TM : Tidak mampu

Soal tes (Menyebutkan dan menunjukkan angka)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	14	16	17	18	19	20

KET : X (TANDA SILANG) = Anak tidak melakukan dengan benar

ASESMEN MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Nama Peserta Didik : Nur Salsabilah
 Tempat Tanggal Lahir : sungguminasa, 05 Desember 2008
 Satuan Pendidikan : SDLBN 1 Gowa
 Kelas : III
 Jenis Kekhususan : TUNAGRAHITA RINGAN
 Tanggal Pelaksanaan Asesmen :2019

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Pertanyaan/ Pernyataan	Penilaian			Keterangan
			M	MB	TM	
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan bilangan asli sampai 10 ➤ Menyebutkan benda-benda yang ada di sekita rumah ➤ Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebutkan bilangan asli sampai 10 ➤ Sebutkan benda-benda yang ada di sekita rumah ➤ Sebutkan benda-benda yang ada di sekitar sekolah 		<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Murid tidak mampu Menyebutkan bilangan asli sampai 10 ➤ Murid mampu dengan bantuan Menyebutkan benda-benda yang ada di sekita rumah dan ➤ Murid mampu dengan bantuan Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar sekolah

Kererangan

M : Mampu

MB : Mampu Bantu

TM : Tidak mampu

Soal tes

Menyebutkan dan menunjukkan angka

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

KET : X (TANDA SILANG) = Anak tidak melakukan dengan benar

Lampiran 5

**Dokumentasi
Pelaksanaan Penelitian Di
SLBN 1 Gowa**



Tes kemampuan awal pada pembelajaran matematika mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita Ringan kelas IV Di SLBN 1 Gowa (Baseline 1 (A1))





Tes kemampuan mengenal bilangan asli pada murid Tunagrahita Ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa (Intervensi)



Tes kemampuan mengenal bilangan asli tanpa diberi perlakuan pada murid Tunagrahita Ringan kelas IV Di SLBN 1 Gowa (Baseline 2 (A2))

Lampiran 6

PERSURATAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
Alamat: Jl. Tamalate I Kampus Tidung UNM
Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076
Laman : <http://www.unm.ac.id/>

PENGAJUAN JUDUL

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Fadlia
Tempat, Tanggal Lahir : polewali, 17 September 1996
NIM : 1645042006
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Mengajukan judul penelitian yang rencananya akan dijadikan skripsi, Adapun judul yang akan diajukan adalah:

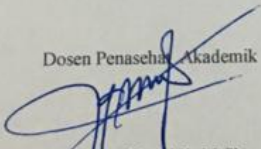
1. Penggunaan media *Number Rods* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli sampai 60 pada murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa.
2. Peningkatan kemampuan penjumlahan menggunakan metode bermian pohon angka pada murid Tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa.
3. Penggunaan media stick huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada murid tunagrahita ringan kelas IV di SLBN 1 Gowa.


Makassar, 01 Agustus 2019

Menyetujui,

Dosen Penasehat Akademik

Mahasiswa,


Dr. Agus Marsidi, M.Si
NIP. 19570704 198503 1 005


Nur Fadlia
NIM. 1645042006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLB





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

Jalan. Tamalate I Tidung, Makassar 90222

Telepon: (0411) 884457

Email: jurusan.plb.fip.unm@gmail.co.id. dan : plb_fip_unm@yahoo.co.id.

Nomor: 284/UN36.4.5/AK/2019

Lamp : -

Hal : Permohonan Penerbitan SK Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. : Dekan FIP UNM
Ub. Pembantu Dekan I Bidang Akademik
di-
Tempat

Dalam rangka memperlancar penyusunan skripsi mahasiswa, maka diperlukan dosen pembimbing yang mendampingi dan mengarahkannya terutama dalam penugasan aspek permasalahan dan metodologinya.

Untuk itu kiranya Bapak Dekan berkenan memberikan izin kepada:

1. **Drs. H. Agus Marsidi, M.Si**
2. **Drs. Djoni Rosyidi, M.Pd**

Untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Fadlia

NIM : 1645042006

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Judul Skripsi: "*Penggunaan Media Number Rods dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli sampai 60 pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas IV di SLBN 1 Gowa.*"

Demikian usulan penunjukkan pembimbing skripsi ini dan atas perkenaan nya diucapkan terima kasih

Makassar, 1 Agustus 2019
Ketua Jurusan

Dr. H. Syamsuddin, M.Si
NIP: 196212311983061003





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Alamat : Jalan Tamalate 1 Tidorong, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax: (0411) 863076

Laman: www.fip.unm.ac.id, E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 2016/UN36.4/1.T/2019 01 Agustus 2019
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

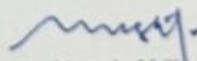
Yth :1. **Drs. H. Agus Marsidi, M.Si**
2. **Drs. Djoni Rosyidi, M.Pd**

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Nomor : No. 284/UN36.4.5/AK/2019, tanggal 01 Agustus 2019, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Nur Fadlia	1645042006	Pendidikan Luar Biasa	<i>Penggunaan Idesia Numbered Rodi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Sampai 60 pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas di SLBN 1 Gowa</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.

Wakil Dekan Bidang Akademik 


Dr. Mustafa, M.Si
NIP 196605251992031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
Alamat: Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate I Makassar
Telepon: (0411) 884457, Fax. (0411) 883076
Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

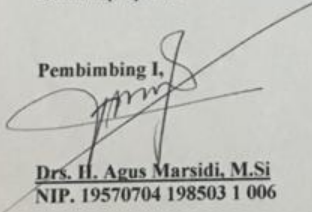
Proposal dengan judul "**Penggunaan *Number Rods* Dalam Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Pada Murid Tunagrahita Ringan Di SLB Negeri 1 Gowa**"

Atas nama:

Nama : Nur Fadlia
NIM : 1645042006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

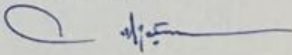
Setelah diperiksa dan diteliti, maka dinyatakan layak untuk diujikan dalam seminar proposal.

Pembimbing I,


Dr. H. Agus Marsidi, M.Si
NIP. 19570704 198503 1 006

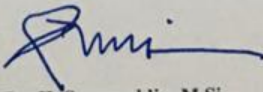
Makassar, 27 Januari 2020

Pembimbing II,


Dr. Djoni Rosvidi, M.Pd
NIP. 19570129 198503 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa


Dr. H. Syamsuddin, M.Si
NIP. 19621231 198306 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 2021/UN36.4/LT/2020
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian
23 Juni 2020

Yth : Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T BKPM D Prov. Sulawesi Selatan

Di –
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Fadlia
NIM : 1645042006
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN NUMBER RODS DALAM KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN DI SLBN 1 GOWA**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik
Dr. Mustafa, M.Si
196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 3099/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

d-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 2021/UN36.4A.T/2020 tanggal 23 Juni 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NUR FADLIA
Nomor Pokok : 1645042006
Program Studi : Pend. Luar Biasa
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Tamalate 1 Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :
" PENGGUNAAN NUMBER RODS DALAM KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN DI SLBN 1 GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 24 Juni s.d. 24 Juli 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditertibkan di Makassar
Pada tanggal : 26 Juni 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PIR. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

I. IFFAH RAFIDA DJAFAR, ST., MT.
Nip : 197410212009032001

Tembusan Yth
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar.
2. Penitip.

SIKRAF PTSP 26-06-2020



Jl. Bougainville No.5 Teip. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 21 Juli 2020

K e p a d a

Nomor : 503/311/DPM-PTSP/PENELITIAN/07/2020 Yth. Kepala SLB Negeri 1 Gowa
Lamp : - Di -
Perihal : Rekomendasi Penelitian Tempat

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor :
3099/S.01/PTSP/2020 tanggal 26 Juli 2020 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : NURFADLIA
Tempat/Tanggal Lahir : Polewali / 17 September 1996
Nomor Pokok : 1645042006
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pend. Luar Biasa
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. A. Latanratu Kel. Lantora Kec. Polewali Polman

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PENGGUNAAN NUMBER RODS DALAM KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI 1 GOWA**"

Selama : 24 Juni 2020 s/d 24 Juli 2020
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan disampaikan kepada:

- Yth. 1. Bupati Gowa (Sebagai Laporan)
2. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa;
4. Yang bersangkutan;
5. Bertanggal,-



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN PEMUDA
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 GOWA
Alamat: Jl. Kacong Dg. Lalang No.52 F Sungguminasa



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor 2/Disdik/SLBN.1-Gowa/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. Hj. Nuraeni, M.M**
NIP : 19631216 198511 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.L/ IV/b
Jabatan : Kepala SLB Negeri 1 Gowa

Menerangkan bahwa :

Nama : **Nur Fadlia**
NIM : 1645042006
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa FIP UNM
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Tamalate 1 Tidung, Makassar

Benar telah melaksanakan penelitian pada SLB Negeri 1 Gowa pada tanggal 24 Juni s/d 24 Juli 2020 dengan judul penelitian :

"PENGUNAAN *NUMBER RODS* DALAM KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN ASLI PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI 1 GOWA"

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Juli 2020

Kepala SLB Negeri 1 Gowa





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan : Tamalate I Tidung Makassar 90222
Telepon : 884457, Fax. (0411) 883076

Laman: <http://fip.unm.ac.id> e-Mail : fip@unm.ac.id / fip.unm.ac.id@gmail.com


SURAT KETERANGAN

Nomor: 31...../UN36.4/KM/ 2020

Benar saudara tersebut di atas sudah bebas dari pinjaman buku dan hal-hal yang bersangkutan dengan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 24 Agustus - 2020
Petugas Perpustakaan FIP UNM


Sitti Hardani, A. Ma.
NIP. 19641231 198703 2 007



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan : Tamalate 1 Tidung Makassar 90222
Telepon : 884457, Fax. (0411) 883076
Laman: <http://fip.unm.ac.id> e-Mail : fip@unm.ac.id / fip.unm.ac.id@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 31...../UN36.4/KM/2020

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa:

Nama : Nur Fadha
NIM : 1615042006
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan UNM/ Pendidikan Luar Biasa
Alamat : Jln. Palm. raja Hutanmaha

Benar saudara tersebut di atas sudah bebas dari pinjaman buku dan hal-hal yang bersangkutan dengan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 24 Agustus 2020

An Dekan,
Bidang Akademik,

D. Kusata, M.Si
NIP. 19660525 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

TRANSKRIP NILAI

Nama : NUR FADLIA NIM : 1645042006
Tempat/Tgl.Lahir : POLEWALI, 17 September 1996 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR BIASA - (S1)

No.	THN SMST	KODEMK	MATA KULIAH	W/P	SKS	NILAI		N X K	KET
						Huruf	Angka		
1	20161	D51C10115	PENDIDIKAN AGAMA	W	3	A	4.00	12.00	L
2	20161	D51C10215	PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	W	3	A	4.00	12.00	L
3	20161	D51C10315	PENDIDIKAN SOSIAL DAN BUDAYA (PSB)	W	2	A	4.00	8.00	L
4	20161	D51C10415	FILSAFAT PENDIDIKAN	W	2	B	3.00	6.00	L
5	20161	D51C10515	PENGANTAR PENDIDIKAN	W	2	A-	3.75	7.50	L
6	20161	D51C10715	ANATOMI, FISILOGI DAN GENETIKA	W	2	A-	3.75	7.50	L
7	20161	D51C10815	PSIKOLOGI ABK	W	2	B	3.00	6.00	L
8	20161	D51C10915	PENGANTAR PENDIDIKAN KHUSUS	W	2	A-	3.75	7.50	L
9	20161	D51C11015	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	W	2	A-	3.75	7.50	L
10	20162	D51C20115	BAHASA INGGRIS	W	3	B	3.00	9.00	L
11	20162	D51C20215	PENDIDIKAN ANAK BERBAKAT	W	2	B-	2.75	5.50	L
12	20162	D51C20315	PENDIDIKAN ANAK BERKESULITAN BELAJAR	W	2	B+	3.25	6.50	L
13	20162	D51C20415	PENDIDIKAN ANAK TUNADAKSA	W	2	A-	3.75	7.50	L
14	20162	D51C20515	PENDIDIKAN ANAK TUNAGRAHITA	W	2	B-	2.75	5.50	L
15	20162	D51C20615	PENDIDIKAN ANAK TUNALARAS	W	2	B	3.00	6.00	L
16	20162	D51C20715	PENDIDIKAN ANAK TUNANETRA	W	2	A-	3.75	7.50	L
17	20162	D51C20815	PENDIDIKAN ANAK TUNARUNGU	W	2	B+	3.25	6.50	L
18	20162	D51C20915	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA	W	3	A	4.00	12.00	L
19	20171	D51C30115	ANATOMI OTAK DAN VERTEBRAE	W	2	A-	3.75	7.50	L
20	20171	D51C30215	AUDIOLOGI	W	2	B+	3.25	6.50	L
21	20171	D51C30315	BINA GERAK DAN PENJAS ADAPTIF	W	2	A-	3.75	7.50	L
22	20171	D51C30415	DASAR-DASAR PERILAKU MENYIMPANG	W	2	A-	3.75	7.50	L
23	20171	D51C30515	PEMBELAJARAN ORIENTASI DAN MOBILITAS	W	2	A-	3.75	7.50	L
24	20171	D51C30715	PENGEMBANGAN INTERAKSI DAN KOMUNIKASI	W	3	B	3.00	9.00	L
25	20171	D51C30815	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	W	2	B+	3.25	6.50	L
26	20171	D51C30915	PENDIDIKAN ANAK AUTIS	W	2	A-	3.75	7.50	L
27	20171	D51C31015	TERAPI EDUKATIF ANAK BERKESULITAN BELAJAR	W	2	B+	3.25	6.50	L
28	20171	D51C31315	PROFESI KEPENDIDIKAN	W	3	A	4.00	12.00	L
29	20172	D51C40115	BINA BICARA	W	3	B+	3.25	9.75	L
30	20172	D51C40215	BINA PRIBADI DAN SOSIAL	W	2	B+	3.25	6.50	L
31	20172	D51C40415	MANAJ. PEMBELAJARAN ANAK BERKESULITAN BELAJAR	W	2	B	3.00	6.00	L
32	20172	D51C40515	MODIFIKASI DAN TERAPI PERILAKU	W	2	A-	3.75	7.50	L
33	20172	D51C40615	TULISAN BRAILLE	W	2	A-	3.75	7.50	L
34	20172	D51C40715	PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN BERBAKAT	W	3	A-	3.75	11.25	L
35	20172	D51C40815	STATISTIK PENDIDIKAN	W	3	B-	2.75	8.25	L
36	20172	D51C40915	KURIKULUM BERDEVERENSIASI	W	2	A	4.00	8.00	L
37	20172	D51C41015	PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN	W	2	B+	3.25	6.50	L
38	20172	D51C41115	PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN	W	2	A	4.00	8.00	L
39	20181	D51C31115	DASAR-DASAR TERAPI BINA BICARA ATD	W	2	B+	3.25	6.50	L
40	20181	D51C50115	PENDIDIKAN USIA DINI ABK	W	2	B+	3.25	6.50	L
			EVALUASI PEMB. PENDIDIKAN KHUSUS	W	3	B+	3.25	9.75	L

RIWAYAT HIDUP



NUR FADLIA, Berasal dari Kota Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat , Lahir di Polewali Mandar, pada tanggal 17 September 1996, anak Pertama dari enam bersaudara, putri dari Bapak Bahasr Sanni dan Ibu Pajriani, S.Pd. Penulis beragama Islam. Pertama kali penulis menjalani pendidikan formal di SDN 007 Lantora Kota Polewali Mandar dan tamat pada tahun 2009. Tahun 2009 terdaftar sebagai pelajar di SMPN 1 Kota Polewali Mandar dan tamat pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kota Polewali Mandar dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di Perguruan Tinggi Negeri dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.